IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MIN 2 MOJOKERTO

TESIS

OLEH

KARTINI DWI HASANAH

NIM 230103210008

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

LEMBAR LOGO

IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MIN 2 MOJOKERTO

TESIS

Diajukan Kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan

Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Kartini Dwi Hasanah

NIM 230103210008

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul Implementasi Program Unggulan Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto yang ditulis oleh Kartini Dwi Hasanah ini telah diperiksa secara keseluruhan dan disetujui oleh tim pembimbing untuk diuji dalam sidang ujian tesis pada tanggal 26 Juni 2025.

Pembimbing 1,

Dr. Muhamad Amin Nur, M.A.
NIP. 19750123 200312 1 003

Pembimbing II,

Dr. H. Zulfi Mubaraq, M. Ag
NIP 19731017 200003 1001

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd

NIP. 19760619 200501 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

Implementasi Program Unggulan Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto.

Oleh Kartini Dwi Hasanah (230103210008) ini dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Juni 2025 sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Dewan Penguji		**Tanda Tangan**
Penguji Utama Dr. H. Wahyu Henky Irawan, M.Pd. NIP. 19710420 200003 1 003	:	.....
Ketua Penguji Dr. Abdussakir, M.Pd. NIP. 19751006 200312 1 001	:	.....
Pembimbing I Dr. Muhamad Amin Nur, M.A. NIP. 19750123 200312 1 003	:	.....
Pembimbing II Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag. NIP 19731017 200003 1 001	:	.....

Mengesahkan
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. M.Ak.
NIP. 19690303 200003 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartini Dwi Hasanah

NIM : 230103210008

Program : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Institusi : Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Judul Tesis : Implementasi Program Unggulan Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata tesis ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 1 Juni 2025
Saya yang Menyatakan,

Kartini Dwi Hasanah
NIM 230103210008

LEMBAR MOTO

طلب العلم هو تقوى .توصيل العلم هو عبادة .تكرار العلم هو ذكر .طلب العلم هو جهاد

"Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad".

(Imam Al- Ghozali)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta nikmat berupa kesehatan sehingga dapat menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa strata dua Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang yakni Agama Islam.

Peneliti mempersembahkan Tesis ini untuk kedua orang tua Bapak Rusman Efendi dan Ibu Milawati sebagai Motivator dan pahlawan terhebat di dunia ini yang selalu mengiringi, meridhoi, dan mendoakan perjalanan hidup saya hingga saat ini. Beliau yang selalu memberikan arahan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan studi S2 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tanpa adanya doa dan ridho dari beliau maka tidak akan keberhasilan diraih oleh peneliti. Semoga Allah SWT memberikan panjang umur, sehat selalu, diberikan keberkahan dalam kehidupannya beliau. Tesis ini dihadiahkan khusus buat beliau berdua sebagai bentuk perjuangan peneliti dalam menuntut ilmu selama 2 tahun.

Peneliti mempersembahkan Tesis ini untuk suami tercinta Ahmad Tabrani, S.E, M.Pd yang senantiasa meridhoi, mendoakan, dan membersamai dalam perjalanan perjuangan kuliah hingga menyelesaikan tugas akhir kuliah. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan panjang umur, sehat selalu, diberikan keberkahan dalam kehidupannya beliau.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "Implementasi Program Unggulan Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto". Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada manusia terbaik di seluruh dunia, pemimpin umat Islam yaitu Nabi Muhammad SAW.

Dengan selesainya tesis ini, tak lupa peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan, bimbingan, serta petunjuk dalam penyusunan tesis ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. Muhammad Amin Nur, M.A selaku Dosen Pembimbing I Dr. yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga tesis ini selesai.
6. Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga tesis ini selesai.
7. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan ilmu selama berada di bangku perkuliahan.
8. Teman seperjuangan di MPGMI-B angkatan 2023 yang telah berjuang bersama meraih cita, karena kalian peneliti bisa menjalani bangku perkuliahan dengan banyak ilmu serta kebersamaan.

9. Kepada kedua orang tua tercinta bapak Rusman Efendi dan Ibu Milawati yang tiada henti meridhoi setiap langkah dan mendoakan untuk menuntut ilmu hingga sekarang sebagai bekal menggapai masa depan yang gemilang.
10. Kepada suami tercinta Ahmad Tabrani, S.E., M.Pd. yang telah merestui dan mendoakan untuk menuntut ilmu hingga sekarang.
11. Kepada temen seperjuangan S2 khususnya kepada Dewi, Jazil, dan Helda yang telah memberikan support untuk menyelesaikan tesis.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan dibalas dengan rahmat dan kebaikan dari Allah SWT dan dijadikan sebagai amal shaleh yang berguna di akhirat nantinya. Akhirnya, semoga tesis ini bermanfaat khususnya bagi peniliti dan umunya bagi pembaca. Amin.

Batu, 1 Juli 2025

Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	‘
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vocal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. Vokal Diftong

وَ أَ = aw

يَ أَ = ay

وُ ا = û

يِ ا = î

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL
LEMBAR LOGO
LEMBAR PENGAJUAN
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
LEMBAR MOTO
LEMBAR PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR ix
PEDOMAN TRANSLITERASI xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvii
ABSTRAK xvii
ABSTRACT xviii
خلاصة xix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Orisinalitas Penelitian 10
F. Definisi Operasional 16
BAB II KAJIAN PUSTAKA 17
A. Perspektif Teoritik 17
1. Program Unggulan 17
2. Prestasi Siswa 24
B. Kerangka Berpikir 36

BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 37
B. Kehadiran Peneliti 37
C. Latar Penelitian 38
D. Data dan Sumber Data 39
E. Teknik Pengumpulan Data 40
F. Teknik Analisis Data 44
G. Keabsahan Data 46
BAB IV PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN 48
A. Paparan Data 48
B. Hasil Penelitian 79
BAB V PEMBAHASAN 87
A. Perencanaan Program Unggulan Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto 87
B. Implementasi Program Unggulan Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto 92
C. Hasil dari Implementasi Program Unggulan Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto 112
BAB VI PENUTUP 120
A. Kesimpulan 120
B. Saran 122
DAFTAR RUJUKAN 124
LAMPIRAN-LAMPIRAN 129
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 160

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian …….. 14
Tabel 2.1 Indikator Perencanaan ……..... 20
Tabel 2.2 Indikator Pelaksanaan Program Unggulan …….. 22
Tabel 2.3 Jenis Program Unggulan di MIN 2 Mojokerto …… 22
Tabel 2.4 Indikator Pelaksanaan Program Unggulan di MIN 2 Mojokerto……. 24
Tabel 2.5 Indikator Prestasi Akademik …… 33
Tabel 2.6 Indikator Prestasi Non Akademik ……... 35
Tabel 3.1 Kehadiran Peneliti ……... 37
Tabel 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian ……... 39
Tabel 3.3 Observasi …… 40
Tabel 3.4 Instrumen Wawancara …… 42
Tabel 3.5 Dokumentasi ……... 44
Tabel 4.1 Data Prestasi Siswa ……. 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ……. 36
Gambar 4.1 Visi dan Misi MIN 2 Mojokerto ……50
Gambar 4.2 Rapat Tahun Ajaran Baru ……. 53
Gambar 4.3 Strategi Mengadakan MOU kerjasama dengan Pesantren dan Lembaga Cambridge 54
Gambar 4.4 Kelas Peminatan Bahasa Inggris …….. 58
Gambar 4.5 Kelas Peminatan Tahfidz …….. 59
Gambar 4.6 Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi/Perlombaan Olimpiade ……. 59
Gambar 4.7 Program Unggulan Non Akademik Pramuka …… 60
Gambar 4.8 Program Unggulan Kamis Berdoa ……. 63
Gambar 4.9 Madrasahku Bersujud …… 63
Gambar 4.10 Madrasah Memancarkan Cahaya ……. 64
Gambar 4.11 Wali Siswa Mengikuti Gelar Pawai Prestasi ……... 66
Gambar 4.12 Kegiatan Salam Satu Tujuan …… 67
Gambar 4.13 *Green and Clean for Environment* Menuju Madrasah ASRI …….. 67
Gambar 4.13 Kegiatan MIN 2 di Dadaku ……..…… 68
Gambar 4.14 Beberapa Prestasi Siswa/Siswi MIN 2 Mojokerto ..……. 73
Gambar 4.15 Data Grafik Jumlah Input Siswa/Siswi MIN 2 Mojokerto …..….. 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Izin Penelitian 129

Lampiran 1.2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian..... 130

Lampiran 1.3 Dokumentasi Program Unggulan 131

Lampiran 1.4 Dokumentasi Wawancara 134

Lampiran 1.5 Dokumentasi Prestasi Siswa……..……135

Lampiran 1.6 Hasil Wawancara 137

ABSTRAK

Dwi Hasanah, Kartini. 2025. *Implementasi Program Unggulan Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MIN 2 Mojokerto*. Tesis. Magister Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: (1) Dr. Muhammad Amin Nur, M.A, (2) Dr. H. Zulfi Mubaraq, M. Ag.

Kata Kunci: Program Unggulan, Prestasi Siswa

Globalisasi telah meniscayakan perubahan yang kompleks dan fundamental, termasuk di dunia pendidikan. Kompetisi, rasionalisme, profesionalisme serta disiplin adalah efek globalisasi yang tak dapat diabaikan. Masyarakat yang semakin rasionalis akan mempunyai banyak pilihan dalam menentukan kepercayaanya kepada Lembaga madrasah tertentu yang menawarkan kualitas pendidikan yang bermutu. Begitu banyaknya kompetisi di dunia pendidikan, sehingga mau tidak mau harus ada perubahan dan inovasi baru yang terus menerus agar sebuah Lembaga madrasah tidak mati tergerus zaman. Solusi menghadapi hal tersebut MIN 2 Mojokerto mengimplementasi program unggulan yang menjadi sarana dalam meningkatkan prestasi siswa. Tujuan penelitian pertama, mendeksripsikan perencanaan program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto. Kedua, mendeskripsikan implementasi program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto. Ketiga mendeskripsikan dan menganalisis hasil dari implementasi program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan teknik triangulasi sumber.

Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa: 1) Perencanaan program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto dilakukan dengan cara menjadikan visi dan misi MIN 2 Mojokerto sebagai landasan dan menyusun program melalui rapat tahunan bersama seluruh tenaga pendidik dan kependidikan, menyiapkan guru yang memiliki kompetensi unggul di bidang program unggulan, sarana dan prasarana yang memadai, dan menentukan anggaran biaya. 2) Implementasi program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto dilakukan melalui 3 jenis program: (a) Program Unggulan Berbasis akademik dan non akademik meliputi Pendampingan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan Olimpiade, Kelas peminatan(tahfidz dan bahasa inggris), Pramuka, olahraga, dan PKKM (Panggung Kreatifitas Kantin MIN 2 Mojokerto), (b) Program Unggulan Bersifat Religius meliputi Madrasahku bersujud, Madrasah penyambung mimpi, Kamis berdoa, Madrasah Memancarkan Cahaya, dan Program Unggulan Bersifat Inovasi Kurikulum. (c) Program Unggulan Bersifat Inovasi Kurikulum meliputi MIN 2 Mojokerto di Dadaku, Salam Satu Tujuan, Green and Clean for Environment Menuju Madrasah ASRI, Pemberdayaan Paguyuban Kelas, Madrasah Bersinergi (Menjalin Kerjasama/MoU), dan Excellent Service. (3) Hasil dari Implementasi program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto yakni: Menjadi Citra Dan Daya Saing Antar Madrasah/Sekolah Lainnya, Menghasilkan Peningkatan Prestasi Siswa Disetiap Tahunnya, Meningkatnya Jumlah Input Siswa/Siswi MIN 2 Mojokerto setiap tahunnya, Menghasilkan Lulusan Siswa/Siswi MIN 2 Mojokerto yang unggul.

ABSTRACT

Dwi Hasanah, Kartini. 2025. *Implementation of Madrasah Flagship Program in Improving Student Achievement in MIN 2 Mojokerto.* Thesis. Master of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Postgraduate Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Supervisor: (1) Dr. Muhammad Amin Nur, M.A, (2) Dr. H. Zulfi Mubaraq, M. Ag.

Keywords: Flagship Programs, Student Achievement

Globalization has required complex and fundamental changes, including in the world of education. Competition, rationalism, professionalism and discipline are the effects of globalization that cannot be ignored. An increasingly rationalist society will have many choices in determining its trust in certain madrasah institutions that offer quality education. There is so much competition in the world of education, that inevitably there must be continuous changes and innovations so that a madrasah institution does not die to the erosion of the times. The solution to deal with this is the implementation of excellent programs as a means of improving student achievement. The first research objective is to describe the planning of the superior madrasah program in improving student achievement at MIN 2 Mojokerto. Second, to describe the implementation of the superior madrasah program in improving student achievement at MIN 2 Mojokerto. Third, to describe and analyze the results of the implementation of the superior madrasah program in improving student achievement at MIN 2 Mojokerto.

This study uses a qualitative approach with a phenomenological type. Data collection is carried out using interview, observation, and documentation techniques. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions, checking the validity of the findings is carried out using source triangulation techniques.

The results of the study indicate that: 1) The planning of the superior madrasah program in improving student achievement at MIN 2 Mojokerto is carried out by making the vision and mission of MIN 2 Mojokerto as a foundation and compiling programs through annual meetings with all educators and education personnel, preparing teachers who have superior competence in the field of superior programs, adequate facilities and infrastructure, and determining the budget. 2) The implementation of the superior madrasah program in improving student achievement at MIN 2 Mojokerto is carried out through 3 types of programs: (a) Academic and non-academic-based superior programs include Madrasah Science Competition (KSM) and Olympiad Mentoring, Interest classes (tahfidz and English), Scouts, sports, and PKKM (MIN 2 Mojokerto Canteen Creativity Stage), (b) Religious Excellence Programs include Madrasahku bersujud, Madrasah Penyambung Mimpi, Kamis doa, Madrasah Memancarkan Cahaya, and Excellence Programs of Curriculum Innovation. (c) Excellence Programs of Curriculum Innovation include MIN 2 Mojokerto in My Chest, Salam Satu Tujuan, Green and Clean for Environment Towards Madrasah ASRI, Empowerment of Class Associations, Madrasah Bersinergi (Establish Cooperation/MoU), and Excellent Service. (3) The results of the implementation of excellence programs of madrasahs in improving student achievement at MIN 2 Mojokerto are: Becoming an Image and Competitiveness Between Madrasahs/Other Schools, Producing Improved Student Achievement Every Year, Increasing the Number of Input of MIN 2 Mojokerto Students every year, Producing Excellent Graduates of MIN 2 Mojokerto Students.

خلاصة

MIN 2 دوي حسنة ، كارتيني .2025 .تنفيذ برنامج المدرسة الرائد في تحسين تحصيل الطلاب في اطروحه .ماجستير المدرسة ابتداية برنامج دراسة إعداد المعلمين، الدراسات العليا جامعة .Mojokerto ،مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية، المشرف) :1 (د .محمد أمين نور، ماجستير،)2 (د .حمد زلفي مبارق م.

الكلمات المفتاحية :البرامج المميزة ,تحصيل الطلاب

لقد استلزمت العولمة تغييراتٍ معقدةً وجوهرية، بما في ذلك في عالم التعليم .فالمنافسة والعقلانية والاحترافية والانضباط هي آثار العولمة التي لا يمكن تجاهلها .وسيُتاح للمجتمع الذي يزداد عقلانيةً خياراتٌ عديدةٌ لتحديد ثقته في بعض المؤسسات التعليمية التي تُقدم تعليمًا عالي الجودة .هناك منافسةٌ شديدةٌ في عالم التعليم، لذا لا بد من وجود تغييراتٍ مستمرةٍ وابتكاراتٍ جديدةٍ حتى لا تندثر مؤسسةٌ تعليميةٌ بمرور الوقت .والحلُّ لمواجهة هذا الهدف الأول من .برنامجًا متميزًا يُمثِّل وسيلةً لتحسين تحصيل الطلاب MIN 2 Mojokerto هو أن تُطبِّق مدرسة البحث هو وصف تخطيط برنامج المدرسة الدينية المتفوقة لتحسين تحصيل الطلاب في مدرسة مين 2 موجوكيرتو. ثانيًا، وصف تطبيق برنامج المدرسة الدينية المتفوقة لتحسين تحصيل الطلاب في مدرسة مين 2 موجوكيرتو. ثالثًا، وصف وتحليل نتائج تطبيق برنامج المدرسة الدينية المتفوقة لتحسين تحصيل الطلاب في .مدرسة مين 2 موجوكيرتو.

تعتمد هذه الدراسة على منهج نوعي ذي طابع ظاهراتي. ويتم جمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. وتشمل تقنيات تحليل البيانات جمع البيانات، واختزالها، وعرضها، واستخلاص النتائج. ويتم التحقق من صحة النتائج باستخدام تقنيات التثليث المصدري

MINتشير نتائج الدراسة إلى أن: 1) يتم تخطيط برنامج المدرسة المتفوقة في تحسين تحصيل الطلاب في كأساس وتجميع البرامج من خلال MIN 2 Mojokerto من خلال وضع رؤية ورسالة 2 Mojokerto الاجتماعات السنوية مع جميع المعلمين والعاملين في مجال التعليم، وإعداد المعلمين الذين يتمتعون بكفاءة متفوقة في مجال البرامج المتفوقة والمرافق والبنية التحتية الكافية وتحديد الميزانية. 2) يتم تنفيذ برنامج من خلال 3 أنواع من البرامج: (أ) MIN 2 Mojokertoالمدرسة المتفوقة في تحسين تحصيل الطلاب في) وتوجيه الأولمبياد، وفصول Kتشمل البرامج المتفوقة الأكاديمية وغير الأكاديمية مسابقة علوم المدرسة (MIN 2 (مرحلة الإبداع في كافتيريا PKKMالاهتمام (التحفيظ واللغة الإنجليزية)، والكشافة، والرياضة، و)، (ب) تشمل برامج التميز الديني مدرستي تسجد، ومدرسة تربط الأحلام، وصلوات الخميس، Mojokerto ومدرسة تشع نورًا، وبرامج التميز في ابتكار المناهج الدراسية. (ج) تشمل برامج التميز في ابتكار المناهج في صدري، وتحية الهدف الواحد، والأخضر والنظيف من أجل البيئة نحو MIN 2 Mojokertoالدراسية ، وتمكين جمعيات الفصل، وتآزر المدرسة (إقامة التعاون / مذكرة تفاهم)، والخدمة الممتازة. ASRIمدرسة MIN 2 Mojokerto(3) نتائج تنفيذ برامج التميز في المدارس الدينية في تحسين تحصيل الطلاب في هي: أن تصبح صورة وتنافسية بين المدارس الدينية / المدارس الأخرى، وإنتاج تحصيل طلابي محسن كل MIN كل عام، وإنتاج خريجين ممتازين من طلاب MIN 2 Mojokertoعام، وزيادة عدد مدخلات طلاب 2 Mojokerto

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi telah meniscayakan perubahan yang kompleks dan fundamental, termasuk di dunia pendidikan. Kompetisi, rasionalisme, profesionalisme serta disiplin adalah efek globalisasi yang tak dapat diabaikan. Masyarakat yang semakin rasionalis akan mempunyai banyak pilihan dalam menentukan kepercayaanya kepada Lembaga madrasah tertentu yang menawarkan kualitas pendidikan yang bermutu. Begitu banyaknya kompetisi di dunia pendidikan, sehingga mau tidak mau harus ada perubahan dan inovasi baru yang terus menerus agar sebuah Lembaga madrasah tidak mati tergerus zaman.

Hal tersebut menuntut adanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas unggul, mampu bersaing dalam lingkup nasional dan internasional. Sumber daya manusia yang berkualitas unggul dalam bidang fisik, mental, ilmu pengetahuan, teknologi, disiplin, bertanggung jawab, jujur, berakhlak mulia, berkarakter dan setia kepada nusa dan bangsa, berdedikasi, memiliki skill dan berorientasi untuk masa depan.[1]

Memperbaiki kualitas pendidikan menjadi tantangan bagi madrasah/sekolah yang memiliki peran penting dalam melahirkan sumber daya manusia berkualitas unggul dan berdaya saing dengan mencetak siswa/siswi berprestasi akademik maupun non akademik. Kesuksesan sekolah dalam

[1]Anwar Arifin, Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional, (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003), hlm. 40

membentuk prestasi akademik dan non akademik tidak terlepas dari adanya inovasi dan pembaruan kualitas pendidikan dengan membentuk program unggulan sekolah yang tersistem dengan baik dan benar.

Setiap sekolah memiliki program unggulan yang berbeda – beda dalam mendukung visi, misi, dan tujuan sekolah. Dalam tiap program tersebut terdapat Program unggulan yang menjadi nilai utama sekolah. Sekolah yang memiliki program unggulan akan lebih mampu menarik perhatian masyarakat dan menjadi pilihan utama bagi orang tua dan siswa. Program unggulan tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan citra sekolah, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi seluruh ekosistem pendidikan di dalamnya.[2]

Program unggulan merupakan salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas dinamik, energik serta penuh dengan gagasan. Program unggulan terdiri dari beberapa komponen madrasah yang tercermin pada sumber daya manusia, pendidik, tenaga kependidikan, siswa, sarana dan prasarana, serta fasilitas pendukung lainnya untuk menghasilkan output yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara terampil memiliki kekokohan spiritual (Islam dan iman), serta kepribadian yang berakhlak mulia.[3]

Program unggulan yang dimiliki setiap madrasah itu disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam menunjang prestasi. Dalam menjalankan program unggulan ada guru khusus untuk mengampu program unggulan tersebut sehingga siswa semakin lebih unggul dan mengembangkan potensinya untuk

---

[2] Nurul Fatqur Rohmah dan Zaenal Abidin, "Model Program Unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo," Suhuf Vol 33, No 2 (2021), diakses 5 Januari 2023, https://journals.ums.ac.id.

[3] Moedjiarto, Sekolah Unggul, (Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2002), hlm 34

mencapai tingkatan prestasi secara maksimal.[4] Program unggulan didesain untuk mendorong siswa mengeluarkan potensi secara maksimal dan meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.[5] Program unggulan madrasah menjadikan wadah atau sarana bagi beberapa siswa yang memiliki potensi lebih unggul. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa tersebut untuk lebih meningkatkan prestasinya.[6]

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MIN 2 Mojokerto bahwa MIN 2 Mojokerto yang beralamat di Jl. Hamengku Buwono No.56, Rw. II, Seduri, Kec. Mojosari, Kabupaten Mojokerto adalah salah satu madrasah ibtidaiyah yang menerapkan Program Unggulan Madrasah. MIN 2 Mojokerto juga merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah di Kabupaten Mojokerto yang memiliki jumlah 1070 siswa/siswi. Hal ini juga dibuktikan dengan segudang prestasi akademik dan non akademik yang telah diraih oleh siswa/siswi baik dalam ranah tingkat sekolah hingga tingkat nasional dan international.[7] Prestasi akademik yang telah diraih siswa/siswi MIN 2 Mojokerto yakni meraih gold medals dalam ajang lomba teen eagle international english olympiad di Thailand, juara 1 olimpiade matematika LV 1 tingkat kabupaten, meraih medali perunggu olimpiade B.Inggris tingkat nasional. Prestasi non akademik yang telah diraih juara 1 lomba MTQ tingkat Kabupaten Mojokerto, juara 1 komite tingkat internasional pada

[4] Alifia Rohani, Manajemen Pengembangan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2, (2022), hlm. 127
[5] Amaliyah Ratna Zakiah Wati dan Syunu Trihantoyo, Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Vol. 5, No. 1, (2020), hlm. 46-57
[6] Adi Wibowo dan Ahmad Zarwawi Subhan, Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, (IJIEM, Vol. 3, No. 2, 2020), hlm 8.
[7] Hasil observasi pada tanggal 10 november 2024 di MIN 2 Mojokerto pukul 08.00-11.00.

tahun 2024, juara 3 utama tahfidz tingkat nasional, juara 1 best U-6 Boys Catur tingkat nasional, juara 1 tari nusantara tingkat Kabupaten Mojokerto.[8]

MIN 2 Mojokerto telah mengimplementasikan beberapa program unggulan yang sesuai dengan visi dan misinya ULTRADASTA (Unggul, Trampil, Cerdas, Taqwa Dan Akhlak Mulia). Program Unggulan yang ada di MIN 2 Mojokerto terbsgi menjadi 3 jenis antara lain Program Unggulan Akademis, Program Unggulan Religious, dan Program Unggulan Inovasi Kurikulum untuk menunjang prestasi siswa baik prestasi akademik dan non akademik. Program unggulan akademik meliputi: 1) Pendampingan Kompetisi Sains Madrasah (KSM), Olimpiade ataupun Kompetisi / Perlombaan Lainnya, 2) kelas peminatan bahasa inggris dan tahfidz dan program unggulan non akademik meliputi: 1) PKKM (Panggung Kreativitas Kantin MIN 2 Mojokerto, 2) Program Unggulan Pramuka, 3) Program Unggulan Olahraga. Program Unggulan Religious meliputi 1) Kamis Berdoa, 2) Madrasahku Bersujud, 3) Madrasah Memancarkan Cahaya, 4) Madrasah Penyambung Mimpi. Program unggulan inovasi kurikulum meliputi 1) MIN 2 Mojokerto di Dadaku, 2) Salam Satu Tujuan, 3) *Green and Clean for Environment* menuju Madrasah ASRI, 4) Pemberdayaan Paguyuban Kelas, dan 5) *Excellent Service*.[9]

Beberapa program unggulan tersebut dirancang oleh kepala madrasah dan guru sesuai dengan kebutuhan kompetensi dan menunjang prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik serta menunjang kualitas pendidikan di

[8] Hasil observasi pada tanggal 10 Januari 2024 di MIN 2 Mojokerto pukul 08.00- 11.00
[9] Hasil observasi pada tanggal 18 Januari 2024 di MIN 2 Mojokerto pukul 07.00-12.00

MIN 2 Mojokerto. Implementasi Program Unggulan di MIN 2 Mojokerto dengan tujuan membentuk siswa yang berprestasi dibidang akademik dan non akademik, menjadikan siswa/siswi MIN 2 yang bertaqwa, terampil, dan kreativitas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Kepala Sekolah bahwa program unggulan yang ada di MIN 2 Mojokerto fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari program unggulan madrasah. Perencanaan program unggulan di MIN 2 Mojokerto di tentukan oleh kebijakan kepala madrasah dan guru yang disepakatai oleh wali siswa melalui rapat tahunan yang diadakan awal tahun ajaran baru. Perencanaan program unggulan dimulai dari beberapa alasan yaitu 1) gagasan kepala sekolah dan dewan guru MIN 2 Mojokerto, 2) Berdasarkan melihat pendapatan/ekonomi wali siswa, 3) Sesuai dengan kebutuhan siswa baik secara kognitif, afektif, motoric, dan potensi siswa MIN 2 Mojokerto, 4) disesuaikan dengan Visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto, 5) di sesuaikan dengan kebutuhan kurikulum nasional/ international, 6) Menyiapkan sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung program unggulan seperti alat olahraga, lcd, proyektor, dan lapangan yang luas, 7) Menyiapkan guru yang memiliki kemampuan dan skill di bidang program unggulan, dll.[10]

Pelaksanaan program unggulan harus didasarkan dan disesuaikan dengan mempertimbangkan karakteristik sekolah dan lingkungan sekitarnya, kebutuhan sosial masyarakat, kondisi budaya, usia siswa, kebutuhan pembelajaran dan

[10] Wawancara dengan bapak Shaichul adenan, S.Pd.I, M.Pd,tanggal 15 Maret 2024 pukul 09.00-11.00 wib.

pengembangan kompetensi siswa. Pelaksanaan program unggulan madrasah dilakukan sesuai dengan strategi, jadwal pelaksanaan, dan tujuan yang telah dibuat. Dalam hal ini guru sangat berperan penting sebagai pelaksanaan program yang paling utama, dikarenakan guru menjadi pembina yang menangani dan membina siswa secara langsung dalam pelaksanaan program unggulan. Keberhasilan pelaksanaan program unggulan juga tidak terlepas dari adanya motivasi, kerja sama tim, alur komunikasi, dan sinergi antar *stakeholder* yang berjalan dengan baik.

Pelaksanaan Implementasi program unggulan di MIN 2 Mojokerto dilaksanakan sesuai dengan waktu, tujuan, dan sasaran pada setiap program unggulan. Keberhasilan pelaksanaan program unggulan berdasarkan adanya evaluasi dan kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan wali siswa. evaluasi yang telah dirancang dengan evaluasi jangka waktu pendek dan evaluasi jangka panjang. Evaluasi jangka pendek merupakan melakukan pengamatan yang diadakan rutin setiap kegiatan dengan tujuan untuk melihat kekurangan yang terjadi, sehingga bisa diperbaiki secepatnya.[11] Evaluasi jangka pendek berupa melihat secara langsung kgaiatan program unggulan yang di laksanakan dan mengadakan rapat antara pihak sekolah dan wali siswa setiap satu bulan sekali dan satu semester guna mengetahui faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan program unggulan di MIN 2 Mojokerto. Evaluasi jangka panjang yakni pertama pihak sekolah menilai secara keseluruhan program unggulan yang telah dilaksanakan siswa/siswi MIN 2 Mojokerto. Kedua mengadakan rapat dengan

[11] Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal 100

guru yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan program unggulan. Dengan adanya pelaksanaan dan evaluasi yang konsisten pada beberapa program unggulan di MIN 2 Mojokerto akan menghasilkan prestasi siswa baik akademik dan non akademik.[12]

Hasil dari implementasi program unggulan di MIN 2 Mojokerto yakni 1) Peningkatan input jumlah siswa baru di MIN 2 Mojokerto setiap tahun ajaran baru, 2) Menghasilkan peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di setiap tahunnya, 3) Menjadi brand dan daya saing terhadap lembaga sekolah lainnya yang ada di Mojokerto, 4) Menghasilkan lulusan unggul yang rata-rata diterima di SMP/MTS Favorit dan pondok pesantren di kabupaten Mojokerto maupun di luar Mojokerto [13]

Penelitian ini dilakukan karena berbagai permasalahan yang timbul di MIN 2 Mojokerto. Pertama realita mengembangkan minat dan bakat serta potensi individu siswa/siswi di MIN 2 Mojokerto dan kebutuhan madrasah terhadap prestasi siswa. Didalam MIN 2 Mojokerto terdapat banyak siswa/siswi yang memiliki kemampuan rata-rata dan diatas rata-rata, minat, bakat, dan potensi. Dimana siswa/siswi yang memiliki kemampuan unggul merupakan salah satu peserta didik yang belum ada pembimbingan. Oleh karena itu MIN 2 Mojokerto membuat wadah dalam memudahkan guru mengelola dan mengembangkan siswa/siswi dengan melaksanakan program unggulan,

[12] Wawancara dengan bapak Shaichul adenan, S.Pd.I, M.Pd,pada 15 Maret 2025 pukul 09.00-11.00 wib.
[13] Wawancara dengan bapak Shaichul adenan, S.Pd.I, M.Pd,pada 15 Maret 2025 pukul 09.00-11.00 wib.

sehingga tersalurkan kemampuan, minat, bakat yang sangat berpotensi menghasilkan prestasi baik akademik dan non akademik.

Kedua, ketatnya persaingan antar madrasah sehingga perlunya madrasah melakukan inovasi dan pembaruan pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya madrasah yang saling menawarkan program-program terbaik untuk memperkuat pemasaran lembaganya. Persaingan semakin terasa ketat ketika satu sama lain saling menampilkan daya tariknya masing-masing. Oleh karena itu MIN 2 Mojokerto melakukan inovasi dan pembaruan pendidikan supaya menjaga eksistensi lembaga pendidikannya.

Ketiga, tuntutan sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi di era globalisasi sehingga mengharuskan MIN 2 Mojokerto selalu melakukan peningkatan mutu pelayanan pendidikannya untuk menyiapkan kompetensi, minat, dan bakat peserta didik yang unggul. Berangkat dari persoalan yang timbul, maka MIN 2 Mojokerto memberikan alternatif dengan mengimplementasikan program unggulan.

Penelitian ini akan fokus pada implementasi kebijakan program unggulan madrasah di MIN 2 Mojokerto. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap bahwa implementasi kebijakan program unggulan dapat dijadikan sebagai percontohan bagi sekolah atau madrasah ibtidaiyah lain dalam proses implementasi program unggulan madrasah berkualitas yang berdasarkan kepada kemampuan dan kebutuhan anak serta perkembangan kebutuhan pendidikan saat ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih jauh untuk mengetahui implementasi program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan implementasi program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto?
2. Bagaimana pelaksanaan program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto?
3. Bagaimana hasil dari implementasi program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Mendeksripsikan perencanaan implementasi program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto.
3. Mendeskripsikan hasil dari implementasi program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan khususnya tentang implementasi program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan khazanah keilmuan tentang implementasi program unggulan untuk meningkatkan prestasi siswa baik dari prestasi akademik dan non akademik.

b. Bagi MIN 2 Mojokerto

Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan yang konstruktif bagi MIN 2 Mojokerto dalam pelaksanaan program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa (akademik dan non akademik).

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengajaran dan pengalaman terkait keilmuan dalam pelakasanaan program unggulan madrasah yang nantinya akan diterapkan di masa depan.

E. Orisinalitas Penelitian

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian-penelitian yang

telah ada sehingga akan diketahui mengenai posisi penelitian yang hendak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. *Pertama*, Penelitian berupa procceding yang dilakukan oleh Dira Alifa Novitasari pada tahun 2024 dengan judul "Strategi Optimalisasi Program Unggulan Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa dibidang Sains". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Prosedur pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini fokus membahas strategi pengorganisasian program unggulan yaitu membentuk struktur organisasi dan tim akademik, membagi tugas dan tanggung jawab tiap anggota. Hasil dari penelitian ini adalah program unggulan sekolah terdiri dari 2 jenis, yaitu akademik dan non akademik. Landasan penetapan penyelenggaraan program unggulan sekolah dilatarbelakangi oleh aspek pencapaian tujuan lembaga, sosial ekonomi, persaingan antar lembaga, kondisi budaya, serta kebutuhan pembelajaran dan pengembangan siswa.[14]
2. *Kedua*, Penelitian berupa tesis yang dilakukan oleh Astuti Aprilia Dewi pada tahun 2022 dengan judul "Strategi Pengelolaan Program Unggulan Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Ngawi". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Prosedur pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini

[14] Dira Alifa Novitasari dkk., "Strategi Optimalisasi Program Unggulan Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Bidang Sains (Studi Multi Kasus di SMAN 1 Malang dan MAN 2 Kota Malang)," dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Sains*, Malang, 12 Maret 2024, diselenggarakan oleh Universitas Negeri Malang, (Malang: UM Press, 2024), hlm. 45–56.

focus membahas memahami bagaimana strategi pengelolaan program unggulan sekolah di MA Negeri 1 Ngawi sehingga dapat menarik minat calon peserta didik. Hasil penelitian ini adalah bahwa program unggulan di MA Negeri 1 Ngawi terdiri dari 2 jenis yaitu akademik dan non akademik. Yang termasuk program unggulan yang bersifat akademik yaitu Sistem Kredit Semester (SKS) *by school*. Sedangkan program unggulan non akademik yaitu ma'had tahfidz program terapan bidang teknologi komunikasi (prodistik) madrasah digital madrasah riset dan madrasah vokasional.[15]

3. *Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fatqur Rohmah dan Zaenal Abidin pada tahun 2019 dengan judul "Model Program Unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo". Penelitian ini fokus membahas upaya dalam meningkatkan kualitas peserta didik dan pelaksanaan program unggulan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis *field research.* Prosedur pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa model program unggulan diwujudkan dengan program kelas khusus. Model program unggulan meliputi program kartu hijau, kedua program lughoh, ketiga program muhadhoroh, dan keempat program kelas bina bakat.[16]
4. *Keempat*, Penelitian yang dilakukan oleh Amiliya Nur Rosyidah pada tahun 2025 dengan judul "Implementasi Program Unggulan Moderasi Beragama

---

[15] Aprilia Dewi Astuti, *Strategi Pengelolaan Program Unggulan Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Ngawi* (Tesis Magister, Universitas Negeri Surabaya, 2022).
[16] Nurul Fatqur Rohmah dan Zaenal Abidin, *"Model Program Unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo",* Suhuf Vol 33, No 2 (2021), diakses 5 Januari 2023. https://journals.ums.ac.id.

(Moragama) Melaui Penguatan P5RA di MAN 1 Kota Malang'. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus yang didasarkan pada data primer melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini fokus membahas "Implementasi, evaluasi pencapaian, dan dampak, serta analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat Program Moderasi Beragama di MAN 1 Kota Malang sebagai penguatan P5RA (Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin di MAN 1 Kota Malang".[17]

5. *Kelima*, Penelitian yang dilakukan oleh Ambar Dyan Susilowati pada tahun 2023 dengan judul "Implementasi Upaya Meningkatkan di Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo Implementasi Program Unggulan Kartu Hijau Sebagai Upaya Meningkatkan dimensi Religiusitas Peserta Didik". Penelitian ini fokus membahas implementasi program unggulan kartu hijau yang dilaksanakan di MA Darul Huda Mayak Ponorogo sebagai suatu program unggulan yang diharapkan mampu meningkatkan dimensi religiusitas para peserta didiknya. Selain itu peneliti juga memfokuskan pada analisis hasil pelaksanaan program unggulan kartu hijau ini pada dimensi religiusitas peserta didik MA Darul Huda Mayak Ponorogo.[18]

Adanya penyajian orisinalitas penelitian dipergunakan guna mengetahui terkait persamaan serta perbedaan fokus kajian pada penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya, agar nantinya tidak terjadi fokus

---

[17] Amiliya Nur Rosyidah, *Implementasi Program Unggulan Moderasi Beragama (Moragama) Melalui Penguatan P5RA di MAN 1 Kota Malang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025).

[18]Ambar Dyan Susilowati, *Implementasi Program Unggulan Kartu Hijau sebagai Upaya Meningkatkan Dimensi Religiusitas Peserta Didik di Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

pembahasan yang diulang- ulang. Orisinalitas penelitian, dipergunakan pula untuk tetap menjaga keaslian pada penelitian-penelitian sebelumnya serta mampu menjadi referensi bagi peneliti yang selanjutnya. Terdapat beberapa referensi terdahulu yang sejalan dengan penelitian peneliti. Referensi tersebut tersajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Orinilitas Penelitian

No.	Nama, Tahun, jenis Penelitian, dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orinilitas penelitian
1.	Proccedings Dira Alifa Novitasari, Dkk. (2024). Strategi Optimalisasi Program Unggulan Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Bidang Sains (Studi Multi Kasus di SMAN 1 Malang dan MAN 2 Kota Malang).	1. Persamaan Meneliti program unggulan 2. Persamaan penelitian focus meningkatkan prestasi siswa 3. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif	1. Peneliti ini lebih fokus meneliti pada program unggulan bidang sains saja. 2. Perbedaan penelitian ini ditingkat MAN	Penelitian ini akan fokus membahas program unggulan yang dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto. Program unggulan yang ada di MIN 2 Mojokerto meliputi 3 macam program unggulan relgius, akademik, dan program unggulan inovasi kurikulum. Peneliti juga focus pada prestasi siswa yakni prestasi akademik dan non akademik. Penelitian memfokuskan pada 3
2.	Tesis Astuti, Aprilia Dewi (2022). Strategi Pengelolaan Program Unggulan Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Ngawi	1. Persamaan membahas program unggulan 2. Persamaan di dalam pembahasan focus pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari program unggulan 3. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif	1. Perbedaan penelitian ini ditingkat MAN. 2. Perbedaannya penelitian ini secara umum membahas strategi pengelolaan program unggulan.	

3.	Jurnal Nurul Fatqur Rohmah dan Zaenal Abidin, (2019). Model Program Unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo	1. Persamaan dalam penelitian ini membahas implementasi program unggulan 2. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif	Perbedaannya 1. Penelitian ini fokus pada program unggulan Bakat Minat Dan Unggulan Akademik. 2. Perbedaan penelitian ini dilakukan di tingkat MAN.	pembahasan yakni perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari pelaksanaan program unggulan.
4.	Skripsi Amiliya Nur Rosyidah, (2025). Implementasi Program Unggulan Moderasi Beragama (Moragama) Melalui Penguatan P5RA di MAN 1 Kota Malang (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025).	1. Persamaan dalam penelitian ini membahas implementasi program unggulan. 2. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif	Perbedaanya 1. Penelitian ini fokus pada pembahasan Konsep moderasi beragama yang dijadikan sebagai dasar bagi pemahaman esensi pendidikan Islam Rahmatan Lil ‘Alamin. 2. Penelitian ini dilakukan di tingkat MAN.	
5.	Skripsi Ambar Dyan Susilowati, (2023). Implementasi Program Unggulan Kartu Hijau Sebagai Upaya Meningkatkan Dimensi Religiusitas Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo	1. Persamaan penelitian ini membahas impelemntasi program unggulan 2. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaanya 1. Penelitian ini fokus membahas konsep program unggulan kartu hijau. 2. Penelitian ini dilakukan di tingkat MAN	

F. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini fokus pada indikator implementasi yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto.

2. Program Unggulan

Beberapa Program Unggulan yang terdapat pada lokasi penelitian di MIN 2 Mojokerto menjadi 3 jenis program unggulan yaitu program unggulan akademik dan non akademik, program unggulan religius, program inovasi kurikulum.

3. Prestasi siswa

Prestasi siswa dapat berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Prestasi siswa dapat dikembangkan sesuai dengan minat dan bakat siswa. Sekolah memiliki kriteria tersendiri untuk membantu mengembangkan prestasi siswa.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Perspektif Teoritik

1. Program Unggulan

a. Pengertian Program Unggulan

Program unggulan merupakan salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan. Sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas yang berlandaskan pada inovasi dan kekreatifan pengelolaan sekolah yang dinamis, energik serta penuh gagasan. Sekolah memiliki peran penting dalam melahirkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan berdaya saing mampu berdaya saing dalam proses pendidikan akademik maupun non akademik sehingga mewujudkan siswa yang berprestasi. Sekolah merupakan sebuah lembaga untuk pengajaran anak didik dibawah pengawasan guru. Program unggulan adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya.[19]

Secara terminologis program unggulan adalah sebuah program yang dikembangkan oleh sekolah untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya. Untuk mencapai keunggulan tersebut maka masukan (input), proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan,

[19] Ahmad Zarkasyi, "Konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Makrifat* 1, no. 1 (2016): 35.

manajemen, layanan pendidikan, serta sarana penunjangnya harus diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut.[20]

Program unggulan adalah program yang dikembangkan bagi masukan (input) untuk dapat mencapai keunggulan keluaran (output) pendidikannya. Untuk mencapai keunggulan tersebut, maka masukan (input) harus dilakukan proses pendidikan yang berkualitas, guru dan tenaga kependidikan yang profesional, manajemen yang berkualitas, serta sarana penunjang yang memadai.[21]

Dari beberapa definisi program unggulan diatas dapat penulis simpulkan bahwa program unggulan sekolah merupakan suatu kegiatan inovasi yang telah direncanakan yang bertujuan untuk menghasilkan prestasi siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Tujuan Program Unggulan Sekolah

Madrasah dengan program unggulan sudah tentu mempunyai tujuan dari program unggulan itu sendiri. Beberapa tujuan dibentuknya program unggulan antara lain:

1. Mempersiapkan siswa yang cerdas, beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, memiliki budi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sehat jasmani dan rohani.

---

[20] Irfan Nurul Laili dkk., "Implementasi Manajemen Kurikulum pada Program Unggulan Non Akademik di SDIT Firdaus Mojosari Mojokerto," *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8, no. 2 (April 2022): 1457, diakses 27 April 2023, https://www.researchgate.net.

[21] A. Qomarudin, "Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam Melalui Program Unggulan," *Ta'limuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (September 2020): 145, diakses 5 April 2023, https://e-journal.staimaalhikam.ac.id/talimuna/article/view/490.

2. Memberi kesempatan kepada siswa yang memiliki kecerdasan diatas rata-rata untuk mendapatkan pelayanan khusus, sehingga mempercepat perkembangan bakat minat yang dimilikinya.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih cepat menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan ketentuan kurikulum.
4. Memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi baik.
5. Mempersiapkan lulusan menjadi siswa unggul dalam ilmu pengetahuan, budi pekerti dan keterampilan sesuai dengan tingkat perkembangannya.
6. Menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh, imtaq, imtek serta berakhlakul karimah.[22]

c. Perencanaan Program Unggulan

Program unggulan sekolah merupakan salah satu upaya sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah dengan program unggulan akan mampu meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat luas. Dengan citra yang sudah melekat di telinga masyarakat, sekolah dapat dengan mudah membangun kepercayaan dan citranya sebagai sekolah yang unggul dan berkualitas. Penyelenggaraan program unggulan sekolah ini juga merupakan sebuah sarana untuk menggapai dan mengimplementasikan visi, misi, dan tujuan sekolah, sehingga dapat

[22] Candra Widyana Putra, *"Program Unggulan untuk Menarik Minat Bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sragen"* (Naskah Publikasi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), diakses 20 Maret 2023, https://eprints.ums.ac.id.

terealisasi sesuai dengan harapan seluruh warga sekolah sebagai strategi yang digunakan untuk menyelenggarakan sekolah yang unggul dan bermutu. Hal tersebut sejalan dengan Hayudiyani, dkk yang menyatakan bahwa program unggulan sekolah dapat memberikan dampak pada peningkatan mutu pendidikan.[23]

Berikut ini beberapa indikator dalam perencanaan program unggulan di MIN 2 Mojokerto yakni:[24]

Tabel 2.1 Indikator Perencanaan

No.	Indikator Perencanaan Program Unggulan
1.	Program unggulan beriorentasi pada visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto yang telah ditetapkan.
2.	Menyiapkan guru yang memiliki kompetensi yang unggul sesuai dengan program unggulan di MIN 2 Mojokerto.
3.	Sarana dan prasarana yang memadai
4.	Rapat di awal tahun ajaran baru membahas program unggulan
5.	Menentukan anggaran biaya

Beberapa indikator di atas menjadi pedoman dalam tahap perencanaan program unggulan madrasah di MIN 2 Mojokerto dalam meningkatkan prestasi siswa baik secara akademik dan non akademik.

d. Implementasi Program Unggulan Madrasah MIN 2 Mojokerto

Dalam KBBI kata implementasi memiliki arti pelaksanaan, penerapan. Secara umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan

[23] M. Hayudiyani dkk., *Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah*, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* (2020).
[24] Aprilia Dewi Astuti, *Strategi Pengelolaan Program Unggulan Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Ngawi* (Tesis Magister, Universitas Negeri Surabaya, 2022).

terpeerinci. Jadi implementasi dilakukanjika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun dari jauh sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu untuk menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu, yaitu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.[25]

Pelaksanaan program dilakukan dengan mengacu pada perencanaan sesuai dengan tujuan, dan target yang telah dibuat. Dalam hal ini guru berperan penting sebagai pelaksana program yang paling utama, dikarenakan guru menjadi pembina yang menangani dan membina siswa secara langsung dalam pelaksanaan program unggulan. Keberhasilan pelaksanaan program unggulan juga tidak terlepas dari adanya motivasi, kerja sama tim, alur komunikasi, dan sinergi antar stakeholder yang berjalan dengan baik.

Komunikasi yang baik dalam sebuah organisasi menjadi kunci dalam pelaksanaan program unggulan di madrasah dikarenakan segala permasalahan ataupun kelemahan yang terjadi dapat ditanggulangi dan diselesaikan dengan segera. Selain guru kepala sekolah dan waka

[25] Zakky, Pengertian Implementasi menurut Para Ahli, KBBI dan Secara Umum, Agustus 27, 2018.

kurikulum berperan memberikan motivasi selama pelaksanaan program berlangsung baik kepada anggota maupun siswa. [26] Hal tersebut dilakukan untuk memupuk semangat warga sekolah untuk dapat menyukseskan pelaksanaan program sehingga mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah. Berikut ini beberapa indikator yang menjadi pedoman dalam tahap melaksanakan program unggulan madrasah di MIN 2 Mojokerto:[27]

Tabel 2.2 Indikator Pelaksanaan Program Unggulan

No.	Indikator
1.	Melakukan kemitraan dengan Lembaga lain.
2.	Menentukan jadwal dan tujuan program unggulan
3.	Kerjasama dan komunikasi antara stakeholder, siswa, dan orang tua.
4.	Evaluasi program unggulan.

Berikut ini beberapa Program Unggulan Sekolah yang ada di MIN 2 Mojokerto dapat dikategorikan menjadi tiga macam yaitu:[28]

Tabel 2.3 Jenis Program Unggulan di MIN 2 Mojokerto

No.	Jenis Program Unggulan	Kegiatan	Tujuan
1.	Program Unggulan Bersifat Akademik dan Non Akademik	1)Pendampingan Kompetisi Sains Madrasah (KSM), Olimpiade ataupun Kompetisi / Perlombaan Lainnya, 2)Kelas peminatan Bahasa Inggris dan tahfidz. Program unggulan bersifat non akakdemik meliputi: 3)Pramuka, 4)Olahraga, 5)PKKM (Panggung Kreatifitas Kantin MIN 2 Mojokerto	1) Tercapainya keunggulan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik. 2) Terwujudnya keterampilan siswa dalam berbahasa

[26] R. A. Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi* (Malang: AE Publishing, 2020).
[27] Dira Alifa Novitasari dkk., "Strategi Optimalisasi Program Unggulan Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Bidang Sains (Studi Multi Kasus di SMAN 1 Malang dan MAN 2 Kota Malang)," dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Sains*, Malang, 12 Maret 2024, diselenggarakan oleh Universitas Negeri Malang, (Malang: UM Press, 2024), hlm. 45–56.
[28] Dokumen Program Unggulan MIN 2 Mojokerto, diambil tanggal 13 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto

			Inggris dan Arab secara aktif 3) Terwujudnya penguasaan keterampilan siswa dalam bidang, teknologi informasi.
2.	Program Unggulan Bersifat Religious	1)Kamis Berdoa, 2)Madrasahku Bersujud, 3)Madrasah Memancarkan Cahaya, 4)Madrasah Penyambung Mimpi.	1) Terwujudnya kesadaran siswa dalam menjalankan ibadah yaumiyah menurut ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. 2) Terwujudnya perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai akhlakul karimah yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari;
3.	Program Unggulan Bersifat Inovasi Kurikulum	1)MIN 2 Mojokerto di Dadaku, 2)Salam Satu Tujuan, 3)*Green and Clean for Environment* Menuju Madrasah ASRI, 4)Pemberdayaan Paguyuban Kelas, 5)*Excellent Service*.	1) Memiliki lingkungan Madrasah yang aman, nyaman, sejuk dan kondusif untuk proses pendidikan. 2) Terwujudnya budaya kerja dan budaya mutu yang tercermin dalam iklim dan suasana yang harmonis

			antar warga Madrasah.

e. Hasil dari Implementasi Program Unggulan Madrasah di MIN 2 Mojokerto

Hasil dari implementasi program unggulan madrasah menunjukkan dampak yang positif terhadap perkembangan peserta didik, baik dalam aspek spiritual, akademik, maupun sosial. Program unggulan yang dirancang secara terstruktur dan berkelanjutan, seperti pembiasaan ibadah harian, kegiatan keagamaan rutin, dan penguatan karakter Islami, terbukti mampu meningkatkan tingkat religius siswa. Adapun beberapa indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan dari program unggulan di MIN 2 Mojokerto yaitu:[29]

Tabel 2.4 Indikator Hasil Pelaksanaan Program Unggulan di MIN 2 Mojokerto

No.	Indikator Hasil dari Implementasi Program Unggulan di MIN 2 Mojokerto
1.	Peningkatan prestasi akademik dan non akademik
2.	Meningkatnya jumlah input siswa
3.	Menjadi citra madrasah dan daya saing antar madrasah
4.	Menghasilkan lulusan siswa/siswi MIN 2 Mojokerto yang unggul

2. Prestasi Siswa

a. Pengertian Prestasi Siswa

Prestasi siswa itu merupakan berasal dari dua kata yaitu prestasi dan siswa. Maka kita berikan dahulu pengertian masing-masing kata agar

[29] Amiliya Nur Rosyidah, *Implementasi Program Unggulan Moderasi Beragama (Moragama) Melalui Penguatan P5RA di MAN 1 Kota Malang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025).

nanti kita dapat memberikan kesimpulan tentang prestasi belajar. WJS. Poerwadarminta yang ditulis oleh Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).[30]

Secara etimologi peserta didik dalam bahasa arab disebut dengan Tilmidzun yang artinya yaitu murid. Maksudnya adalah orang-orang menginginkan pendidikan. Dalam bahasa arab juga dikenal dengan istilah Thalib bentuk jamaknya adalah Thullab artinya orang yang mencari, Maksudnya orang yang sedang mencari ilmu.[31]

Siswa sebagai orang yang terdaftar dan belajar di suatu lembaga pendidikan tertentu atau orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Dalam proses pendidikan siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Siswa menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan. Siswa sebagai salah satu komponen pendting dalam sistem pendidikan ,atau juga bisa disebut sebagai bahan mentah.[32]

Dari definisi di atas, dapat diambil unsur-unsur yang penting dalam pengertian prestasi siswa adalah:

---

[30] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 20

[31] Syarif Al Quraisyi. Kamus Akbar Arab Indonesia (Surabaya Giri Utama) , 68

[32] Yusuf Abdhul, "Pengertian dan Contoh Prestasi Akademik dan Non Akademik," *Artikel Reseller*, 1 Juni 2023, diakses 3 Agustus 2023, https://deepublishstore.com.

a. Prestasi siswa merupakan hasil dari suatu pekerjaan yang mengandung pengertian bahwa prestasi diperoleh setelah individu menyelesaikan suatu pekerjaan.

b. Prestasi siswa diperoleh melalui keuletan kerja, yaitu bahwa prestasi hanya diperoleh setelah individu benar-benar berusaha semaksimal mungkin dengan harapan mencapai hasil yang memuaskan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, penulis dapat menarik Kesimpulan bahwa prestasi siswa adalah hasil yang dilakukan seseorang dalam mencapai keberhasilan dengan usaha yang maksimal.

b. Macam- Macam Prestasi Siswa

1) Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan penggabungan dari kata prestasi dan akademik. Prestasi akademik merupakan istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan pencapaian yang telah diperoleh peserta didik dari hasil belajar. Prestasi akademik umumnya dinyatakan menggunakan angka atau simbol huruf tertentu. Prestasi akademik didapatkan melalui penilaian, baik secara langsung oleh guru maupun secara tidak langsung dengan tes tulis.

Elisabeth Sitepu mengungkapkan bahwa prestasi adalah, *"achievement is the result obtained by the students after completing a certain learning packages that can be arranged in various forms*

specific evaluation process anyway".[33] Maksud dari pendapat tersebut ialah prestasi merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan paket pembelajaran tertentu yang dapat diatur dalam berbagai bentuk proses evaluasi tertentu.

Menurut Tu'u, prestasi adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik ketika mengerjakan tugas tertentu. Adapun prestasi akademik adalah penugasan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes berupa angka yang diberikan oleh guru.[34] Sedangkan menurut Suryabrata, prestasi akademik merupakan hasil belajar terakhir yang dicapai oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu di mana prestasi akademik biasanya dinyatakan dengan simbol atau angka.[35]

Gagne dalam Slameto juga menjelaskan bahwa prestasi akademik dibedakan menjadi lima aspek, yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan. Artinya, hasil prestasi akademik harus mengandung evaluasi terhadap lima aspek tersebut.[36]

Adapun menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto, hasil dari prestasi akademik ada tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan

---

[33] Elisabeth Sitepu, "Analysis of Psychology of Communication Studies to Improve Memory SMK Immanuel Medan with How to Listen in Improving Learning Achievement," *International Journal of Education and Research* 5, no. 1 (2017): 200.
[34] Tulus Tu'u, Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa (Jakarta: Grafindo, 2004), 75.
[35] Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 63
[36] Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 26.

psikomotorik. Kognitif merupakan aspek kemampuan yang mencakup aktivitas otak, seperti mengingat, menghafal, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi. Afektif merupakan aspek kemampuan yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sedangkan psikomotorik berkenaan dengan keterampilan yang dimiliki seseorang setelah mendapatkan pengetahuan.[37]

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar peserta didik dalam bentuk simbol atau angka yang didapatkan setelah melalui proses penilaian yang panjang.

a. Fungsi Prestasi Akademik

Fungsi prestasi akademik pada seseorang akan berbeda-beda bergantung pada tujuan yang ingin dicapai melalui proses belajar. Menurut Arifin, fungsi prestasi akademik sebagai berikut:

1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah diketahui oleh siswa
2) Dapat dijadikan pendorong dalam meningkatkan ilmu pengetahuan
3) Sebagai umpan balik untuk meningkatkan mutu pendidikan
4) Sebagai indikator internal dan eksternal bagi institusi pendidikan, misalnya apabila prestasi tinggi maka kurikulum yang digunakan relevan

[37] Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 110

5) Dapat dijadikan indikator kecerdasan peserta didik[38]

Selain yang disebutkan di atas, prestasi akademik juga dapat dijadikan sebagai motivasi siswa untuk giat dalam belajar. Dengan demikian, prestasi akademik dapat tercapai apabila tujuan yang diinginkan sudah diperoleh.

b. Faktor-faktor Prestasi Akademik

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik sangat beragam. Menurut Hawadi, prestasi akademik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan intelektual, minat, bakat, sikap, motivasi berprestasi, konsep diri, dan sistem nilai. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.[39]

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik juga dijelaskan Gojali dan Umuarso dan dikutip oleh Slameto, dalam kutipannya menerangkan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil prestasi akademik peserta didik, yakni:

1) Faktor internal, yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa, meliputi:

---

[38] Akhmad Masduqi, "Implementasi Program Unggulan Pendidikan Agama Islam Dalam Memfasilitasi Siswa Untuk Berkontribusi di Masyarakat (Studi Kasus di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto)," Jurnal published by Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, diakses 5 Januari 2023, http://digilib.uinsa.ac.id

[39]Khoirul Farida, dkk, "Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Kompetensi Sains," Transformasi, Vol. 4, No, 2, 2020, hlm 1, diakses 20 Maret 2023, ejournal.unibabwi.ac.id..

a) Kecerdasan

Kecerdasan sepadan dengan kata intelegensi atau intelektual. Menurut Binet dan Simon dalam Nur'aeni, kecerdasan terdiri atas tiga komponen, yaitu kemampuan untuk mengarahkan pikiran dan tindakan, kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila tindakan tersebut telah usai dilakukan, dan kemampuan untuk mengkritik diri sendiri.[40]

b) Minat

Minat merupakan ketertarikan individu secara internal yang mendorong individu tersebut untuk melakukan sesuatu. Minat dapat juga diartikan sebagai kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Hal tersebut mengakibatkan seseorang bisa meraih prestasi yang tinggi. Mereka yang memiliki minat rendah terhadap suatu pelajaran, maka tidak akan serius dalam belajar.[41]

c) Bakat

Slameto mengatakan bahwa, "bakat adalah kapasitas kecakapan yang bersifat potensial, hereditas atau potensial yang dibawa sejak lahir". Bakat seseorang sangat menentukan penguasaan seseorang terhadap bidang tertentu secara maksimal.[42]

---

[40]Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi, 45.
[41] Azza Salsabila dan Puspitasari, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah 2, no. 2 (2020): 7.
[42] Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 46

d) Motivasi

Motivasi menurut Slameto adalah pemasok daya (energizer) untuk tingkah laku secara terarah. Motivasi berpengaruh kuat dalam diri seseorang karena dengan motivasi seseorang merasa terdorong melakukan sesuatu atau bertindak untuk mengerjakan suatu aktivitas yang diminati.

2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar, meliputi:

a) Faktor keluarga

faktor keluarga adalah interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga. Dalam hal ini, faktor keluarga meliputi pendidikan orang tua, hubungan keluarga, dan pola pengasuhan orang tua. Orang tua dapat menjadi motivasi dan alasan anak semangat dalam belajar. Terkadang siswa mengalami kesulitas dalam proses belajar, maka orang tua wajib memberikan perhatian dan dorongan serta membantu kesulitan yang dialami oleh siswa. Sehingga minat siswa dalam belajar dapat tumbuh dan meningkat

b) Faktor sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat belajar bagi siswa, aktivitas serta kreativitas siswa dalam lingkungan sekolah turut menentukan prestasi belajarnya. Faktor sekolah adalah faktor yang berada dalam lingkungan sekolah, meliputi status sekolah asal, fasilitas sekolah (sarana dan prasarana),

kegiatan belajar mengajar di sekolah, serta jalur penerimaan peserta didik. Suasana sekolah dan kegiatan belajar mengajar di kelas juga dapat mempengaruhi peserta didik.

c) Faktor lingkungan masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat yang dimaksudkan adalah lingkungan atau tempat tertentu yang dapat menunjang prestasi akademik siswa. Faktor lingkungan masyarakat meliputi suasana tempat tinggal, lembaga non formal, sanggar, atau organisasi masyarakat, juga pergaulan individu dalam masyarakat. Pergaulan individu dalam masyarakat yang sangat luas mampu membawa dampak terhadap individu. Misalnya, seorang siswa yang bergaul dengan kelompok anak yang tergolong rajin dan senang mengikuti bimbingan belajar, maka akan membawa dampak anak tersebut juga ikut rajin.

c. Indikator Prestasi Akademik

Indikator digunakan untuk mengukur atau menilai sesuatu. Indikator prestasi akademik artinya indikator yang digunakan untuk mengukur prestasi akademik siswa. Menurut Azwar, prestasi akademik dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator. Indikator prestasi akademik, di antaranya yaitu:[43]

[43] Saifuddin Azwar, Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 43.

Tabel 2.5 Indikator Prestasi Akademik

No.	Indikator	Item
1.	Nilai Rapot	Nilai rapor didapatkan dari hasil penilaian terhadap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.
2.	Prestasi Akademik	Hasil yang di raih siswa seperti Juara olimpiade matematika, English, sains Tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan international.
3.	Waktu Tempuh Pendidikan	Peserta didik yang mampu menyelesaikan waktu tempuh pendidikan lebih awal menandakan prestasinya baik.

2) Prestasi Non Akademik

a. Pengertian Prestasi Non Akademik

Kegiatan non akademik merupakan kegiatan sampingan yang dilakukan para siswa untuk mengembangkan bakatnya baik dibidang seni atau olahraga. Saat ini banyak sekali perlombaan bersifat non akademik yang ditujukan oleh para siswa dari tingkat dasar hingga menengah atas untuk menyalurkan dan mengetahui seberapa besar bakat yang mereka miliki. Tetapi banyak para siswa terutama untuk tingkat Sekolah Menengan Pertama dan Sekolah Menengah Atas kehilangan kendali untuk mengatur jadwal belajar mereka karena kegiatan non-akademik tersebut yang mengakibatkan pengalihan konsentrasi dari akademik ke non-akademik sehingga mereka mengalami kehilangan konsentrasi belajar dan penurunan nilai akademik.[44]

[44] Tim Penyusun. 2011. Potensi Akademik dan Non Akademik, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 23

Kegiatan non-akademik di sekolah lebih condong pada kemampuan siswa terlepas dari kecerdasan intelektualnya. Nonakademik kerap kali dikaitkan dengan talenta siswa, misalnya seni, olahraga, juga cara berorganisasi. Tidak ada ukurun kognitif pada pembelajaran non-akademik. Kesuksesan siswa pada bidang non akademik dapat terlihat melalui prestasi yang mereka lahirkan sesuai bakat mereka masing-masing.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi non akademik adalah hasil yang dicapai siswa dalam kegiatan non akademik di luar pelajaran intrakurikuler di sekolah.

b. Potensi Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademis peserta didik sangatlah luas dan tidak hanya dalam bidang olahraga dan seni saja. Dalam pengembangan potensi non akademis, sekolah harus mampu mewadahi berbagai bidang non akademis. Untuk itu diperlukan strategi pelaksanaan yang bisa mewujudkan pengoptimalan potensi non akademis peserta didik.[45]

Dalam upaya pengembangan potensi non akademis peserta didik, sekolah perlu mempunyai kebijakan yang mengakomodir

[45] Asep Herry Hernawan dkk., *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 9–11.

dan bisa memaksimalkan potensi tersebut. Beberapa indikator hal yang bisa dilaksanakan sekolah/ madrasah antara lain:[46]

Tabel 2.6 Indikator Prestasi Non Akademik

No.	Indikator	Item
1.	Mengetahui potensi	minat dan bakat dari peserta didiknya melalui test yang terukur
2.	Kegiatan yang bisa mengakomodir potensi, minat dan bakat peserta didik	Melalui kegiatan esktrakulikuler seperti pramuka, olahraga, dan seni.
3.	menghadirkan para professional di bidang non akademis	Menyediakan guru yang professional di bidang non akademik seperti guru olahrga, pramuka, dan seni.
4.	Mengapresiasi raihan prestasi peserta didik	Pada saat upacara, peserta didik yang mendapatkan prestasi dapat diekspose dan secara sederhana serta simbolis disematkan medali, piagam, atau piala yang didapat oleh kepala sekolah atau stakeholders.
5.	Melakukan pendampingan bagi peserta didik yang mempunyai kemampuan non akademis tinggi tetapi lemah dalam bidang akademis	Memberikan motivasi positif supaya tidak meremehkan bidang akademis walaupun mereka sangat berprestasi di bidang non akademis.

[46] Tim Penyusun. 2011. Potensi Akademik dan Non Akademik, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 30

B. Kerangka Berpikir

Alur berpikir peneliti yang dinarasikan tergambar pada bagan di bawah ini:

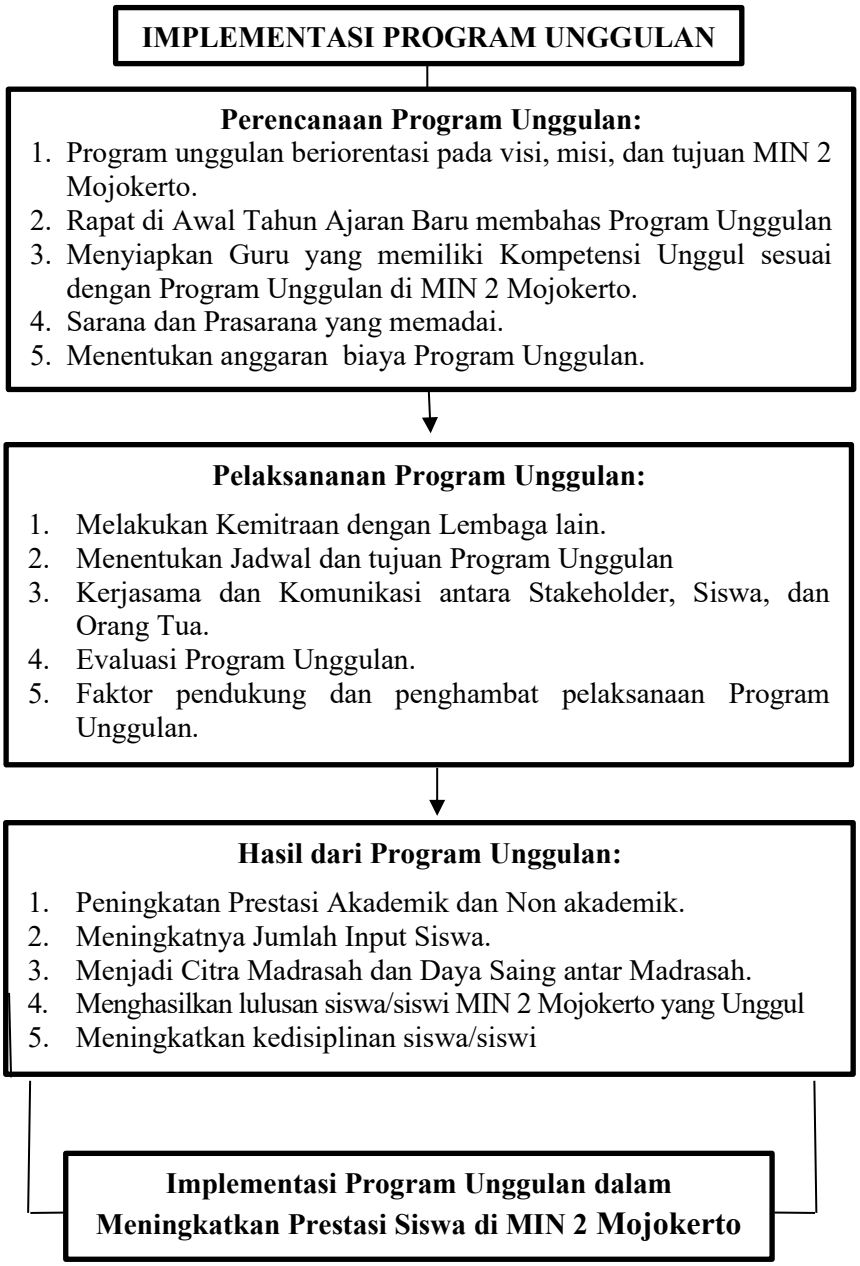

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Penelitian ini yang berupaya menggali dan mengungkapkan makna yang dihayati oleh subyek yang diteliti.[47] Perolehan data otentik dalam fenomenologi merupakan tujuan utama dalam penelitian ini. Fenomena program unggulan tentunya sudah menjadi pembahasan dari banyak peneliti di luar sana, akan tetapi pada penelitian mengkaji tentang implementasi program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai seseorang yang merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan, dan menganalisis data serta orang yang melaporkan data tersebut dalam bentuk hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti untuk bisa mendapatkan data dan informasi adalah:

Tabel 3.1 Kehadiran Peneliti

Waktu Kehadiran	Kegiatan
25 Februari 2025	Kegiatan awal, yakni memberikan surat izin penelitian dan memohon izin akan melakukan penelitian di lokasi tersebut
25-30 Februari 2025	Melakukan survey dan obeservasi lapangan untuk mengetahui apakah lokasi tersebut benar melaksanakan pengembangan program unggulan madrasah.
1 Maret – 30 April 2025	Melakukan pengambilan data sesuai instrumen penelitian yang telah disusun dengan teknik wawancara atau observasi atau dokumentasi.

[47] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 210-211.

	Kegiatan akhir menyusun data sehingga diperoleh hasil penelitian

C. Latar Penelitian

Penelitian di MIN 2 Mojokerto terletak Jl. Hamengku Buwono No.56, Rw. II, Seduri, Kec. Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61382. MIN 2 Mojokerto merupakan Madrasah Ibtidaiyah di Mojokerto. Alasan peneliti memilih MIN 2 sebagai latar penelitian, sebagai berikut:

1. MIN 2 Mojokerto belum pernah dilaksanakan penelitian mengenai implementasi program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa.
2. Peneliti memilih MIN 2 Mojokerto sebagai lokasi penelitian karena sebelumnya peneliti pernah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di madrasah tersebut, sehingga telah memiliki pemahaman awal terhadap lingkungan, kultur, serta program-program unggulan yang dijalankan oleh madrasah, yang mendukung kelancaran proses pengumpulan data secara lebih efektif dan mendalam.
3. Siswa – siswi MIN 2 Mojokerto khususnya yang mengikuti program unggulan telah berhasil meraih prestasi ditingkat provinsi, nasional, dan international.
4. MIN 2 Mojokerto memiliki sarana prasarana yang mendukung dalam implementasi program unggulan.
5. Peningkatan jumlah siswa dan peningkatan prestasi setiap tahunnya meningkat.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sebuah fakta nyata yang dicari dan dikumpulkan oleh peneliti dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan atau menjawab pertanyaan dari peneliti. Data dapat berupa suasana, gambar, dan lain sebagainya.[48] Sedangkan sumber data merupakan tempat peneliti memperoleh informasi penelitian. Sumber data merujuk pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti.

Dalam menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini tergantung dengan kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang dihimpun dan diperoleh langsung dari sumber asli atau sumber pertama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang berfungsi sebagai pendukung informasi seperti profil madrasah dan data lain yang bersifat memperkuat hasil penelitian.[49] Dalam menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini tergantung dengan kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

No.	Data	Sumber Data
1.	Perencanaan Program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto.	➢ Sumber data yang pertama yakni Kepala MIN 2

[48] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 67.
[49] Wahidmurni, *"Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*," UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, July 2017. 8.

2.	Pelaksanaan Program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto.	Mojokerto (Bapak Saichul Adenan, S.Pd.I, M.Pd.I.) ➢ Sumber data yang kedua yakni Waka Kurikulum MIN 2 Mojokerto (Bapak Akhid Afnan, S.Ag, M.Pd.) ➢ Sumber data yang ketiga yakni Koordinator Program Unggulan MIN 2 Mojokerto.
3.	Hasil dari implementasi Program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto.	

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami proses pelaksanaan program unggulan di MIN 2 Mojokerto yang telah di rancang secara terstruktur dengan baik. Adapun tabel observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.3 Observasi

Tanggal Observasi	Kegiatan Program Unggulan	Objek yang diamati	Hasil Pengamatan	Keterangan Tambahan
26 Februari 2025	Program unggulan tahfidz al- Quran	Kegiatan merujo'ah hafalan Bersama di kelas sebelum pembelajaran di mulai dari jam 07.00-08.00.	Siswa/siswi sangat antusias dalam merujoah Bersama	Merujo'ah didampingi guru yang memiliki hafalan al-qur'an 30 juz.
5 Maret 2025	Program unggulan pembinaan olimpiade	Kegiatan mengerjakan soal-soal yang akan diikuti dalam perlombaan OSN.	Siswa/siswi sangat semangat dalam mengerjakan soal di dalam kelas.	Kegiatan pembinaan olimpiade ini didampingi oleh guru yang memiliki kompetensi

				Matematika, Sains, Bahasa Indonesia, dan English.
10 Maret 2025	Program unggulan kelas Peminatan Bahasa Inggris	Kegiatan pidato bahasa inggris di kelas 5.	Siswa/siswi sangat antusias dalam berpidato bahasa inggris di depan kelas yang menunjukkan kemampuan skill bahasa inggrisnya.	Kegiatan kelas peminatan ini didampingi guru yang memiliki kompetensi dan skill bahasa inggris.
15 Maret 2025	Program unggulan Kamis berdoa	Kegiatan sholat dhuha, istighosah, dan doa bersama di halaman MIN 2 Mojokerto.	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru, siswa, warga MIN 2 Mojokerto dengan khidmad. Kegiatan ini membentuk karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab.	Kegiatan ini didamping oleh seluruh guru MIN 2 Mojokerto.
25 Maret 2025	Program unggulan MIN 2 Mojokerto di dadaku	Kegiatan menyanyikan yel-yel MIN 2 Mojokerto, dan apel pagi jam 06.30-07.00. kegiatan ini dilakukan setiap hari senin.	Guru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini yang bertujuan menciptakan kekompakan, komunikasi yang baik, komitmen kerja, dan disiplin guru MIN 2 Mojokerto.	Kegiatan ini diikuti oleh Bapak kepala sekolah dan seluruh guru MIN 2 Mojokerto di depan kantor guru.

30 Maret 2025	Program unggulan *Green and Clean for Environment* Menuju Madrasah ASRI	Kegiatan ini menanam pohon didepan kelas, membersihkan selokan depan kelas masing-masing.	Siswa/siswi sangat semangat dan antusias mengikuti kegiatan ini. Hal ini membentuk siswa yang peduli dan ramah lingkungan,	Kegiatan ini didampingi oleh guru kelas masing- masing.
5 April 2025	Program unggulan PPKM(Panggung Kreatifitas Kantin MIN 2 Mojokerto)	Kegiatan menampilkan bakat dan minat siswa/siswi MIN 2 Mojokerto seperti menyanyi, membaca puisi, pidato, dll.	Siswa /siswi sangat antusias dan senang. Kegiatan ini Menghasilkan siswa yang memili bakat dan minat, keberanian	Kegiatan ini dilaksanakan di Panggung MIN 2 Mojokerto dan disaksikan oleh seluruh siswa/siswi sambil berbelanja di kantin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode penelitian peneliti melakukan kegiatan tanya jawab tatap muka secara mendalam dan terus menerus untuk menggali informasi dari informan. Penelitian ini menggunakan wawancara yang mendalam dengan waka kurikulum, ketua program unggulan, guru, dan siswa yang dapat mendukung perolehan data.

Tabel 3.4 Instrument Wawancara

No.	Pertanyaan	Informan	Teknik Pengumpulan Data	Rambu-Rambu Data yang Dibutuhkan
1.	Bagaimana perencanaan dalam mengimplementasikan program unggulan	Kepala MIN 2 Mojokerto	Wawancara	Tema Wawancara: 1. Rapat bersama pihak sekolah dan orang tua siswa. 2. Proses penyusunan program unggulan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto. 3. Memetakan jenis-jenis dan tujuan

	dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 ?			program unggulan. 4. Perencanaan program unggulan (menyiapkan sarana, prasarana, SDM, anggaran biaya).
		Waka kurikulum		1. Perencanaan program unggulan dalam (menyiapkan jadwal, sarana, prasarana, SDM, anggaran biaya). 2. Penyusunan program unggulan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto
		Peristiwa: Kegiatan perencanaan program unggulan	Observasi	1. Kegiatan penyusunan program unggulan 2. Kegiatan Penyusunan jadwal program unggulan
		Dokumen: foto kegiatan perencanaan program unggulan	Dokumentasi	1. Foto kegiatan rapat dalam perencanaan program unggulan 2. Pemetaan program unggulan 3. Langkah-langkah perencanaan program unggulan
2.	Bagaimana perlaksanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 ?	Kepala MIN 2 Mojokerto	Wawancara	Tema wawancaranya : 1. Pelaksanaan 3 jenis program unggulan 2. Evaluasi dari pelaksanaan program unggulan 3. Factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program unggulan
		Koordinator Program Unggulan		Tanggapan atas proses pelaksanaan program unggulan yang diikuti
		Peristiwa : Kegiatan pelaksanaan program unggulan	Observasi	1. Pelaksanaan kegiatan dari 3 jenis program unggulan. 2. Metode, pendekatan, dan stategi dalam pelaksanaan program unggulan 3. Evaluasi dari pelaksanaan program unggulan
		Naskah dokumen : jadwal, absen, data siswa, yang mengikuti program unggulan	Dokumentasi	1. Jadwal 3 program unggulan: (program unggulan akademis, program unggulan religious, dan program unggulan inovasi kurikulum 2. Dokumentasi disetiap kegiatan 3 program unggulan. 3. Absen dan Data siswa yang mengikuti program unggulan
3.	Bagaimana Hasil Dari Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MIN 2	Kepala madrasah	Wawancara	Tema wawancara: 1. Dampak positif dan negative dari pelaksanaan program unggulan 2. Prestasi yang telah diraih siswa bidang akademik dan non akademik 3. Hasil dari program unggulan untuk sekolah, siswa, dan guru

	Mojokerto?	Koordinator Program Unggulan		Tanggapan Koordinator Program Unggulan atas hasil dari pelaksanaan program unggulan yakni menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
		Persitiwa: Prestasi siswa	Observasi	1. Langkah-langkah dan strategi dalam meraih prestasi akademik dan non akademik
		Naskah dokumen: Foto piagam, sertifikat, Tropy,	Dokumentasi	1. Foto dan Data siswa yang berprestasi akademik dan non akademik.tingkat kabupaten, nasional, dan international. 2. Data siswa ppdb setiap tahun 3. Data lulusan siswa siswi MIN 2 Mojokerto setiap tahunnya

3. Dokumentasi

Kegiatan ini merupakan kegiatan menelaah data terkait pelaksanaan program unggulan di MIN 2 Mojokerto yang diperoleh dari hasil dokumentasi foto pelaksanaan kegiatan pengembangan program unggulan, dokumen berkas yang terdiri dari prestasi siswa, nilai raport, dan lain sebagainya.

Tabel 3.5 Dokumentasi

Waktu Pelaksanaan	Fenomena yang diamati	Item
1 Februari – 1 April 2025	Implementasi program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto	Foto Kegiatan pelaksanaan program unggulan.
		Data prestasi siswa/siswi MIN 2 Mojokerto.
		Data statistik peningkatan minat siswa baru

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan

sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.[50] Adapun analisis data yang digunakan mencakup empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Tahapan ini dimulai dengan menyajikan seluruh bentuk data mentah ke dalam bentuk tertulis ataupun transkip agar lebih mudah untuk diteliti. Data yang ditranskip pada penelitian ini berupa data terkait bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari implementasi program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MIN 2 Mojokerto.

2. Reduksi Data

Reduksi data dalam tahap ini adalah peneliti melakukan penyederhanaan, memilah dan memfokuskan data sehingga akan diperoleh kesimpulan. Tujuannya adalah untuk menghindari dari data yang tidak sesuai dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini proses reduksi data difokuskan pada pengembangan program unggulan yang meliputi, bagaimana manajemen madrasah dalam merencanakan pengembangan program unggulan sampai dengan hasil dari manajemen pengembangan program unggulan. Sebagai contoh, program unggulan yang dikembangkan di MIN 2 Mojokerto sangat banyak, namun terdapat program unggulan yang benar-benar dikelola dengan sistem manajemen sehingga dapat dijadikan sebagai

[50] Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV. ALFABETA, 2016), hlm 89.

brand madrasah. Data tersebut akan menjadi pijakan untuk mengumpulkan data yang menguatkan terkait aspek pelaksanaan program unggulan.

3. Penyajian Data

Dalam tahap ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif, selain itu bisa juga berupa grafik, bagan, tabel, atau uraian singkat. Semua data dirancang untuk menghubungkan informasi yang tersusun dalam sebuah bentuk informasi yang padu dan mudah dipahami. Penyajian data dengan menggunakan model teks naratif digunakan untuk menyajikan data observasi dan wawancara terkait perencanaan dan pelaksanaan pengembangan program unggulan. selain itu, peneliti juga bisa menampilkan grafik atau gambar terkait prestasi siswa dan atau kenaikan peminat.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir yakni membuat kesimpulan dari data yang telah dikaji. Kesimpulan yang diambil didasarkan pada reduksi data dan pemaparan data sehingga mendapatkan jawaban dari fokus penelitian. Verifikasi data juga dilakukan peneliti guna menghindari data yang tidak valid dengan cara membandingkan hasil data yang diperoleh dari berbagai teknik.

G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang nanti akan peneliti gunakan adalah:

1. Trianggulasi sumber, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik pengumpulan sumber, triagulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda

untuk mendapat kan data dari sumber yang sama.[51] Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Peneliti mengecek temuan dari berbagai sumber tentang data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai implementasi program unggulan dalam peningkatan prestasi akademik di MIN 2 Mojokerto.

[51] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 270-271.

BAB IV

PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Perencanaan Program Unggulan Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto

MIN 2 Mojokerto memiliki program unggulan dengan berbagai macam program unggulan madrasah yang positif. Program-program unggulan tersebut bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa yang unggul baik secara akademik dan non akademik. Hal ini selaras dengan visi dan misi MIN 2 Mojokerto sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Saichul Adenan selaku Kepala MIN 2 Mojokerto:

> *"Dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa secara akademik dan non akademik upaya yang dilakukan pihak sekolah dengan melaksanakan beberapa program unggulan. Kepala sekolah dan guru merancang program unggulan yang beriorentasi pada visi dan misi MIN 2 Mojokerto yakni Ultradasta(Unggul, Trampil, Cerdas, Taqwa, Asri Dan Akhlak Mulia). Kata unggul ini yang menjadi landasan kami membuat program unggulan dengan tujuan mewadahi anak- anak dalam mengembangkan minat dan bakatnmya, mencetak prestasi siswa/siswi MIN 2 Mojokerto baik secara akademik dan non akademik.*[52]

Hal ini serupa juga disampaikan oleh koordinator waka kurikulum MIN 2 Mojokerto, Bapak Akhid Afnan yang menyatakan bahwa:

> *"Upaya dalam meningkatkan kuantitas menuju kualitas madrasah membuat program unggulan agar menjadi brand sekolah dan daya minat masyarakat menyekolahkan anaknya maka kami sepakat membuat program unggulan madrasah. Program ini dibuat berlandaskan dengan visi. Misi, tujuan sekolah serta kesepakatan dari pihak sekolah(kepala madrasah, guru, dan wali siswa."*[53]

[52] Hasil Wawancara dengan Bapak Saichul adenan, tanggal 10 Maret 2025 di MIN 2 Mojokerto
[53] Hasil Wawancara dengan Bapak Akhid Afnan, tanggal 10 Maret 2025 di MIN 2 Mojokerto

Hal ini serupa juga disampaikan oleh koordinator program unggulan MIN 2 Mojokerto, Bapak Ahmad Arif yang menyatakan bahwa:

"Program unggulan berangkat dari visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto yang mengambil dari kata Unggul dalam visi madrasah. Maka kami jadikan acuan kata unggul tersebut untuk membuat program unggulan yang akan meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa serta menuju sekolah yang unggulan. Selain itu kami juga memiliki jargon di MIN 2 Mojokerto yakni unggul, berprestasi, dan mendunia ini juga menjadi motivasi kami sebagai pendidik dan warga sekolah untuk mwujudkan jargon tersebut"[54]

Berdasarkan ketiga jawaban wawancara memiliki kemiripan pada sumber pertama, maka bisa dikatakan jawaban sumber pertama valid bahwa dalam menetapkan perencanaan program unggulan menggunakan landasan dan beriorentasi dengan visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto yakni kata unggul yang diambil dalam visi MIN 2 Mojokerto Ultradasta (Unggul, Trampil, Cerdas, Taqwa, Asri Dan Akhlak Mulia).

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa, visi dan misi terpampang di dinding Lorong lantai 1. Berikut visi dan misi MIN 2 Mojokerto :

- Visi

  Terwujudnya madrasah yang Ultradasta (Unggul, Trampil, Cerdas, Taqwa, Asri dan Akhlak Mulia)

- Misi

  1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki

[54] Wawancara dengan Bapak Ahmad Arif tanggal 10 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto

keunggulan dalam mewujudkan prestasi madrasah di bidang akademik dan non akademik di global.

2. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik melalui kegiatan Inovasi, Literasi, dan Numerasi.
3. Menumbuhkan dan mengeksplorasi potensi kecerdasan spiritual, kecerdasan, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional peserta didik
4. Mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dengan menjunjung tinggi nilai iman dan taqwa.
5. Mengimplementasikan akhlak mulia (berperilaku sopan santun dan budi pekerti luhur) dalam pembelajaran dan diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. [55]

Gambar 4.1 Visi dan Misi MIN 2 Mojokerto

Bukti yang ditemukan oleh peneliti menujukkan bahwa memang benar visi dan misi tersebut menjadi landasan dasar dalam menetapkan program unggulan madrasah. Melalui visi "Terwujudnya madrasah yang

[55] Observasi, tanggal 4 maret 2025 jam 09.00-12.00 wib di MIN 2 Mojokerto

Ultradasta (Unggul, Trampil, Cerdas, Taqwa, Asri dan Akhlak Mulia)". Madrasah berkomitmen untuk menciptakan madrasah yang unggul melalui program unggulan sehingga meningkatkan prestasi siswa akademik dan non akademik. Setiap misi juga mendukung dalam mengimplementasikan program unggulan baik yang bersifat akademik, religious, dan inovasi kurikulum.

Dengan mengintegrasikan visi dan misi MIN 2 Mojokerto ke dalam program unggulan madrasah, maka pendidik berkomitmen membina dan membimbing siswa/siswi MIN 2 Mojokerto yang berprestasi baik secara ademik dan non akademik sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang berpretasi, unggul, responsif, dan siap menghadapi perkembangan zaman.

Setelah menetapkan visi dan misi sebagai landasan dalam menetapkan program unggulan, maka pihak sekolah membuat perencanan yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga pelaksanaan program unggulan madarsah dapat terstruktur dengan baik. Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Saichul Adenan selaku Kepala MIN 2 Mojokerto:

> *"Perencanaan program unggulan madrasah di MIN 2 Mojokerto tentunya beriorentasi pada visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto. kami telah menyepakati dengan mengadakan rapat tahunan disetiap semester baru genap/ganjil Bersama guru dan tenaga kependidikan MIN 2 Mojokerto. Rapat tersebut membahas mengenai menyediakan guru yang kompeten/mumpuni dibidangnya, jadwalnya, biaya, menyiapkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan program unggulan"*[56]

[56] Hasil Wawancara dengan Bapak Saichul adenan, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto

Selain itu, pendapat tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Akhid Afnan selaku koordinator waka kurikulum MIN 2 Mojokerto:

"Dalam perencanaan program unggulan menetapkan beberapa hal dengan menyesuaikan visi, misi, tujuan MIN 2 Mojokerto. Perencanaan program unggulan kami menentukan biaya anggaran, menyiapkan guru yang unggul di bidangnya, menyiapkan fasilitas yang cukup. Perencanaan ini dilakukan pada awal tahun ajaran baru dengan mengadakan rapat tahunan yang membahas program unggulan."[57]

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Arif selaku koordinator program unggulan MIN 2 Mojokerto:

"Berbicara tentang perencanaan program unggulan ini memiliki beberapa hal yang kami persiapkan yakni pertama kami dari pihak madrasah menyiapkan guru yang memiiki skill dan kemampuan yang bisa membimbing, membina, dan mengajari, melihat peluang dan minat dari siswa MIN 2 Mojokerto, menyiapkan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, menentukan anggaran biaya untuk kebutuhan program unggulan. Beberapa hal tersebut kami bahas di dalam rapat tahunan di awal tahun ajaran baru."[58]

Berdasarkan jawaban wawancara dari ketiga sumber informan memiliki kemiripan dengan jawaban sumber pertama, maka sumber pertama valid yang membahas perencanaan program unggulan madrasah menentukan program unggulan yang beriorentasi pada visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto, menyiapkan guru yang memiliki kompetensi unggul sesuai dengan program unggulan, menyiapkan sarana dan prasarana,

[57] Hasil Wawancara dengan Bapak Akhid Afnan, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto
[58] Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Arif, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto

mengadakan rapat di awal tahun ajaran baru, dan menentukan anggaran biaya.

Gambar 4.2 Rapat Tahun Ajaran Baru

Bukti yang ditemukan peneliti pada observasi yang didukung oleh dokumentasi menunjukkan bahwa memang benar tahap perencanaan dengan menyelaraskan visi, misi, dan memperhatikan beberapa indikator yang di bahas pada rapat tahunan bersama kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidikan untuk membahas tujuan program unggulan, guru yang kompeten, biaya/dana, jadwal, dan sistemnya.

2. Implementasi Program Unggulan Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto

Implementasi program unggulan di MIN 2 Mojokerto disesuaikan dengan perencanaan yang sudah disepakati bersama oleh pendidik dan kependidikan dengan persetujuan kepala madrasah. Selain itu dalam melaksanakan program unggulan juga membutuhkan indikator yang telah disepakati agar bisa tersistem dan terorganisir dengan baik sesuai dengan tujuan dan target program unggulan madrasah. Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Saichul Adenan selaku Kepala MIN 2 Mojokerto:

"Dalam melaksanakan suatu program unggulan kami dari pihak madrasah dengan melakukan MOU bekerjasama dengan Lembaga pesantren dan Lembaga Cambridge MINU Picung dengan tujuan membina

guru MIN 2 Mojokerto agar memiliki kemampuan sesuai dengan kebutuhan program unggulan Akademik kelas peminatan bahasa inggris dan tahfidz. Menentukan jadwal dan tujuan program unggulan, setelah itu mengumumkan kepada pihak wali siswa terkait jadwalprogram unggulan, biaya, dan evaluasi agar ada Kerjasama dan komukasi. Evaluasi program unggulan dengan evaluasi jangka pendek seperti absensi kehadiran kegiatan. Sedangkan evaluasi jangka Panjang seperti tes munaqosyah, tes lisan, dan test tertulis."[59]

Gambar 4.3 Strategi Mengadakan MOU kerjasama dengan Pesantren dan Lembaga Cambridge

Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Akhid Afnan selaku koordinator kurikulum MIN 2 Mojokerto:

"*Hal-hal yang menjadi pertimbangan kami dalam mengimplementasikan program unggulan di MIN 2 Mojokerto ini yakni melakukan MOU kerjasama bersama lembaga pesantren manarul huda mojokerto, lembaga cambridge, dan Lembaga MAN 2 Mojokerto. Setelah dilakukan MOU maka kami menentukan jadwal dan tujuan program unggulan yang telah ditetapkan. Dengan adanya jadwal dan tujuan program unggulan yang jelas kami memberitahukan kepada wali siswa agar berkomitmen untuk memberikan dukungan anaknya yang mengikuti program unggulan di MIN 2 Mojokerto. Adapun evaluasi yang kami tetapkan yakni evaluasi jangka pendek dengan mengadakan rapat evaluasi bersama guru Pembina program unggulan setiap bulan dan evaluasi jangka Panjang dengan mengadakan tes lisan, tes munaqosyah, tes tulis ".*[60]

Berdasarkan jawaban wawancara dari ketiga sumber informan memiliki kemiripan dengan jawaban sumber pertama, maka sumber

[59] Wawancara dengan Bapak Saichul Adenan, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto
[60] Wawancara dengan Bapak Akhid Afnan, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto

pertama valid yang membahas pelaksanaan program unggulan madrasah MIN 2 menerapkan melakukan 4 hal yang menjadi pedoman yakni Melakukan kemitraan dengan lembaga lain, menentukan jadwal dan tujuan program unggulan, kerjasama dan komunikasi antara stakeholder, siswa, dan orang tua, dan evaluasi program unggulan.

Berbagai program unggulan kegiatan untuk meningkatkan prestasi siswa diimplementasikan sebagai berikut.

a. Program Unggulan Bersifat Akademik dan Non Akademik

Program unggulan bersifat akademik di MIN 2 Mojokerto dilaksanakan dengan mengacu pada perencanaan sesuai dengan tujuan dan target yang telah dibuat. Program unggulan bersifat akademik yang telah disepakati sebagai berikut: 1) Pendampingan Kompetisi Sains Madrasah (KSM), Olimpiade ataupun Kompetisi / Perlombaan Lainnya, 2) Kelas peminatan bahasa inggris, 3) Kelas peminatan Tahfidz. Program unggulan bersifat akademik yang telah disepakati sebagai berikut: 1) Program Unggulan Olahraga, 2) Program Unggulan Pramuka, 3) PKKM. Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Saichul Adenan selaku Kepala MIN 2 Mojokerto:

"Implementasi program unggulan bersifat akademik di MIN 2 Mojokerto yang pertama pendampingan Kompetisi Sains Madrasah (KSM), Olimpiade ataupun Kompetisi/Perlombaaan ini dilaksanakan dengan waktu insidental ketika ada perlombaan pasti kita ikutibaik secara online ataupun offline. Sistemnya yakni kita membina siswa/siswi yang memiliki minat dan kompetensi sesuai dengan lombannya. Selain itu juga kami menyiapkan guru yang telah mumpuni atau kompeten dalam bidang

lombanya dengan tujuan agar fokus membina pada bidangnya. Alasan kami dari pihak madrasahmembuat program pendampingan dan pembinaan lomba ini bisa memilih bibit siswa yang memiliki bakat, minat, dan yang berpestasi dibidangnya masing-masing. Dengan adanya program ini merupakan salah satu upaya kami meningkatkan prestasi siswa baik secara akademik dan non akademik serta bisa mengeksplor pengalaman dan pengetahuan siswa/ssiwi di MIN 2 Mojokerto ini. Program unggulan bersifat non akademik meliputi kegiatan olahraga, pramuka, dan PKKM yang dilaksanakan di hari sabtu dan tidak menggunakan biaya. [61]

Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Akhid Afnan selaku koordinator program unggulan MIN 2 Mojokerto:

"Pelaksanaan program unggulan bersifat akademik ini memiliki target, system, dan jadwalnya. Program unggulan pembinaan perlombaan /kompetensi ini dilaksanakan dengaan waktu yang incidental dengan menyesuaikan lombanya dan kemampuan siswa. systemnya yang kami lakukan dengan menyiapkan guru yang competen dalam bidang lombanya. Tujuan program ini yakni membina siswa yang memiliki bakat, kemampuan, dan ada kemauan juga. Sedangkan pelaksanaan program unggulan non akademik dilaksanakan pada hari sabtu yang diikuti oleh seluruh siswa/siswi MIN 2 Mojokerto. Program unggulan non akademik melatih bakat, minat, dan kompetensi siswa yang dibina sehingga bisa menghasilkan prestasi. "[62]

Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Arif selaku koordinator program unggulan MIN 2 Mojokerto:

"Program unggulan bersifat akademik berupa kelas peminatan kelas peminatan ini dilaksanakan dalam jangka waktu yang Panjang persemester. Target dan tujuan dari kelas peminatan Bahasa inggris ini

[61] Hasil Wawancara dengan Bapak Saichul adenan, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto
[62] Wawancara dengan Bapak Akhid Afnan, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto

agar siswa memiliki skill dalam berbahasa inggris. Sedangkan kalau kelas peminatan tahfidz ini memiliki target satu semester 1 juz dan membentuk siswa yang mencintai al-quran lewat mengahafal. System yang membedakan dengan sekolah lainnya kita ada MOU atau Kerjasama dengan guru khusus yang kami beri insentif dari Lembaga Cambridge dan Lembaga pesantren agar terkontrol dan tersistem sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan jawaban wawancara dari ketiga informan memiliki kemiripan dengan jawaban sumber pertama, maka sumber pertama valid yang membahas program unggulan bersifat akademik dan non akademik di MIN 2 Mojokerto yakni program kelas peminatan Bahasa Inggris dan tahfidz dilaksanakan secara konsisten setiap hari dalam jangka panjang. Implementasi Kelas peminatan Bahasa inggris ini dilaksanakan dari kelas 1A, 2A, 3A, 4A, 5A, dan 6A. Kelas peminatan Bahasa Inggris juga diajarkan dengan guru yang memiliki skill kemampuan Bahasa Inggris dan lulusan pendidikan guru Bahasa Inggris dengan tujuan agar focus dalam mengajar dikelas peminatan kelas Bahasa Inggris. Selain itu juga sistemnya pihak sekolah membuat MOU/Kerjasama dengan guru dari Lembaga *Cambridge* MINU Picung Sidoarjo untuk mengontrol proses pelaksanaan kelas peminatan Bahasa Inggris. Evaluasi dari implementasi program unggulan kelas peminatan yakni tes tertulis dan tes lisan yang di buat langsung oleh Lembaga *Cambridge*. Tujuan adanya program unggulan kelas peminatan ini mengembangkan kecerdasan bahasa khususnya bahasa inggris siswa/siswi MIN 2 Mojokerto.

Program unggulan kelas peminatan tahfidz ini dilaksanakan pada kelas 1C, 2C, 3C, 4C, 5C, dan 6C setiap hari dengan konsisten. Sistemnya kelas tahfidz ini juga bekerjasama dengan lembaga Pesantren Manarul Huda

Kota Mojokerto untuk bekerjasama dalam mengontrol pelaksanaanya. Tujuan dari Program unggulan kelas peminatan tahfidz ini mengembangkan bidang al-Quran dan Bahasa Arab dengan target 3 juz sampai tamat kelas 6.

Gambar 4.4 Kelas Peminatan Bahasa Inggris

Observasi yang dilakukan peneliti dengan didukung dokumentasi di MIN 2 Mojokerto sebagai penguat dari hasil wawancara juga menunjukkan bahwa program kelas peminatan Bahasa Inggris diawali dengan *vocabulary* (kosa kata) yang telah disepakati untuk disetor sebelum memulai pelajaran. Selain itu juga peneliti melihat bahwa guru menggunakan Bahasa inggris lalu ada pengualangan arti Indonesia untuk membiasakan berbahasa inggris kesiswa/siswi. Pendukung dalam mengimplementasi program kelas peminatan Bahasa inggris yakni buku panduan dari lembaga *Cambridge*, sound, *mic*, *ac*, dan layar. Dengan fasilitas yang memadai membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga pembelajaran di kelas peminatan Bahasa Inggris ini berjalan dengan baik.

Program kelas peminatan tahfidz dilaksanakan dengan diawali merujo'ah bersama sebelum memulai pelajaran. Kelas peminatan tahfidz juga memiliki guru yang memiliki hafalan yang berasal dari lembaga

pesantren. Kelas juga dilengkapi dengan sarana dan prasaran yang lengkap dan memadai.[63]

Gambar 4.5 Kelas Peminatan Tahfidz

Gambar 4.6 Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi/Perlombaan Olimpiade

Dokumentasi di atas sebagai pendukung peneliti bahwa program unggulan pembinaan kompetensi/olimpiade ini benar dilaksanakan dengan menyesuaikan kebutuhan (*incidental*) akan tetapi tetap ada pembinaan setiap hari Sabtu yang dilaksanakan dengan mengerjakan soal-soal kemudian dibahas bersama oleh guru pembina yang kompetensi. Tujuan kegiatan ini dengan membina dan meningkatkan intelektual siswa/siswi dalam bidang matematika, sains, dan Bahasa Inggris.

[63] Hasil Observasi program unggulan, februari – April 2024 di Madrasah Negeri 2 Mojokerto

Gambar 4.7 Program Unggulan Non Akademik Pramuka

Dokumentasi di atas sebagai data pendukung peneliti bahwa memang benar adanya program unggulan pramuka yang dilaksanakan pada hari Sabtu dengan jadwal bergantian dari kelas 1-3 pukul 07.00-09.00 sementara kelas atas melaksanakan pembelajaran dahulu, setelah itu dilanjutkan pukul 10.00-11.30 pramuka kelas 4-6. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan membantu siswa yang cakap, terampil, disiplin, dan tanggung jawab, dan mandiri.

b. Program Unggulan Bersifat Religious

Pada aspek keagamaan tentu dilandaskan dengan nilai-nilai keagamaan yang memiliki tujuan agar peserta didik tertanam sejak dini tentang nilai-nilai keagamaan pada diri peserta didik yang sesuai dengan visi dan misi MIN 2 Mojokerto. Program unggulan bersifat religius yang dilaksanakan di MIN 2 Mojokerto meliputi 1) Kamis Berdoa, 2) Madrasahku Bersujud, 3) Madrasah Cinta Quran, 4) Madrasah Memancarkan Cahaya, 5) Madrasah Penyambung Mimpi. Hasil wawancara dengan Bapak Saichul Adenan selaku Kepala MIN 2 Mojokerto sebagai berikut:

"Program unggulan bersifat religious ini dibuat berlandaskan dengan visi dan misi MIN 2 Mojokerto. Impelementasinya secara

keseluruhan dengan tujuan mewujudkan madrasah yang religious dan siswa/siwi MIN 2 Mojokerto yang berakhlaq mulia dan bertaqwa kepada Allah swt. Kami membuat beberapa program unggulan yang bersifat religious pertama kamis berdoa kegiatan pembiasaan Do'a Bersama (Istighosah) dan Membaca Yasin yang dilakukan oleh seluruh siswa, pegawai, dan guru MI Negeri 2 Mojokerto pada setiap hari Kamis di halaman madrasah. Kedua madrasahku bersujud ini merupakan kegiatan sholat dhuha dan sholat berjamaah yang dilakukan setiap hari dihalaman sekolah dan masjid dengan terjadwal rutin.

Ketiga memancarkan cahaya keluarga besar MIN 2 Mojokerto, maka perlu pembiasaan berwudlu. Dengan berwudlu akan membuat wajah dan hati kita menjadi bercahaya. Disamping itu pikiran dan emosi kita akan terjaga dengan baik. Program ini dilaksanakan setiap hari pagi sebelum Kegiatan Pembelajaran dimulai. Keempat Madrasah Penyambung Mimpi merupakan Kegiatan madrasah penyambung mimpi ini merupakan kegiatan sholat dhuha dan tausiyah (semacam kultum). Program ini Dilaksanakan setiap Kamis pagi sebelum Kegiatan Pembelajaran. Evaluasi dari implementasi program unggulan bersifat religious ini yakni incidental yang tergantung dengan kondisi, waktu dan permasalahan. Dengan adanya evaluasi bertujuan untuk membentuk disiplin dan tanggung jawab siswi/siswi, guru, dan warga MIN 2 Mojokerto."[64]

Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Arif selaku koordinator program unggulan MIN 2 Mojokerto:

"Implementasi program unggulan bersifat religious sudah dilaksanakan sejak lama dari mulai tahun 2015 hingga sekarang secara konsisten yang disesuaikan dengan visi MIN 2 Mojokerto mewujudkan siswa yang bertaqwa dan berakhlaq mulia. Dengan adanya program unggulan bersifat religious menjadi salah satu usaha kami mewujudkan visi dan misi tersebut. Selain itu program unggulan bersifat religious mempunyai tujuan siswa dan tenaga pendidik menjadi beriman, disiplin, bertanggung jawab atas kewajibannya. Awalnya program unggulan bersifat religious hanya ada kegiatan sholat dhuha dan zuhur berjmaa'ah, semakin lama berkembang dan bertambah program tersebut menjadi 4 yakni Kamis Berdoa, Madrasahku Bersujud, Madrasah Memancarkan Cahaya, Madrasah Penyambung Mimpi.

[64] Hasil Wawancara dengan Bapak Saichul adenan, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto

1)Implementasinya Kamis Berdoa yakni merupakan kegiatan membaca istighosah, yasin, dan doa Bersama yang dilaksanakan setiap hari kamis dihalaman MIN 2 Mojokerto. Kegiatan ini dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai.. 2)Madrasahku Bersujud merupakan kegiatan sholat dhuha dan membaca doa setelah sholat dhuha yang dilaksanakan waktu istirahat di aula dan mushollah.. Selanjutnya kegiatan sholat Dzuhur bersama, seluruh warga madrasah melakukan sholat zuhur berjamaah di Aula dan Mushollah Hasan Bisri MI Negeri 2 Mojokerto sesuai dengan kelas dan jadwal imam. 3) Madrasah Memancarkan Cahaya yaitu kegiatan keluarga besar MI Negeri 2 Mojokerto, melakukan pembiasaan berwudlu sebelum pembelajaran di mulai dengan tujuan berwudlu akan membuat wajah dan hati kita menjadi bercahaya yang dibimbing oleh wali kelas masing-masing. 4) Madrasah Penyambung Mimpi merupakan kegiatan semacam kultum yang dilaksanakan pada hari kamis pagi sebelum memulai pembelajaran dengan dijadwalkan mulai dari kelas 1-6 petugas kultum dengan melatih keberanian, emosional, kecerdasan spiritual.[65]

Berdasarkan jawaban wawancara dari kedua informan memiliki kemiripan dengan jawaban sumber pertama, maka sumber pertama valid yang membahas program unggulan bersifat religious yang ada di MIN 2 Mojokerto telah dilaksanakan secara konsisten dan komitmen dengan tujuan membentuk siswa yang bertaqwa, beriman, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki kecerdasan spiritual. Beberapa program unggulan yang telah dilaksanakan di MIN 2 Mojokerto yaitu, 1) Kamis Berdoa, 2) Madrasahku Bersujud, 3) Madrasah Memancarkan Cahaya, dan 4) Madrasah Penyambung Mimpi.

[65] Wawancara dengan Bapak Ahmad Arif, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto

Gambar 4.8 Program Unggulan Kamis Berdoa

Kamis berdoa ini merupakan kegiatan kegiatan pembiasaan Do'a Bersama (Istighosah) dan Membaca Yasin yang dilakukan oleh seluruh siswa, pegawai, dan guru MIN 2 Mojokerto pada setiap hari Kamis di halaman madrasah. Peneliti melihat secara langsung siswa/siswi MIN 2 Mojokerto bersama seluruh guru membaca yasin, istighosah, dan doa secara hidmat dan seksama. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan membentuk siswa dan seluruh guru yang religious, disiplin, dan mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dengan menjunjung tinggi nilai iman dan taqwa.

Gambar 4.9 Madrasahku Bersujud

Madrasahku Bersujud merupakan kegiatan sholat dhuha dan membaca doa setelah sholat Dhuha yang dijadwalkan pada saat jam istirahat di aula dan mushollah Hasan Bisri MIN 2 Mojokerto. Selanjutnya kegiatan

sholat zuhur berjama'ah ini dilakukan seluruh siswa/siswi dan seluruh warga madrasah di Aula dan Mushollah Hasan Bisri MIN 2 Mojokerto sesuai dengan kelas dan jadwal imam.

Gambar 4.10 Madrasah Memancarkan Cahaya

Dokumentasi di atas sebagai data pendukung dari wawancara dan observasi peneliti bahwa menunjukkan program madrasah memancarkan cahaya benar dilaksanakan di MIN 2 Mojokerto. Kegiatan ini merupakan kegiatan pembiasaan mengambil wudhu bersama yang dilaksanakan setiap hari sebelum memulai pembelajaran yang dibimbing oleh wali kelas masing-masing. Madrasah penyambung mimpi merupakan kegiatan sholat dhuha berjama'ah di halaman madrasah yang dilaksanakan semua siswa/siswi dan tenaga pendidik MIN 2 Mojokerto.

c. **Program Unggulan Bersifat Inovasi Kurikulum**

Kegiatan-kegiatan Pembaharuan atau gagasan yang diharapkan dapat membawa dampak pada kurikulum, kemajuan sekolah, dan kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Program Unggulan Bersifat Inovasi Kurikulum yang telah diimplementasikan di MIN 2 Mojokerto yakni : 1) MIN 2 Mojokerto di Dadaku, 2) Salam Satu Tujuan, 3) *Green and Clean*

for Environment Menuju Madrasah ASRI, 4) *Excellent Service,* 5)Pemberdayaan Paguyuban Kelas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Bersama bapak Kepala MIN 2 Mojokerto, sebagai berikut:

"MIN 2 Mojokerto mempunyai program unggulan bersifat inovasi kurikulum dengan tujuan melakukan hal- hal baru yang memberikan dampak pada siswa, sekolah, dan pelayanan kualitas baik pada wali siswa. Implementasi MIN 2 Mojokerto di Dadaku ini kegiatan apel Bersama dan mengucapkan yel-yel Min 2 Mojokerto Di Dadaku Bersama di depan kantor guru yang dilakukan semua guru dan tenaga pendidik MIN 2 Mojokerto dengan tujuan memperkuat hubungan Kerjasama, kekompakan, komitmen. Implementasi Salam Satu Tujuan ini kegiatan Pembiasaan Bersalaman/Berjabat Tangan baik antar siswa, kakak kelas dengan adik kelas maupun dengan bapak/ibu guru dan karyawan madrasah setiap kali mau masuk dan setiap bertemu baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Implementasi Green and Clean for Environment Menuju Madrasah ASRI ini kegiatan penghijauan dan menjaga lingkungan yang bersih. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan enjoy. Penghijauan ini dilakukan dari siswa, oleh siswa, dan untuk siswa. Disamping itu juga pengurus paguyuban kelas dan bapak/ibu guru juga ikut andil dalam menanam, menjaga, dan melestarikannya. Implementasi Excellent Service ini kegiatan meningkatkan layanan kepada customer madrasaah adalah meningkatkan semua bentuk layanan kepada pelanggan dan pengguna pendidikan madrasah. Implementasi Pemberdayaan Paguyuban Kelasini kegiatannya mitra madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan madrasah diantaranya adalah terbentuknya paguyuban kelas." [66]

[66] Hasil Wawancara dengan Bapak Saichul Adenan, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto

Gambar 4.11 Wali Siswa Mengikuti Gelar Pawai Prestasi

Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Arif selaku koordinator program unggulan MIN 2 Mojokerto sebagai berikut:

"Implementasi program unggulan bersifat inovasi kurikulum yakni kegiatan-kegiatan yang telah disepakati bersama dari pihak guru dan warga madrasah. Semua kegiatan bertujuan untuk meningkatkan mitra pihak sekolah dengan wali siswa, meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan MIN 2 Mojokerto.

Implementasi MIN 2 Mojokerto di Dadaku ini kegiatan yang dilaksanakan setiap hari kecuali hari senin dan sabtu. Kegiatan ini berisi apel pagi dan menggaungkan yel-yel MIN2 Mojokerto dengan tujuan mewujudkan kekompakan, rasa cinta dengan kerja, dan komitmen dalam mengabdi. Implementasi Salam Satu Tujuan ini kegiatan pembiasaan bersalaman dan menyambut siswa yg datang dan salam dan sapa saat bertemu guru dan teman. Implementasi Green and Clean for Environment Menuju Madrasah ASRI kegiatan ini usaha penghijauan yang dilaksanakan semua warga sekolah dengan menanam bunga, pohon, tanaman hijau disekitar MIN 2 Mojokerto. Pemberdayaan Paguyuban Kelas suatu kegiatan hubungan Kerjasama antara pihak guru dengan membentuk suatu paguyuban untuk mengeluarkan inspirasi dan ide-ide untuk kemajuan MIN 2 Mojokerto. Implementasi Excellent Service kegiatan pelayanan yang prima dan ramah Tamah kepada walisiswa, tamu, ataupun pengguna pendidikan."[67]

[67] Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Arif, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto

Gambar 4.12 Kegiatan Salam Satu Tujuan

Berdasarkan jawaban wawancara dari kedua informan memiliki kemiripan dengan jawaban sumber pertama, maka sumber pertama valid yang membahas implementasi program unggulan bersifat inovasi kurikulum sudah berjalan dengan jadwal, sistem, tujuan yang jelas sesuai dengan visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto.

Gambar 4.13 ***Green and Clean for Environment Menuju Madrasah ASRI***

Hal ini dibuktikan juga dengan hasil observasi yang didukung oleh dokumentasi bahwa beberapa program unggulan bersifat inovasi kurikulum sudah terlaksana dengan baik seperti wali siswa memberikan masukkan melalui paguyuban orang tua ketika ada acara di MIN 2 Mojokerto. Wali siswa diberi keluasan untuk memberikan saran, masukkan ide-ide yang mendukung acara seperti mengikuti perayaan hari besar yang bekerjasama

dengan guru. Peneliti juga melihat secara langsung siswa/siswi melakukan penanaman secara serentak baik di depan kelas, halaman madrasah berupa pohon dan tanaman hijau, kegiatan ini dilaksanakan seksama pihak madrasah baik siswa maupun tenaga pendidik.

Gambar 4.13 Kegiatan MIN 2 Di Dadaku

Selain itu juga peneliti melihat pagi - pagi guru melaksanakan apel pagi didepan kantor yang dipimpin kepala madrasah setelah itu menggaungkan bersama yel-yel MIN 2 Mojokerto secara kompak dan seksama. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap pagi kecuali hari senin, kamis, sabtu dengan tujuan meningkatkan komitmen, tekad, totalitas, dan kerjasama. Apel disampaikan langsung oleh bapak kepala madrasah hal yang disampikan terkait kedisiplinan, tentang pembelajaran, dan informasi penting.[68]

3. Hasil dari Implementasi Program Unggulan Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto

a. Menjadi Citra dan Daya Saing antar Madrasah/Sekolah Lainnya

Persaingan antar madrasah menjadi sebuah tantangan baru bagi lembaga pendidikan untuk senantiasa melakukan pembaharuan. Hal ini

[68] Hasil observasi program unggulan, februari – April 2024 di Madrasah Negeri 2 Mojokerto

tentu saja menyebabkan tidak terbendungnya persaingan antar lembaga pendidikan untuk mengunggulkan masing-masing sekolahnya. Untuk itu maka lembaga pendidikan berusaha untuk menciptakan citra yang baik untuk masyarakat. Melalui implementasi program unggulan yang telah dilaksanakan di MIN 2 Mojokerto membawa nama madrasah di kenal di kalangan Masyarakat sekitar Mojokerto maupun luar Mojokerto sehingga banyak masyarakat yang percaya menyekolahkan putri putranya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Kepala MIN 2 Mojokerto, sebagai berikut:

"*Hasil dari implementasi beberapa program unggulan madrasah yang ada MIN 2 Mojokerto sangat membawa hasil dan dampak bagi madrasah, stakeholder (tenaga kependidikan), dan siswa/siswi. Bagi madrasah salah satunya meningkatkan persaingan antar Lembaga madrasah/sekolah lainnya. Hal ini kami membuktikan dengan banyaknya Masyarakat yang menyekolahkan dan menitipkan putra-putrinya di MIN 2 Mojokerto. Ketika kami penerimaan siswa/siswi baru kami membuat pengumuman lewat medsos Instagram, wa, facebook, dan website sekolah, hanya dengan 3 bulan kami sudah menerima siswa/siswi kurang lebih 400. Kami merasakan dari implementasi program unggulan secara konsisten sangat membuahkan hasil dengan adanya brand yang dikenal dari kalangan Masyarakat atas, sedanh maupun menengah."*[69]

Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Akhid Afnan selaku koordinator waka kurikulum MIN 2 Mojokerto sebagai berikut:

"Implementasi program unggulan yang telah dilaksanakan sangat membawa dampak dan hasil yang kami rasakan dan lihat bagi siswa/siswi, guru, dan madrasah. Bagi madrasah yakni meningkatkan presaingan yang positif antar lembaga madrasah dan sekolah lainnya. Penerimaan siswa/siswi baru kami menyebarkan lewat medsos kemudia

[69] Hasil Wawancara dengan Bapak Saichul Adenan, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto

dites untuk ditaruhkan di kelas peminatan atau kelas regular. Kami menerima setiap tahunnya siswa/siswi yang sangat meningkat. Dengan adanya program unggulan di MIN 2 Mojokerto ini menjadi citra madrasah disetiap kalangan Masyarakat. Orang tua pada saat zaman sekarang juga menyekolahkan putra-putrinya dengan memilih madrasah/sekolah yang ada banyak kegiatan dan program unggulan yang mampu membentuk siswa menjadi krpibadian yang bertaqwa, berakhlaq mulia, dan berprestasi."[70]

Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Ahmad Arif selaku koordinator program unggulan MIN 2 Mojokerto sebagai berikut:

"Membahas tentang hasil dan dampak dari implementasi program unggulan MIN 2 Mojokerto ini, kami selaku guru dan tenaga pendidikan merasakan dampaknya salah satunya MIN 2 Mojokerto menjadi di kenal program unggulan yang telah menghasilkan prestasi akademik dan non akademik baik tingkat kabupaten, nasional, dan provinsi. Dengan adanya implementasi program unggulan yang membuahkan prestasi siswa itu menjadi brand dan citra MIN 2 Mojokerto terkenal di kalangan masyarakat sekitar Mojokerto ataupun luar Mojokerto. Sehingga daya tarik masyarakat menyekolahkan putra-putrinya semakin meningkat disetiap tahunnya. Selain itu juga daya saing antar madrasah /sekolah lainnya semakin meningkat karena kita sudah mempunyai ciri khas program unggulan dan dikenal banyaknya prestasi yg telah diraih siswa/siswi MIN 2 Mojokerto."[71]

Berdasarkan jawaban wawancara dari ketiga informan memiliki kemiripan dengan jawaban sumber pertama, maka sumber pertama valid bahwa program unggulan memberikan dampak yang signifikan bagi madrasah salah satunya yakni meningkatkan daya saing antar lembaga madrasah/ sekolah lainnya. Dengan perkembangan zaman MIN 2 Mojokerto dengan adanya inovasi terbaru membuat citra madrasah

[70] Hasil Wawancara dengan Bapak Akhid Afnan, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto
[71] Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Arif, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto

menjadi di kenal Masyarakat Mojokerto dan sekitarnya. Hal ini juga dibuktikan bahwa peneliti melihat secara langsung data siswa/siswi MIN 2 Mojokerto yang melakukan pendaftaran.

b. Menghasilkan Peningkatan Prestasi Siswa di Setiap Tahunnya

Implementasi program unggulan di MIN 2 Mojokerto memberikan kontribusi yang besar pada hasilnya yakni meningkatkan prestasi siswa secara akademik dan non akademik. Hal ini seperti hasil wawancara bersama Bapak Saichul Adenan selaku Kepala MIN 2 Mojokerto sebagai berikut:

"Hasil dan dampak dari implementasi program unggulan yang ada di MIN 2 Mojokerto memberikan hasil bagi siswa yakni meningkatkan prestasi siswa baik akademik dan non akademik Tingkat kabupaten, nasional, dan bahkan international. Hal ini tidak bisa di raih dan di capai secara mudah dan begitu saja. Kami sebagai pihak madrasah memberikan kebijakan pada program unggulan dengan mengatur perencanaan secara matang, melihat kondisi social, budaya, dan ekonomi wali siswa, melihat kebutuhan pada perkembangan zaman, menyiapkan guru yang kompeten di bidangnya, dan menyediakan evaluasi secara incidental dan jangka Panjang. beberapa hal inilah secara konsisten kami lakukan sebagai usaha/ upaya dalam meningkatkan prestasi siswa.

Prestasi akademik yang telah diraih siswa/siswi seperti juara olimpiade matematika, Bahasa inggris, Sains. Adapun prestasi guru yang telah diraih yakni menjadi juara guru tauladan dan penganugerahan guru terbaik Tingkat nasional dan guru inspiratif. Selain itu sekolah juga pernah meraih sekolah inspiratif ditahun 2015, juara 3 lomba go green sekolah yang melakukan penghijauan Tingkat kabupaten, dan masihbanyak lainnya. Dengan banyaknyaprestasi siswa/siswi, guru, dan madrasah ini menjadi daya Tarik Masyarakat memilih madrasah ini untuk mempercayai putra/prutrinya sekolah di MIN 2 Mojokerto. [72]

[72] Hasil Wawancara dengan Bapak Saichul Adenan, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto

Hal ini didukung oleh hasil wawancara bersama bapak Akhid Afnan selaku koordintor waka kurikulum MIN 2 Mojokerto sebagai berikut:

"Hasil dan dampak dari implementasi program unggulan yang telah terbukti bagi siswa yakni meningkatkan prestasi akademik. Selain itu juga siswa bisa mengeksplor kemampuan, bakat, dan minatnya pada bidangnya masing- masing. Prestasi yangtelah diraih oleh siswa/siswi MIN 2 Mojokerto sangatlah meningkat disetiap tahunnya. Hal ini terjadi tidak lepas dari implementasi program unggulan secara konsisten. Prestasi siswa/siswi Tingkat kecamatan baru saja ini MIN 2 Mojokerto memenagkan juara umum porseni dan lanjut lomba ditingkat kabupaten semua. Sebelumnya prestasi Tingkat international olimpiade Bahasa inggris kelondon. [73]

Hal ini senada dengan hasil wawancara bersama Bapak Ahmad Arif selaku koordintor program unggulan MIN 2 Mojokerto sebagai berikut:

"*Beberapa tahun semenjak kami mengimplementasikan program unggulan, menghasilkan hasil dan dampak positif bagi madrasah, guru, dan siswa/siswi MIN 2 Mojokerto. Salah satunya tentunya meningkatkan prestasi siswa/siswi MIN 2 Mojokerto baik prestasi akademik dan non akademik. Beberapa prestasi akademik yang telah di raih siswa/siswi MIN 2 Mojokerto yakni juara 3 olimpiade Bahasa inggris tingkat kabupaten, juara 1 olimpiade matematika tingkat provinsi, juara 2 olimpiade sains tingkat provinsi, dan juara 3 olimpiade matematika Tingkat nasional, dan masih banyak lagi. Sedangkan prestasi non akademik yang telah di raih siswa/siswi MIN 2 Mojokerto yakni juara 3 Tahfidz Tingkat kabupaten, juara 1 bulu tangkis Tingkat provinsi, juara 2 lomba online hafalan doa sehari-hari. Sebenarnya masih banyak yang belum saya sebutkan satu persatu, akan tetapi ini bukan hanya prestasi semata saja, tapi ini di raih dengan komitmen, kerjasama anatara guru, siswa, dan walisiswa.*[74]

[73] Hasil Wawancara dengan Bapak Akhid Afnan, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto
[74] Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Arif, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto

Gambar 4.14 Beberapa Prestasi Siswa/Siswi MIN 2 Mojokerto

Tabel 4.1 Data Prestasi Siswa

No	Nama Siswa	Tahun Prestasi	Nama Lomba	Nama Penyelenggara	Tingkat Lomba	Kategori Lomba
1	Ziyadatur Rahmah HK, NU	2022	Kompetisi Nasional	Emerald Education	Nasional	Individu
2	Ziyadatur Rahmah HK, NU	2022	Olimpiade Bahasa	Emerald Education	Nasional	Individu
3	Ziyadatur Rahmah Husnul	2023	Bahasa Inggris Level 2	Emerald Education	Nasional	Individu
4	Calysta Hamidah Az Zahra	2023	Perak Sains	Emerald Education	Nasional	Individu
5	Nabila Fathimah Az Zahra	2023	Olimpiade Matematika	Emerald Education	Nasional	Individu
6	M Najib Al Faruq	2023	Olimpiade Matematika	Emerald Education	Nasional	Individu
7	M Hamzah Surya Ibrahim	2023	Bahasa Inggris	Emerald Education	Nasional	Individu
8	Ziyadatur Rahmah Husnul	2023	Olimpiade Bahasa	Emerald Education	Nasional	Individu
9	Nayla Anahdita Putri Julia	2023	Matematika	Paradhuta	Nasional	Individu
10	Naila Anahdita Putri Julia	2023	Olimpiade Matematika	Emerald Education	Nasional	Individu
11	Naila Anahdita Putri Julia	2023	Olimpiade Sains Level 3	Emerald Education	Nasional	Individu
12	Najwa Faizah Ayudya	2023	Matematika	Spirit Wird Education	Nasional	Individu
13	Valintrias Keysha A	2023	Matematika	Spirit Wird Education	Nasional	Individu
14	Giovano Janitra W	2023	Sains Level 2	Spirit Wird Education	Nasional	Individu
15	Asyfa' Maulidyah P	2023	Sains Level 2	Spirit Wird Education	Nasional	Individu
16	Andi Kikandriya El Hazima	2023	Bahasa Inggris	Emerald Education	Nasional	Individu

17	Muhammad Najib Al Faruq	2023	Lomba Online Hafalan	Briliant Kids	Nasional	Individu
18	Naafi' Fattahul Effendy	2023	Olimpiade Math	Focus	Nasional	Individu
19	Muhammad Najib Al Faruq	2023	Olimpiade Sains Tingkat	Amerta Event Organizer	Nasional	Individu
20	Ziyadatur Rahmah Husnul	2023	Olimpiade Bahasa	Edukids Management	Nasional	Individu
21	Ziyadatur Rahmah Husnul	2023	Bahasa Inggris Level 2	Intan Mutiara	Nasional	Individu
22	R.A Quinsakhi Rachmad	2023	Tahfid Kategori Sd	Masterpieces	Online Nasional	Individu
23	R.A Quinsakhi Rachmad	2023	Olimpiade Ipa Level 1	Masterpieces	Online Nasional	Individu
24	Ziyadatur Rahmah Husnul	2024	Bahasa Inggris Level 2	Emerald Education	Nasional	Individu
25	Calysta Hamidah Az Zahra	2024	Perak Sains	Emerald Education	Nasional	Individu
26	Nabila Fathimah Az Zahra	2024	Olimpiade Matematika	Emerald Education	Nasional	Individu
27	Syakira Talita Rahma	2024	Olimpiade Matematika	Rainbow Creative	Nasional	Individu
28	Naila Anahdita Putri Julia	2024	Olimpiade Matematika	Organized By Little	Nasional	Individu
29	Ziyadatur Rahma Nu	2024	Bahasa Inggris	Teen Aegle Olimpic	Internasional	Individu
30	Naafi' Fattahul Effendy	2024	Olimpiade Sains	Ramadhan Kareem	Nasional	Individu
31	Naafi' Fattahul Effendy	2024	Olimpiade Ipa Level 3	Gebyar Liburan	Nasional	Individu
32	M.Amar Rayhan Setyawan	2024	Bulutangkis	Farhan Cup Jawa-Bali	Nasional	Individu
33	Syakira Talita Rahma	2024	Olimpiade Matematika	Hb To School Competition	Nasional	Individu
34	Jazilah Elmyra	2024	Olimpiade English	Tunas Cerdas Ceria	Nasional	Individu
35	Kayla Azzahrah Shulhi	2024	Olimpiade Matematika	Kompetisi Online	Nasional	Individu
36	Aisyah Afifah Fitiya Marsetiyo	2024	Olimpiade Matematika	Lomba Online Tingkat	Nasional	Individu
37	M.Amar Rayhan Setyawan	2024	Bulutangkis	Farhan Cup Jawa-Bali	Nasional	Individu
38	Syakira Talita Rahma	2024	Olimpiade Matematika	Hb To School Competition	Nasional	Individu
39	Andi Kikandriya Hazima	2024	Bahasa Inggris Level 1	Spirit Word Education	Nasional	Individu
40	Kusuma Adi Niyansyah	2024	Bahasa Inggris Level 3	Spirit Word Education	Nasional	Individu

Berdasarkan jawaban wawancara dari kedua sumber informan memiliki kemiripan dengan jawaban sumber pertama, maka sumber pertama valid. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa memang benar implementasi program unggulan madrasah ini memberikan hasil dan dampak pada MIN 2 Mojokerto yakni meningkatkan prestasi siswa/siswi MIN 2 Mojokerto baik secara prestasi akademik dan non akademik tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan international. Hal ini juga dibuktikan oleh peneliti ketika melakukan observasi melihat data prestasi siswa setiap tahunnya meningkat, yang dibuktikan dengan piagam, sertifkat penghargaan, piala, dan medali.[75]

c. Meningkatnya Jumlah Input Siswa/Siswi MIN 2 Mojokerto setiap tahunnya

Implementasi program unggulan madrasah yang telah dilaksanakan di MIN 2 Mojokerto sangat memberikan hasil yang signifikan yaitu meningkatnya jumlah input siswa/siswi MIN 2 Mojokerto di setiap tahunnya. Hal ini senada oleh hasil wawancara bersama Bapak Saichul Adenan selaku Kepala MIN 2 Mojokerto:

"*Bicara tentang hasil dari implementasi program unggulan yang telah dilaksanakan di MIN 2 Mojokerto ini sangat memberikan dampak kepada madrasah yakni meningkatkan jumlah input siswa/siswi MIN 2 Mojokerto disetiap tahunnya. Seperti sekarang kami sebelum tahun ajaran baru sudah menutup pendaftaran siswa baru, karena kuota sudah penuh sesuai dengan kelas yang ada di MIN 2 Mojokerto. System dan kebijakan kami memberikan waktu selama 3 bulan buat mempromosikan penerimaan siswa/siswi baru lewat media social seperti Instagram, webisite sekolah, dan watsapp guru- guru. Setelah*

[75] Hasil observasi program unggulan, februari – April 2024 di Madrasah Negeri 2 Mojokerto

selesai dengan mengurus penerimaan kami melakukan tes tulis dan lisan untuk menentukan beberapa siswa yang akan menempati kelas peminatan. Kelas disini ada kelas peminatan English, tahfidz, dan regular. Sekarang semua data base tahun ajaran 2024/2025 kami mendapatkan siswa/siswi MIN 2 Mojokerto yang aktif sebanyak 1097 siswa/siswi. [76]

Hal ini didukung oleh hasil wawancara bersama Bapak Akhid Afnan selaku koordinator waka kurikulum MIN 2 Mojokerto, sebagai berikut:

"Salah satu dampak dan hasil dari implementasi program unggulan yang ada di MIN 2 Mojokerto yakni meningkatkan jumlah siswa/siswi di setiap tahunnya. Kami mempromosikan madrasah lewat menetapkan dan melaksanakan program unggulan secara konsisten dan berkesinambungan sehingga bisa kepercayaan kepada Masyarakat untuk menyekolahkan putra/putrinya. Semua sekolah memang mempunyai program unggulan masing- masing, akan tetapi yang membedakan cara system, kebijakan, dan implementasinya. Kami mengemas program unggulan sebaik mungkin sehingga bisa menjadi program unggulan yang terus menerus dilaksanakan. Sehingga tnpa harus kita keliling memberitahu tentang MIN 2 Mojokerto dengan adanya program unggulan yang menjadi brand dan daya saing kami dengan Lembaga lainnya. [77]

Hal ini didukung oleh hasil wawancara bersama Bapak Ahmad Arif selaku koordinator program unggulan MIN 2 Mojokerto, sebagai berikut:

"Dengan adanya implementasi program unggulan kami merasakan dan melihat sendiri adanya hasil dan dampak pada MIN 2 Mojokerto ini. Salah satunya meningkatkan jumlah siswa/siswi yang sekolah di MIN 2 Mojokerto. Salah satu upaya kami agar menghasilkan siswa/siswi yang banyak dengan adanya program unggulan yang menjadi ciri khas di MIN 2 Mojokerto ini secara maksimal dan konsisten.[78]

[76] Hasil Wawancara dengan Bapak Saichul Adenan, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto
[77] Hasil Wawancara dengan Bapak Akhid Afnan, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto
[78] Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Arif, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto

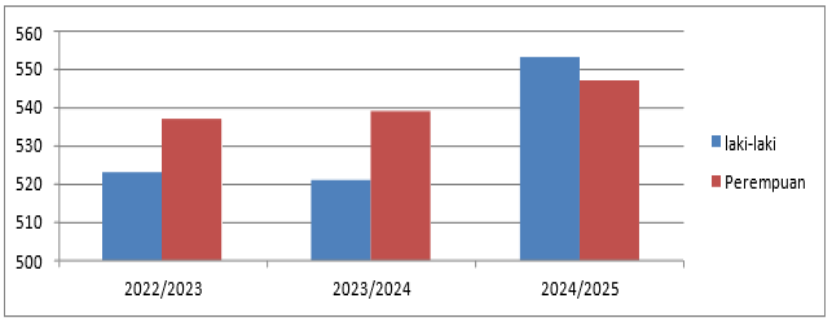

Gambar 4.15 Data Grafik Jumlah Input Siswa/ Siswi MIN 2 Mojokerto

Berdasarkan jawaban wawancara dari kedua sumber informan memiliki kemiripan dengan jawaban sumber pertama, maka sumber pertama valid. Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa memang benar hasil dari implementasi program unggulan madrasah di MIN 2 Mojokerto sangat memberikan kontribusi meningkatkan jumlah input siswa/siswi di setiap tahunnya. Usaha dan upaya guru, tenaga pendidik tidak terlepas dengan hubungan kerjasama, komitmen, dan komunikasi satu sama lain sehingga bisa memberikan hasil pada jumlah siswa/siswi MIN 2 Mojokerto. Hal ini juga terbukti pada saat peneliti observasi bahwa melihat secara langsung data siswa disetiap tahunnya.[79]

d. Menghasilkan Lulusan Siswa/Siswi MIN 2 Mojokerto yang Unggul

Implementasi program unggulan yang telah dilaksanakan di MIN 2 Mojokerto memberikan hasil dan dampak yakni menghasilkan lulusan siswa/siswi MIN 2 Mojokerto yang unggul. Hal ini juga sesuai dengan tujuan MIN 2 Mojokerto Terwujudnya penguasaan keterampilan siswa dalam bidang, teknologi informasi, dan unggul. Hal

[79] Hasil observasi program unggulan, februari – April 2024 di Madrasah Negeri 2 Mojokerto

ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Bapak Saichul Adenan selaku Kepala MIN 2 Mojokerto, sebagai berikut:

"Program unggulan yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah itu berlandaskan dengan visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto. Sehingga kami mengaplikasikan ide-ide lewat program unggulan yang telah direncanakan sebaik mungkin. Tujuannya selain mencetak siswa/siswi yang berprestasi akademik dan non akademik, kami juga mengupayakan agar siswa memiliki keterampilan di bidangnya, unggul dan menguasai teknologi kami menggembleng mereka lewat pembelajaran, dan program unggulan ini. Sehingga Ketika tamat/lulus dari sekolah mereka memiliki skill, komptensi, berakhlaq mulia, dan unggul sehingga bisa bersaing Kembali di Tingkat smp/ mts. Hal ini dibuktikan mereka yang telah tamat disetiap tahunnya diterima di sekolah terbaik baik negeri, swasta, maupun Lembaga pesantren.[80]

Hal ini didukung oleh hasil wawancara bersama Bapak Akhid Afnan selaku koordinator waka kurikulum MIN 2 Mojokerto, sebagai berikut:

"Hasil dari implementasi program unggulan salah satunya menghasilkan siswa yang terampil, unggul, berakhlaq mulia, dan kompetensi, sehingga lulus dari MIN 2 Mojokerto sudah memiliki bekal ilmu, keterampilan Hasil Wawancara dengan Bapak Saichul Adenan, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto untuk bersaing ditingkat SMP/MTS. Merata siswa disini setelah tamat diterima di sekolah negeri yang unggul, swasta, dan pesantren"[81].

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara bersama Bapak Ahmad Arif selaku koordinator program unggulan, sebagai berikut:

"Program unggulan bukan hanya mempunyai tujuan meningkatkan prestasi siswa secara akademik/ non akademik saja, akan tetapi membentuk siswa menjadi siswa yang berakhlaq mulia, terampil, sopan santun, memiliki skill/ kemampuan dibidangnya dan mengusasi teknologi. Sehingga Ketika lulus dari MIN 2 Mojokerto bisa berssing dengan siswa/siswi lainnya di Tingkat smp/mts. Dengan adanya implementasi program unggulan beberapa tahun ini, siswa/siswi MIN 2

[80] Hasil Wawancara dengan Bapak Saichul Adenan, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto
[81] Hasil Wawancara dengan Bapak Akhid Afnan, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto

Mojokerto banyak diterima di sekolah favorit, negeri, swasta, dan Lembaga pesantren yang ada di Mojokerto ataupun luar Mojokerto."[82]

Berdasarkan jawaban wawancara dari kedua sumber informan memiliki kemiripan dengan jawaban sumber pertama, maka sumber pertama valid yang membahas hasil dari pelaksanaan program unggulan yakni menghasilkan lulusan siswa-siswi MIN 2 Mojokerto yang unggul dengan berakhlaq mulia, memiliki kemampuan berteknologi, memiliki kemampuan skill berbahasa inggris.

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Program Unggulan Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto

Perencanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto dimulai dengan merumuskan visi dan misi sekolah. Selanjutnya, kepala madrasah beserta tenaga pendidik dan kependidikan melaksanakan rapat bersama. Proses perencanaan dilakukan melalui tahap analisis kebutuhan yang mencakup hal-hal yang diperlukan sebelum, selama, atau setelah program unggulan dilaksanakan. Analisis ini juga mmerhatikan dan mempertimbangkan pada karakteristik sekolah dan lingkungan sekitarnya, kebutuhan sosial masyarakat, kondisi budaya, usia siswa, kebutuhan pembelajaran dan pengembangan siswa. Setiap awal tahun ajaran baru, MIN 2 Mojokerto menyusun rencana ini sebagai panduan program yang akan dilaksanakan. Selain itu juga dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa penelitian sesuai dengan indikator

[82] Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Arif, tanggal 15 maret 2025 di MIN 2 Mojokerto

perencanaan yakni: Program unggulan beriorentasi pada visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto yang telah ditetapkan, menyiapkan guru yang memiliki kompetensi yang unggul sesuai dengan program unggulan di MIN 2 Mojokerto, sarana dan prasarana yang memadai, rapat di awal tahun ajaran baru membahas program unggulan, dan menentukan anggaran biaya.

2. Implementasi Program Unggulan Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto

Pada pelaksanaaan program unggulan membutuhkan strategi agar lebih tersistem dengan baik. Strategi yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh MIN 2 Mojokerto dalam melaksanakan program unggulan anatara lain: peningkatan kemampuan mengajar guru, menyiapkan fasilitas yang memdai, supervis kepala sekolah kepada guru, dan disiplin. Hal ini agar pelaksanaan program ungguan madrasah di MIN 2 Mojokerto memiliki pedoman yang tertata dengan baik. Selain itu implementasi program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto memiliki bebebrapa program unggulan yang telah direncanakan dan ditetapkan sebagai berikut:

a. Program Unggulan Bersifat Akademik Dan Non Akademik

Program unggulan bersifat akademik dan non akademik merupakan program yang telah di rencanakan sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan kompetensi siswa. Program unggulan yang bersifat akademik meliputi: 1) Pembinaan olimpiade/KSM ini merupakan kegiatan yang dilatih dengan guru yang berkompeten khusus dibidang

matematika, sains, dan Bahasa Inggris. Program ini dilaksanakan pada waktu incidental sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. 2) kelas peminatan bahasa inggris dan tahfidz ini dilaksanakan secara rutin, berkesinambungan, dan konsisten dengan waktu pelaksaan jangka Panjang satu semester. Kelas peminatan bahasa inggris ini bekerja sama MOU dengan Lembaga Cambridge MINU Picung Sidoarjo yang di ajarkan langsung dengan guru dari Lembaga tersebut agar focus mengembangkan skill siswa/siswi MIN 2 Mojokerto. Evaluasi pada program unggulan kelas peminatan bahasa inggris ini jangka pendek dan Panjang ada ujian tertulis dan ujian lisan yang di uji langsung oleh tim Lembaga *Cambridge*.

Program unggulan bersifat non akademik meliputi pramuka yang dilaksanakan setiap hari sabtu di halaman madrasah secara bergantian dengan tujuan melatih disiplin, mandiri, terampil. Selain itu ada kegiatan PKKM (Panggung Kreativitas Kantin MIN 2 Mojokerto) Kegiatan ini dilakukan dalam rangka untuk menggali bakat dan minat peserta didik. Dengan kegiatan PKKM ini diharapkan bakat dan minat yang terpendam bisa diekplorasikan dan menjadi hiburan dilingkungan kantin. Adapun tujuan PKKM (Panggung Kreativitas Kantin MIN 2 Mojokerto) ini adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari, khususnya jam istirahat. Program unggulan olahraga seperti kegiatan bulu tangkis, tenis

meja, sepak bola yang dilatih oleh guru olahraga. Program unggulan pramuka yang bersifat non akademik.

b. Program Unggulan Bersifat Religious

Program yang bertujuan untuk meningkatkan peran agama dalam masyarakat dengan menfasilitasi pengembangan spritualitas, memperdalam pemahaman ajaran agama, dan mendorong praktik sesuai nilai-nilai agama. Program unggulan yang bersifat religius yang diimplementasikan di MIN 2 Mojokerto meliputi: 1) Kamis Berdoa kegiatan pembiasaan do'a bersama (Istighosah) dan membaca yasin yang dilakukan oleh seluruh siswa, pegawai, dan guru MIN 2 Mojokerto pada setiap hari kamis di halaman madrasah. Kegiatan ini bertujuan untuk untuk meningkatkan nilai religius bagi guru, karyawan dan siswa MIN 2 Mojokerto. 2) Madrasahku Bersujud merupakan Madrasah bersujud melalui kegiatan pembiasaan Sholat Dhuha. Pada kegiatan Sholat Dhuha ini, para siswa setelah melakukan sholat dhuha membaca doa setelah Sholat Dhuha. Sedangkan pada kegiatan Sholat Dzuhur bersama, seluruh warga madrasah melakukan Sholat Dzuhur berjamaah di Aula dan Mushollah Hasan Bisri MIN 2 Mojokerto sesuai dengan kelas dan jadwal imam. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan bagi keluarga besar MIN 2 Mojokerto serta melatih kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap ubudiyah kepada Allah. 3) Madrasah Penyambung Mimpi ini merupakan kegiatan Sholat Dhuha dan tausiyah (semacam kultum).

Kegiatan ini dilaksanakan setiap kamis pagi dan diikuti oleh wali siswa dan wali kelas. Kegiatan ini dilakukan secara terjadwal mulai kelas 1 sampai kelas 6 MIN 2 Mojokerto. 4) Madrasah Memancarkan Cahaya merupakan pembiasaan berwudlu. Dengan berwudlu akan membuat wajah dan hati kita menjadi bercahaya. Disamping itu pikiran dan emosi kita akan terjaga dengan baik. Dilaksanakan setiap hari pagi sebelum Kegiatan Pembelajaran dimulai.

c. Program Unggulan Bersifat Inovasi Kurikulum

Kegiatan-kegiatan Pembaharuan atau gagasan yang diharapkan dapat membawa dampak pada kurikulum, kemajuan sekolah, dan kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Program unggulan bersifat inovasi kurikulum yang dilaksanakan di MIN 2 Mojokerto meliputi: 1) MIN 2 Mojokerto di dadaku merupakan kegiatan guru dan karyawan apel bersama dan membawakan yel-yel madrasah di depan pintu masuk madrasah untuk meningkatkan komitmen, kedisiplinan dan kebersamaan bagi Guru dan Pegawai MIN 2 Mojokerto. Dilaksanakan setiap hari kecuali hari Senin, kamis dan sabtu. Kegiatan ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. 2) Salam satu tujuan merupakan pembiasaan bersalaman/berjabat tangan baik antar siswa, kakak kelas dengan adik kelas maupun dengan bapak/ibu guru dan karyawan madrasah setiap kali mau masuk dan setiap bertemu baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan tujuan Untuk meningkatkan keakraban dan kebersamaan baik antar siswa, guru dan karyawan MIN

2 Mojokerto. 3) *Green and Clean for Environment* menuju Madrasah ASRI merupakan kegiatan menjadikan madrasah yang asri, rindang dan sejuk, maka perlu dilakukan penghijauan dan menjaga lingkungan yang bersih. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan enjoy. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan penghijauan dan kebersihan lingkungan madrasah dan dilaksanakan setiap hari sabtu. 4) Pemberdayaan paguyuban kelas merupakan mitra madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan madrasah diantaranya adalah terbentuknya paguyuban kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk untuk meningkatkan potensi madrasah melalui pemberdayaan paguyuban kelas dan meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan kemitraan madrasah dengan pihak luar ataupun pihak ketiga. 5) *Excellent Service* merupakan meningkatkan layanan kepada customer madrasaah adalah meningkatkan semua bentuk layanan kepada pelanggan dan pengguna pendidikan madrasah. Dengan memberikan layanan yang prima kepada masyarakat, maka masyarakat akan merasa puas dan bangga terhadap madrasah khususnya MI Negeri 2 Mojokerto. Kegiatan pelayanan prima ini diwujudkan dalam bentuk PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) MIN 2 Mojokerto. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada jam kerja.

3. Hasil dari Implementasi Program Unggulan Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto.

Implementasi program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto memberikan hasil dan dampak bagi siswa, guru, dan madrasah sebagai berikut:

a. Menjadi citra dan daya saing antar madrasah/sekolah lainnya

Implementasi program unggulan di MIN 2 Mojokerto memberikan dampak dan hasil menjadi citra dan daya saing antar madrasah/sekolah lainnya. Kegiatan- kegiatan yang ada pada program unggulan menjadi citra dan ciri khas madrasah sehingga bisa bersaing baik secara prestasi siswa dan kualitas pendidikan.

b. Menghasilkan peningkatan prestasi siswa di setiap tahunnya

Dengan adanya mengimplementasikan program unggulan secara konsisten dan berkesinambungan, maka menghasilkan dampak dan hasil prestasi siswa baik secara akademik dan non akademik yang meningkat disetiap tahunnya. Hal ini bisa terwujudnya prestasi siswa baik akademik dan non akademik tidak lepas dari komitmen, hubungan kerjasama, komunikasi, dan keuletan.

c. Meningkatnya jumlah input siswa/siswi MIN 2 Mojokerto di Setiap Tahunnya

Kegiatan-kegiatan yang adanya program unggulan dikemas secara baik dan menarik membuat brand, citra, dan dikenal oleh kalangan masyarakat. Pihak sekolah mempromosikan sekolah melalui

program unggulan yang sudah menghasilkan segudang prestasi sehingga menjadi daya tarik masyarakat memepercayai putra/putrinya di sekolahkan di MIN 2 Mojokerto. Setiap tahunnya MIN 2 Mojokerto mempertahankan citra madrasah sehingga bisa menghasilkan input siswa/siswi yang banyak hingga sekarang berjumlah 1079 siswa.

d. Menghasilkan lulusan siswa/siswi MIN 2 Mojokerto yang Unggul

Implementasi program unggulan di MIN 2 Mojokerto mempunyai tujuan yang beriorentasi pada visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto yakni menghasilkan lulusan siswa yang terampil, unggul, berakhlaq mulia, dan menguasai teknologi dan komunikasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, implementasi program unggulan yang konsisten dapat menciptakan citra madrasah, daya saing, daya tarik masyarakat dan membentuk siswa yang berprestasi akademik dan non akademik, berakhlaq mulia, bertaqwa, dan menguasai teknologi sehingga menjadi bekal ketika beradaptasi di sekolah tingkat SMP/MTS.

BAB V

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di atas, berikut ini adalah kajian teoritik berdasarkan pada paparan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini peneliti mencoba untuk menjelaskan hasil paparan data dan hasil penelitian dengan mengaitkan teori-teori yang telah dijadikan landasan berpikir semua data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

A. Perencanaan Program Unggulan Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto

Program unggulan lahir dari sebuah keinginan untuk memiliki sekolah yang mampu berprestasi di tingkatan nasional dan internasional dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditunjukkan oleh akhlakul karimah. Program merupakan langkah-langkah yang telah disusun dan dirancang sebelumnya untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Sedangkan unggulan berarti sesuatu yang ditinggikan. Menurut Zarkasyi, program unggulan adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dalam keluaran *(output*) pendidikannya.[83] Perencanaan program unggulan madrasah ibtidaiyah adalah proses yang sistematis dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan program-program khusus di madrasah ibtidaiyah yang membedakannya dari madrasah lainnya. Program-program ini dirancang untuk

[83] Ahmad Zarkasyi, "Konsep Pengembangan Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan Islam", Jurnal Al-Makrifat 1, no.1 (2016): 35.

mencapai tujuan spesifik, seperti meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, mengembangkan karakter siswa, atau memperkuat nilai-nilai agama.[84] Mengimplementasi program unggulan membutuhkan perencanaan, Oleh karena itu perlu adanya perencanaan yang baik agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berikut ini akan dikemukakan beberapa hal yang terkait dengan ketiga langkah tersebut, al-Quran sebagai pedoman umat Islam menjelaskan tentang pentingnya perencanaan:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.[85]

Berdasarkan teori menurut Audina dalam perencanaan program unggulan dilakukan analisis situasi untuk melihat dan mempertimbangkan beberapa faktor sebelum melaksanakan program.[86] Hal tersebut sudah sesuai dengan tahap perencanaan yang dilaksanakan MIN 2 Mojokerto sudah sesuai dengan mengacu pada teori peneliti bahwa perencanaan program unggulan MIN 2 Mojokerto yang telah dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur dengan mempertimbangkan beberapa aspek. Hal ini bertujuan untuk melaraskan

---

[84] Lukman Hakim, Yoga Dwi Utami, "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun", Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management, Vol. 2, No. 1 (2021): 8.

[85] Surat Al-Hasyr Ayat 18: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online

[86] M. Y. Audina, *Manajemen Program Unggulan Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di MAN 1 Kota Malang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), http://etheses.uin-malang.ac.id/29103/.

dengan visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto. Pada perencanaan program unggulan di MIN 2 Mojokerto telah sesuai dengan beberapa indikator pada kajian teori yakni:

1. Program unggulan beriorentasi pada visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto yang telah ditetapkan

   Program unggulan di MIN 2 Mojokerto dirancang dengan berorientasi pada visi, misi, dan tujuan madrasah yang telah ditetapkan secara strategis. Visi madrasah yang mengarah pada terwujudnya peserta didik yang religius, unggul dalam prestasi, serta berkarakter Islami menjadi fondasi utama dalam setiap program yang dikembangkan. Misi madrasah yang menekankan pada penguatan pendidikan agama, peningkatan mutu pembelajaran, serta pengembangan potensi siswa secara holistik tercermin dalam berbagai program unggulan, seperti penguatan tahfidzul Quran, program kelas peminatan, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kecerdasan spiritual, intelektual, dan sosial siswa. Semua program tersebut disusun secara terpadu guna mencapai tujuan utama MIN 2 Mojokerto, yaitu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia, kompetensi abad 21, serta kesiapan menghadapi tantangan kehidupan global.

2. Menyiapkan guru yang memiliki kompetensi yang unggul sesuai dengan program unggulan di MIN 2 Mojokerto.

   MIN 2 Mojokerto berkomitmen untuk menyiapkan guru-guru yang memiliki kompetensi unggul sebagai pendukung utama keberhasilan

program unggulan madrasah. Pengembangan profesionalisme guru dilakukan melalui berbagai pelatihan, workshop, dan pendampingan yang berkesinambungan, khususnya dalam bidang yang selaras dengan program unggulan seperti tahfidzul Quran, literasi, numerasi, dan pembelajaran berbasis teknologi. Guru juga didorong untuk terus meningkatkan kapasitas pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional agar mampu menjadi teladan serta fasilitator yang efektif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu mengimplementasikan metode pembelajaran inovatif yang mendukung tercapainya visi dan misi MIN 2 Mojokerto secara optimal.

3. Sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasarana yang memadai menjadi salah satu faktor penunjang utama dalam keberhasilan implementasi program unggulan di MIN 2 Mojokerto. Madrasah secara bertahap melengkapi fasilitas pendukung seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang representatif, laboratorium IPA dan komputer, serta ruang khusus kelas peminatan untuk kelas peminatan tahfidzul Quran dan kelas peminatan bahasa inggris. Selain itu, tersedia pula area terbuka untuk kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan bakat seperti aula, lapangan, halaman, dan panggung. Ketersediaan sarana dan prasarana ini dirancang agar selaras dengan kebutuhan program unggulan yang ada di MIN 2 Mojokerto, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inspiratif,

dan mendorong tumbuhnya kreativitas serta prestasi peserta didik secara optimal.

4. Rapat di awal tahun ajaran baru membahas program unggulan

   Perencanaan program unggulan di MIN 2 Mojokerto dilakukan secara terstruktur dan partisipatif melalui rapat awal tahun ajaran baru yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala, guru, dan tenaga kependidikan. Rapat ini menjadi momen strategis untuk mengevaluasi capaian program tahun sebelumnya sekaligus menyusun rencana pelaksanaan program unggulan yang relevan dengan visi, misi, dan tujuan madrasah. Dalam forum tersebut, setiap unsur madrasah diberi ruang untuk menyampaikan masukan dan ide pengembangan, sehingga program yang dirancang tidak hanya realistis dan terukur, tetapi juga mendapat dukungan penuh dari seluruh stakeholder. Hasil dari rapat ini kemudian dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTM) yang menjadi pedoman pelaksanaan program unggulan sepanjang tahun ajaran.

5. Menentukan anggaran biaya

   Perencanaan program unggulan di MIN 2 Mojokerto tidak hanya mencakup penyusunan kegiatan, tetapi juga penentuan anggaran biaya yang rinci dan realistis. Setiap program unggulan yang dirancang, seperti tahfidzul Quran, literasi, numerasi, atau kegiatan pengembangan bakat dan minat, disertai dengan estimasi kebutuhan dana yang meliputi sarana pendukung, honorer narasumber, bahan ajar, hingga konsumsi kegiatan. Penentuan anggaran ini dilakukan melalui koordinasi antara tim perencana program,

bendahara, dan kepala madrasah agar alokasi dana sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan keuangan madrasah. Dengan adanya perencanaan anggaran yang matang, pelaksanaan program unggulan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan akuntabel, serta dapat dipertanggung jawabkan secara administratif dan operasional.

B. Implementasi Program Unggulan Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau implementasi dari sebuah perencanaan yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi atau pelaksanaan adalah bagian dari keseluruhan usaha, cara, teknik dan strategi untuk mendorong anggota suatu organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan bersama. Menurut George R Terry tahap *actuating* (Pelaksanaan) disebut juga gerakan aksi yang mencakup bentuk kegiatan yang dilakukan berdasar pada perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.[87] Teori tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa MIN 2 Mojokerto meningkatkan prestasi siswa baik secara akademik dan non akademik dengan melalui implementasi program ungguan yang telah direncanakan dan diterapkan secara konsisten. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

[87] George R, Terry Principle of Management. (Ontario: Richard D. Irwin ING. Homewood Illionis. Irwin-dorsy Limited, 1997). 5.

a. Program Unggulan Bersifat Akademik dan Non Akademik

Menurut teori sagala, Program unggulan bersifat akademik adalah program yang dirancang secara khusus oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, prestasi akademik peserta didik, dan pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan program reguler. Program ini biasanya mencakup kegiatan yang mendorong pengembangan kompetensi intelektual, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta keunggulan dalam bidang-bidang akademik tertentu.[88]

Program unggulan bersifat non-akademik adalah kegiatan atau program yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik di luar aspek kognitif atau pelajaran formal. Fokus program ini adalah pada pengembangan karakter, minat, bakat, keterampilan sosial, kepemimpinan, dan nilai-nilai budaya atau spiritual.[89] Sesuai dengan beberapa teori diatas bahwa hasil temuan di MIN 2 Mojokerto mengimplementasikan Program unggulan bersifat akademik dan non akademik yang telah diimplementasikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, kemampuan, dan bakat siswa/siswi MIN 2 Mojokerto yang memfokuskan pada beberapa kegiatan sehingga tercapainya prestasi

[88] Sagala, S. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010. 10

[89] Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 25

siswa akademik dan non akademik yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Pembinaan dan Pendampingan Olimpiade/KSM

Pemerintah melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan khususnya melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, mulai memfasilitasi kegiatan Kompetisi Sains Nasional (KSN) yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara komprehensif melalui penum-buh kembangkan budaya belajar, kreativitas dan motvasi meraih prestasi terbaik dengan kompetisi yang sehat serta menjunjung nilai-nilai sportivitas.[90]

Hasil penelitian Farida juga menemukan bahwa metode pembinaan untuk menunjang kompetensi dibidang Matematika yang dilakukan di MTsN 2 Tulungagung sangat variatif dan menyenangkan serta mudah diserap oleh siswa, diantaranya pembinaan mandiri secara intensif, membentuk kelompok belajar rutin, pretest-treatment-posttest, dan pengadaan kelas olimpiade serta pengembangan bahan ajar yang lebih berkualitas.[91] Suhendar mengungkapkan bahwa pembinaan OSN di SMP Ponorogo dilakukan dengan pemberian materi di awal, kemudian penyelesaian soal latihan oleh siswa yang selanjutnya melakukan pembahasan soal dengan guru pembina olimpiade.[92] Dengan

[90] Departemen Pendidikan Nasional.Standar Kompetensi Lulusan Kurikulum 2013.Jakarta: Depdiknas, 2013.
[91] Khoirul Farida, dkk, Peningkatan Kompetensi Siswa melalui Kompetisi sains, (Transformasi, Vol. 4, No. 2, 2020), hlm 1.
[92] Uki Suhendar, dkk, Pola Pembinaan Olimpiade Sains Nasional Matematika SMP di Kabupaten Ponorogo, (Mosharafa: Vol. 9, No. 2, 2020), hlm 1.

adanya pembinaan atau pendampingan terhadap siswa akan membantu siswa dalam memahami soal-soal olimpiade. Selain itu, Tri Wiyoko menyebutkan dari hasil penelitiannya bahwa melalui diskusi, tanya jawab, dan *Focus Group Discussion (FGD)* menjadikan siswa aktif dan semangat dalam mengikuti segala kegiatan olimpiade.[93]

Hal ini selaras dengan hasil temuan bahwa MIN 2 Mojokerto mengadakan Pembinaan dan pendampingan olimpiade/ksm ini merupakan salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan prestasi akademik siswa/siswi MIN 2 Mojokerto. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengikuti KSM, Olimpiade ataupun Kompetisi/Perlombaan Lainnya yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun pihak swasta yang di informasikan melalui media sosial, kelompok kerja guru wilayah.[94]

Program unggulan pembinaan dan pendampingan Olimpiade/KSM ini dilaksanakan secara incidental sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Setiap ada undangan event perlombaan baik *online* ataupun *offline* yang diadakan dari lembaga lain, pasti dari pihak guru sudah menyiapkan guru khusus yang membina dan menentukan siswa yang akan dikirim mengikuti perlombaan. Tujuan diadakan

---

[93] Dengan adanya pembinaan atau pendampingan terhadap siswa akan membantu siswa dalam memahami soal-soal olimpiade. Selain itu, Tri Wiyoko menyebutkan dari hasil penelitiannya bahwa melalui diskusi, tanya jawab, dan Focus Group Discussion (FGD) menjadikan siswa aktif dan semangat dalam mengikuti segala kegiatan olimpiade.

[94] D. Maulina, P. Pramudiyanti, I. Rakhmawati, dan N. Meriza, "Program Pendampingan Kegiatan Kompetisi Sains Nasional Bidang Biologi Siswa SMAN 5 Bandar Lampung," *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2021): 73–79.

program unggulan Pembinaan dan Pendampingan Olimpiade/KSM Untuk meningkatkan kecerdasan intelektual bagi peserta didik.

2. Kelas peminatan bahasa inggris dan tahfidz

Menurut Andersson dan Boyer menyatakan bahwa pendidikan bilingual adalah intruksi dalam dua bahasa dan penggunaan dua bahasa sebagai media pengantar untuk setiap bagian atau semua, dari kurikulum sekolah.[95] Hal ini selaras dengan temuan hasil penelitian di MIN 2 Mojokerto bahwa kelas peminatan bahasa inggris merupakan kelas yang mengembangkan dan mengasah *skill bilingual* Inggris yang beriorentasi dengan mengikuti kurikulum *Camridge*. Pelaksanaannya di kelas 1A, 2A, 3A, 4A, 5A, 6A Selama satu semester. Evaluasi dari program unggulan kelas peminatan ini dilaksanakan diakhir semester yang mana soal ujian tes dan tertulis di buat langsung oleh Lembaga *Cambridge*. Setelah ada evaluasi baik dari kemampuan siswa, system, dan kebijakan nantinya ada sertifikat dan rapot dari Lembaga *Cambridge* MINU Picung Sidoarjo. Tujuan kelas peminatan bahasa inggris ini adalah untuk mengembangkan kecerdasan bahasa khususnya bahasa inggris baik lisan dan tulisan.

al-Quran sebagai petunjuk atau pedoman hidup manusia. Ada sebuah hadis yang berbunyi "Yang terbaik dari kalian yang mempelajari al-Quran dan Mengajarkannya."(H.R. Bukhari).[96] Dari hadits tersebut

[95] Luh Putu Artini, Putu Kerti Nitiasih, Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 90

[96] Syamsul Rijal Hamid, Ensiklopedia Hadits Ibadah Membaca al-Quran, (Jakarta: Buana Ilmu Populer, 2022), hlm. 26.

tentu saja kita diperintahan untuk mempelajari, menghafal serta mengajarkan, menerapkan atau mengamalkan ajaran al-Quran kepada orang lain. Pada zaman sekarang banyak sekolah, madrasah maupun pondok pesantren banyak yang membuat program unggulan tentang tahfidz al-Quran. Program unggulan tersebut tentu saja banyak menarik minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah atau madrasah yang mimiliki program unggulan tersebut, karena banyak masyarakat yang menginginkan anaknya untuk hafal al-Quran.

Seperti di MIN 2 Mojokerto mengadakan program unggulan kelas peminatan tahfidz merupakan salah satu upaya pihak MIN 2 Mojokerto dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa/siswi MIN 2 Mojokerto dan mengembangkan kecerdasan spriritual siswa/siswi. Kelas peminatan tahfdiz merupakan kelas yang membimbing dalam menghafal al-Quran secara fasih yang dimulai dari juz 30. Guru yang mengajar di kelas peminatan tahfidz ini bekerjasama dengan guru dari Lembaga pesantren manarul huda Kota Mojokerto. Target dari program unggulan kelas peminatan tahfidz siswa selama menghafal dari kelas 1-6 maksimal 3 juz, yang mana evaluasinya melalui tasmi' dan munaqosyah gema juz yang diadakan sebelum ujian akhir semester.

3. Pramuka

Menurut teori Soenardjo, kegiatan pramuka adalah alat pendidikan non formal yang efektif untuk membentuk karakter, watak,

dan keterampilan hidup anggota muda melalui kegiatan yang menantang dan bermakna.[97] Teori tersebut selaras dengan hasil temuan penelitian bahwa kegiatan pramuka yang diadakan di halaman MIN 2 Mojokerto dengan jadwal setiap hari sabtu bergiliran. Tujuan dari pramuka secara umum adalah untuk membentuk kepribadian, watak, dan akhlak mulia generasi muda, serta menanamkan jiwa kepemimpinan, keterampilan hidup, dan semangat kebangsaan agar menjadi warga negara yang berguna. Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka yang tujuannya adalah:

"Membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup."[98]

Dengan adanya implementasi program unggulan non akademik yakni pramuka bisa mendidik siswa/siswi MIN 2 Mojokerto menjadi kepribadian yang mandiri, disiplin, bertanggung jawab, saling tolong menolong, dan bisa mengebangkan bakat dan minatnya dalam kegiatan pramuka ini. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Moh. Imam Mukhlish, kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa

[97] H. Soenardjo, *Pramuka sebagai Pendidikan Karakter* (Jakarta: Pustaka Pramuka, 1985).

[98] Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka* (Jakarta: Sekretariat Negara, 2010).

anggota gerakan pramuka di sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang. Hasil penelitian tersebut berisi tentang hasil analisis data yang dilakukan pada pengaruh kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa, terdapat berbagai metode untuk membentuk disiplin yaitu perintah dan arahan langsung penerapan reward dan punishment, serta pengkoordiniran pada tindakan selain itu dalam implementasi kedisiplinan siswa disiplin dalam pembelajaran seperti mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan menjaga pola hidup sehat.[99]

4. Pelatihan olahraga

Salah satu upaya dalam menciptakan sekolah sehat dengan mengadakan kegiatan olahraga. Sekolah sehat adalah lingkungan hidup sekolah yang sehat, mencakup keseluruhan kondisi fisik, mental dan sosial dari suatu sekolah. [100] Kegiatan olahraga adalah salah satu aktifitas fisik yang memiliki fungsi untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan maupun kebugaran suatu individu maupun kelompok.[101]

Hal ini selaras dengan hasil temuan penelitian di MIN 2 Mojokerto bahwa memelihara dan membina lingkungan menjadi aman dan sehat merupakan tanggung jawab bersama dari pemerintah dan anggota masyarakat sekolah. Kegiatan pelatihan olahraga juga

---

[99] M. I. Mukhlish, *Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka di Sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang* (Skripsi, 2016).
[100] Pradipta, H. N. Implementasi Program Sekolah Sehat Di Sd N Tegalrejo 1 Yogyakarta. Jurnal Kebijakan Pendidikan, Vol. VI(1), 20–28.
[101] Kemenkes RI. (2011). Panduan Pembinaan dan Penilaian PerilakuHidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga melalui Tim Penggerak PKK. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

merupakan upaya dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa/siswi MIN 2 Mojokerto. Tujuan adanya program unggulan olahraga selain membina, membimbing siswa mengembangkan potensi dibidang olahraga juga membuat siswa/siswi menjadi pola hidup sehat dan pentingnya hidup sehat.

Dari implementasi Kegiatan pelatihan olahraga telah banyak menorehkan prestasi akademik seperti kejuaraan bulu tangkis, tenis meja, catur, dan sepak bola. Kegiatan ini dilaksanakan setiap waktu olahraga dengan guru pembinanya, akan tetapi jika ada perlombaan atau event dari Lembaga lain atau pemerintah, maka kami membina siswa secara rutin di waktu istirahat dan pulang sekolah.

b. Program unggulan bersifat religious

Program unggulan madrasah adalah kegiatan atau program prioritas yang dikembangkan oleh madrasah untuk memperkuat keunggulan tertentu, baik akademik maupun non-akademik, terutama dalam bidang keagamaan sebagai ciri khas madrasah.[102] Menurut pendapat Zamroni bahwa program unggulan religius madrasah adalah strategi penguatan pendidikan karakter berbasis agama, yang dirancang untuk mewujudkan lulusan yang cerdas secara spiritual, emosional, dan sosial.[103] Teori tersebut selaras dengan hasil temuan pada program unggulan bersifat religius di MIN 2 Mojokerto Adapun sebagai berikut:

[102] Departemen Agama RI. (2004). *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
[103] Zamroni. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS.

1. Madrasahku Bersujud

Merupakan kegiatan kegiatan pembiasaan sholat Dhuha dan sholat Dzuhur berjamah, dan doa bersama. Pada kegiatan sholat dhuha ini, para siswa setelah melakukan sholat Dhuha membaca doa setelah sholat Dhuha. Kegiatan sholat Dhuha berjama'ah dilakukan secara rutin setiap hari di aula dan mushollah pada pukul 10.00-10.30. Sedangkan pada kegiatan sholat Dzuhur bersama, seluruh warga madrasah melakukan sholat Dzuhur berjamaah di Aula dan Mushollah Hasan Bisri MIN 2 Mojokerto sesuai dengan kelas dan jadwal imam pada pukul 12.00-12.30. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari dan terjadwal imam dan pemimpin doa secara bergiliran. Shalat adalah bentuk ibadah yang dilaksanakan dengan tujuan yang jelas. Sholat memiliki visi dan target, sebagaimana yang disebutkan dalam QS. al-Ankabut: 45.

اُتْلُ مَآ اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنَ الْكِتٰبِ وَاَقِمِ الصَّلٰوةَۗ اِنَّ الصَّلٰوةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَاۤءِ وَالْمُنْكَرِۗ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ ﴿٤٥﴾

Artinya:

Bacalah (Nabi Muhammad) kitab (al-Quran) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.[104]

[104] Surat Al-'Ankabut Ayat 45: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online

Tujuan sholat adalah membebaskan diri dari sifat-sifat buruk seperti malas, dusta, pelit, sombong, dan sifat negatif lainnya yang meskipun tidak merugikan orang lain, tetap merugikan diri sendiri. Selain itu, sholat juga menjadi upaya untuk menjaga diri agar tidak melakukan perbuatan buruk terhadap orang lain, seperti menipu, mencuri, menganiaya, membunuh, mencaci maki, dan tindakan merugikan lainnya.[105] Salah satu tujuan diadakannya program unggulan adalah mempersiapkan lulusan menjadi siswa unggul dalam ilmu pengetahuan, budi pekerti dan keterampilan sesuai dengan tingkat perkembangannya dan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh, imtaq, imtek serta berakhlakul karimah.[106] Hal ini selaras dengan tujuan dari program madrasahku bersujud beriorentasi pada pendapat diatas untuk meningkatkan nilai religius bagi guru, karyawan dan siswa MIN 2 Mojokerto dan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan bagi keluarga besar MIN 2 Mojokerto yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan MIN 2 Mojokerto.

Pembiasaan Sholat Dhuha dan Dzuhur berjama'ah di madrasah bertujuan agar nilai-nilai religius yang terbentuk dari kegiatan Sholat Dzuhur berjamaah yaitu nilai ibadah. Penanaman nilai ibadah pada kegiatan Sholat Dzuhur berjamaah yaitu

[105] Dadang Sadkar, Mencari Makna Sholat (Surabaya: CV.Garuda Mas Sejahtera, 2010), 13-14.
[106] Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 131.

mengingatkan kewajiban sebagai umat Islam. Dengan terbiasa sholat Dhuha dan sholat Dzuhur berjamaah siswa/siswi akan selalu senang melaksanakan sholat karena Allah tanpa adanya paksaan.

2. Kamis berdoa

Istighosah adalah memohon pertolongan dari Allah SWT untuk terwujudnya sebuah keajaiban atau sesuatu yang dianggap paling tidak mudah diwujudkan.[107] Di dalam islam juga memberitahu bahwa doa sangat penting dilakukan umat muslim sebagai bentuk memohon dan memuji kepada Allah SWT.

Hal ini selaras dengan hasil temuan penelitian bahwa program unggulan kamis berdoa merupakan kegiatan kamis berdoa merupakan kegiatan pembiasaan do'a bersama (istighosah) dan membaca yasin yang dilakukan oleh seluruh siswa, pegawai, dan guru MIN 2 Mojokerto pada setiap hari kamis di halaman madrasah. Adapun tujuan dari program kamis berdoa ini untuk meningkatkan nilai religius bagi guru, karyawan dan siswa MIN 2 Mojokerto dan untuk melatih peserta didik melakukan doa bersama (istighosah). Kegiatan ini dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai dan dilaksanakan pada setiap hari Kamis.

[107] Eka Silviyana, "Efektifitas Istighosah Dalam Mengatasi Problematika Kehidupan", Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi 10, no. 1 (2019): 77.

3. Madrasah Penyambung Mimpi

Banyak penjelasan para ulama, bahkan gambaran Rasulullah SAW. yang menyebutkan berbagai keutamaan dan keistimewaan shalat Dhuha bagi yang melaksanakannya. Salah satu keutamaan shalat Dhuha adalah memenuhi kebutuhan dimensi lahiriah yaitu jasmani dan rohani, serta kebutuhan batiniah yaitu rohani.[108] Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa melalui kegiatan shalat Dhuha terdapat berbagai macam karakter yang dapat dikembangkan, diantaranya nilai karakter religius, disiplin, jujur, dan tanggung jawab.

Hal ini sesuai dengan hasil temuan bahwa MIN 2 Mojokerto mempunyai Kegiatan madrasah penyambung mimpi ini merupakan kegiatan sholat dhuha dan tausiyah (semacam kultum). Kegiatan ini dilaksanakan setiap kamis pagi dan diikuti oleh wali siswa dan wali kelas. Kegiatan ini dilakukan secara terjadwal mulai kelas 1 sampai kelas 6 MIN 2 Mojokerto di halaman Madrasah. Dalam kegiatan ini didampingi oleh guru mata pelajaran PAI. Tujuan dari program unggulan penyambung mimpi Untuk meningkatkan keimanan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan ketaqwaan bagi keluarga besar MIN 2 Mojokerto dan meningkatkan kecerdasan spritual, sosial, dan emosional bagi orang tua atau wali peserta didik terhadap madrasah.

[108] A. Wiguna, F. Setiani, Jayadi, & A. Heriyanto, "Dhuha Prayer and Character Strength of Students", Proceedings of the 1st International Conference on Science, Health, Economics, Education and Technology, 27(ICoSHEET 2019), (2020): 90–93.

4. Madrasah Memancarkan Cahaya

Islam mengajarkan umatnya untuk menjaga kesehatan dalam hal apapun, baik kesehatan lahir maupun batin. Salah satu contohnya yaitu dengan cara berwudhu. Wudhu menurut bahasa artinya bersih, indah dan bagus. Menurut syara', wudhu ialah membasuh, mengalirkan dan membersihkan dengan menggunakan air pada setiap bagian dari anggota anggota wudhu untuk menghilangkan hadast kecil (Akrom, Terapi Wudhu: Sempurna Shalat, Bersihkan Penyakit, 2010).[109]

Hal ini selaras dengan hasil penelitian bahwa MIN 2 Mojokerto mempunyai program madrasah memancarkan cahaya merupakan suatu kegiatan pembiasaan berwudhu yang dilakukan di depan kelas masing-masing yang di bimbing oleh wali kelas. Dengan berwudlu akan membuat wajah dan hati kita menjadi bercahaya serta membersihkan dari hadast kecil. Di samping itu pikiran dan emosi akan terjaga dengan baik. Dilaksanakan setiap hari pagi sebelum Kegiatan Pembelajaran dimulai pada pukul 07.00-07.15. Adapun tujuan kegiatan ini betujuan untuk untuk mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dengan menjunjung tinggi nilai iman dan taqwa.

[109] Akrom, M. Terapi Wudhu : Sempurna Shalat, Bersihkan Penyakit. Yogyakarta: Mutiara Media, 2010. 3

c. Program Unggulan Bersifat Inovasi Kurikulum

Menurut teori Hamalik inovasi kurikulum adalah suatu proses pembaharuan kurikulum baik dalam isi, pendekatan, maupun strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan zaman. Program unggulan berbasis inovasi kurikulum adalah kegiatan khas yang dirancang sekolah/madrasah untuk merespons kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEK.[110] Teori tersebut sesuai dengan hasil temuan penelitian yang ada di MIN 2 Mojokerto Adapun program unggulan bersifat inovasi kurikulum yang telah diimplementasikan memiliki tujuan yang disesuaikan dengan tujuan memiliki lingkungan Madrasah yang aman, nyaman, sejuk dan kondusif untuk proses pendidikan dan terwujudnya budaya kerja dan budaya mutu yang tercermin dalam iklim dan suasana yang harmonis antar warga Madrasah. Adapun program inovasi kurikulum yang telah dilaksanakan di MIN 2 Mojokerto sebagai berikut:

1. MIN 2 Mojokerto di Dadaku

Komitmen kerja merupakan makna lain dari komitmen organisasi. Mowday mengemukakan bahwa komitmen kerja yaitu rekognisi dan ikut serta karyawan secara signifikan dalam perusahaan tertentu.[111] Byron mendefinisikan bahwa komitmen kerja ialah ciri khas individu yakni mampu dipercaya dan

[110] O. Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
[111] Kusumaputri, E.S, Komitmen Pada Perubahan Organisasi, (Yogyakarta: Deepublish, 2015)

diandalkan.[112] Teori diatas selaras dengan hasil temuan penelitian di MIN 2 Mojokerto bahwa kegiatan MIN 2 Mojokerto didadaku merupakan suatu kegiatan pembiasaan guru dan karyawan apel bersama dan Membawakan yel-yel Madrasah di depan pintu masuk madrasah sebagai bentuk komitmen dan totalitas guru MIN 2 Mojokerto. Adapun syair yel-yel Min 2 Mojokerto Di Dadaku. Kegiatan MIN 2 Mojokerto didadaku dilaksanakan setiap hari kecuali hari Senin, Kamis dan Sabtu, kegiatan ini dilakukan sebelum Kegiatan Pembelajaran dilaksanakan. Tujuan dari kegiatan meningkatkan komitmen, kedisiplinan dan kebersamaan bagi guru dan pegawai MI Negeri 2 Mojokerto.

2. Salam Satu Tujuan

Menurut teori Lickona mengatakan jika pendidikan karakter memiliki tiga unsur utama, diantaranya ialah pengetahuan *(moral knowing*), perasaan (*moral feeling*), dan tindakan *(moral action).* Ketiga unsur ini memiliki kaitan antara satu sama lainnya, oleh sebab itu karakter yang baik ditopang dengan pengetahuan mengenai kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan berbuat baik.[113] Hal ini sesuai dengan hasil temuan di MIN 2 Mojokerto bahwa tindakan yang mendidik karakter salah satunya kegiatan

[112] Byron, W, The Power Priciples, (Yogyakarta: Kanisius, 2010)
[113] J. Brier dan Lia Dwi Jayanti, "Konsentris Paradigma Thomas Lickona pada Sekolah," *Jurnal Pendidikan Agama Hindu* 21, no. 1 (2020): 1–9, http://journal.um.surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203.

salam Satu Tujuan. Kegiatan ini merupakan kegiatan pembiasaan bersalaman/berjabat tangan baik antar siswa, kakak kelas dengan adik kelas maupun dengan bapak/ibu guru dan karyawan madrasah setiap kali mau masuk dan setiap bertemu baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Tujuan dari program ini untuk meningkatkan keakraban dan kebersamaan baik antar siswa, guru dan karyawan MIN 2 Mojokerto dan untuk mengimplementasikan akhlak mulia (berperilaku sopan santun dan budi pekerti luhur) dalam pembelajaran dan diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. *Green and Clean for Environment* Menuju Madrasah ASRI

Program *Green and Clean* ini sangat berperan penting dalam memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa. Program ini siswa diajarkan untuk mencintai lingkungannya, dengan membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak tanaman menjaga lingkungan tetap bersih, dan lain sebagainya.[114] Hal ini selaras dengan temuan penelitian di MIN 2 Mojokerto bahwa Melalui *Green and Clean for Environment* Menuju Madrasah ASRI merupakan kegiatan gerakan madrasah yang asri, rindang dan sejuk, maka perlu dilakukan penghijauan dan menjaga lingkungan yang bersih. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan enjoy. Penghijauan ini dilakukan dari siswa, oleh siswa,

[114] Yora Harlistyarintica dkk., "Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Jari Kreasi Sampah Bocah Cilik di Kawasan Parangtritis," *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 1 (2017): 20–30.

dan untuk siswa. Disamping itu juga pengurus paguyuban kelas dan bapak/ibu guru juga ikut andil dalam menanam, menjaga, dan melestarikannya. Penanaman karakter cinta lingkungan kepada siswa Sekolah Dasar dapat dilakukan oleh pihak sekolah dengan memberikan program-program yang berhubungan dengan karakter cinta lingkungkan yang melibatkan siswa secara langsung dalam program tersebut. Salah satu program yang dapat memberikan pemahaman secara langsung tentang karakter cinta lingkungan pada anak adalah Program *"Green and Clean*". Melalui kegiatan ini siswa akan berpartisipasi secara langsung dan mempraktekan bagaimana cara menjaga lingkungan sekitar dengan cara-cara yang sederhana. Selain itu, siswa juga akan diberikan evaluasi dengan media-media lucu dan sederhana mengenai dampak-dampak yang akan ditimbulkan jika lingkungan tidak dijaga dengan baik. Meningkatkan penghijauan dan kebersihan lingkungan madrasah dan meningkatkan kecerdasan emosional bagi peserta didik terhadap lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Setiap hari Sabtu dan incidental sesuai kebutuhan.

Program ini dapat juga menciptakan lingkungan sekolah menjadi hijau untuk menunjang kesehatan fisik mental dan kecerdasan otak siswa. Selain mengurangi global warming, masih banyak efek baik dari lingkungan sekolah yang hijau terlebih bagi

siswa, jika mereka belajar di tempat-tempat area hijau pastilah dapat mempengaruhi perkembangan otak dalam belajar.

4. Pemberdayaan Paguyuban Kelas

Pendekatan berbasis masyarakat sangat diperlukan pada kegiatan sekolah/madrasah yang menjadi komponen pertama adalah kerjasama dengan orangtua siswa.[115] Dalam hal ini sekolah dan orang tua harus selalu melakukan komunikasi untuk mengetahui perkembangan sekolah dan perkembangan hasil belajar anaknya di sekolah. Sebagai mitra madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan madrasah diantaranya adalah terbentuknya paguyuban kelas. Teori tersebut selaras dengan hasil temuan di MIN 2 Mojokerto bahwa peran serta masyarakat khususnya pada paguyuban kelas perlu diberdayakan sebagai asset madrasah. Paguyuban kelas berperan aktif dalam setiap kegiatan dengan ide-ide baru bagi kepentingan siswa dan meningkatkan mutu pendidika madrasah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan potensi madrasah melalui pemberdayaan paguyuban kelas dan meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan kemitraan madrasah dengan pihak luar ataupun pihak ketiga. Kegiatan ini dilaksanakan seperti mengadakan hari besar islam, hari guru, pendidikan, ulang tahun MIN 2 Mojokerto.

[115] R. B. Sumarsono, "Upaya Mewujudkan Mutu Pendidikan Melalui Partisipasi Orangtua Siswa," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 24, no. 2 (2019): 63, https://doi.org/10.17977/um048v24i2p63-74.

5. *Excellent Service*

Menurut Afriansyah, tujuan kerjasama dengan masyarakat luar sekolah adalah sekolah lebih mudah untuk mendapatkan usul maupun saran terhadap pendidikan yang terjadi di sekolah selain itu menyalurkan partisipasi kebutuhan masyarakat yang dapat diwujudkan oleh sekolah dan saling bekerjasama dalam mewujudkan tujuan yang sudah dibuat bersama demi kesejahteraan sekolah dan masyarakat sekitar.[116] Selaras dengan teori tersebut hasil temuan di MIN 2 Mojokerto bahwa kegiatan excellent service sebagai upaya untuk meningkatkan layanan kepada customer madrasah adalah meningkatkan semua bentuk layanan kepada pelanggan dan pengguna pendidikan madrasah. Dengan memberikan layanan yang prima kepada masyarakat, maka masyarakat akan merasa puas dan bangga terhadap madrasah khususnya MIN 2 Mojokerto. Kegiatan pelayanan prima ini diwujudkan dalam bentuk PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) MIN 2 Mojokerto. Adapun tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pelayanan terhadap pelaku pendidikan, masyarakat, pemangku kepentingan dan untuk meningkatkan kecerdasan sosial, dan emosional bagi orang tua atau wali peserta didik ataupun masyarakat umum terhadap layanan mutu madrasah. *Excellent*

[116] H. Afriansyah, "Administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat," *Jurnal Edukasi* 2, no. 1 (2019): 18–29, https://doi.org/10.31227/osf.io/cxtvz.

Service dilaksanakan setiap hari pada jam kerja dan siaga dalam melayani wali siswa/ tamu yang datang kantor pelayan MIN 2 Mojokerto.

C. Hasil dari Implementasi Program Unggulan Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto.

MIN 2 Mojokerto merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah negeri yang terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan, baik dari aspek akademik maupun non-akademik. Salah satu strategi yang diterapkan adalah melalui pengembangan dan pelaksanaan program unggulan madrasah. Program-program tersebut tidak hanya bersifat religius, tetapi juga mengintegrasikan inovasi kurikulum untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, program unggulan di MIN 2 Mojokerto mencakup antara lain:

1. Program Unggulan Bersifat Akademik dan Non Akademik meliputi Pendampingan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan Olimpiade, Kelas peminatan (tahfidz dan bahasa inggris), Pramuka, olahraga, dan PKKM (Panggung Kreatifitas Kantin MIN 2 Mojokerto)
2. Program Unggulan Bersifat Religius meliputi madrasahku bersujud, madrasah penyambung mimpi, kamis berdoa, madrasah memancarkan cahaya, dan program unggulan bersifat inovasi kurikulum
3. Program Unggulan Bersifat Inovasi Kurikulum meliputi MIN 2 Mojokerto di Dadaku, salam satu tujuan, *Green and Clean for Environment* Menuju

Madrasah ASRI, pemberdayaan paguyuban kelas, madrasah bersinergi (Menjalin Kerjasama/*MoU*), dan *Excellent Service*

Hasil dari implementasi program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto, sebagai berikut:

1. Menjadi Citra dan Daya Saing Antar Madrasah/Sekolah Lainnya

   Dalam kondisi persaingan yang keras seperti ini, maka peranan madrasah membangun citra yang kuat akan semakin penting bagi dalam memenangkan persaingan.[117] Hal ini sejalan dengan teori Bagus peningkatan minat masyarakat terhadap madrasah terjadi karena penilaian masyarakat terhadap madrasah tersebut yang memiliki citra yang baik. Citra yang baik berdampak pada kenaikan jumlah pendaftar yang diadakan setiap tahun ajaran baru. Mereka yang mendaftar bukan hanya melihat dari citra madrasah namun juga banyaknya program dan kegiatan menarik yang dilakukan di madrasah salah satunya yakni program unggulan.[118] Berdasarkan pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya salah satu hasil dari adanya program unggulan madrasah adalah meningkatnya minat peserta didik baru yang dipengaruhi pula oleh berbagai faktor salah satunya yakni fasilitas yang bagus, prestasi yang banyak, pembelajaran yang bermutu dan lain sebagainya. Hal ini selaras dengan temuan bahwa implementasi program unggulan di MIN 2 Mojokerto telah memberikan dampak positif dalam membangun citra madrasah yang berkualitas di mata

[117] Muhammad Adam, Manajemen Pemasaran Jasa (Bandung: Alfabeta, 2015), 54
[118] Bagus Eko Dono, Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prsetasi Siswa, (Bondowoso: Guepedia, 2021), hlm 9.

Masyarakat. Program-program seperti tahfiz Al-Qur'an, pembiasaan ibadah harian, serta pembinaan olimpiade dan prestasi non-akademik menjadikan MIN 2 Mojokerto dikenal luas sebagai madrasah yang tidak hanya unggul dalam aspek keagamaan, tetapi juga dalam prestasi akademik dan karakter siswa. Citra positif ini secara langsung meningkatkan daya saing MIN 2 Mojokerto dibandingkan dengan madrasah atau sekolah dasar lainnya di wilayah sekitarnya. Hal ini terlihat dari:

a. Meningkatnya jumlah pendaftar setiap tahun ajaran baru, terutama dari kalangan orang tua yang mencari lembaga pendidikan yang memadukan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai religius.
b. Pencapaian siswa dalam lomba-lomba tingkat kecamatan hingga provinsi, baik dalam bidang keagamaan seperti MTQ, maupun bidang akademik seperti KSM dan OSN.
c. Peningkatan kepercayaan masyarakat dan stakeholder pendidikan, yang mendorong kerja sama dengan instansi lain dalam mengembangkan kualitas madrasah.

Dengan demikian, program unggulan berperan strategis dalam memperkuat identitas dan branding madrasah sebagai lembaga yang berkualitas dan kompetitif.

2. Menghasilkan Peningkatan Prestasi Siswa di Setiap Tahunnya

Hasil penelitian Aji menyebutkan bahwa model peningakatan minat masyarakat terhadap madrasah dipengaruhi karena adanya pembiasaan akhlakul karimah, memiliki banyak prestasi akademik dan non akademik,

serta memiliki program unggulan.[119] Hal ini selaras dengan hasil temuan dengan adanya Implementasi program unggulan yang konsisten dan terarah di MIN 2 Mojokerto telah terbukti mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan prestasi siswa dari tahun ke tahun. Program seperti kelas pembinaan olimpiade, tahfiz Qur'an, serta pelatihan keterampilan non-akademik (seperti pramuka, seni, dan olahraga) secara langsung mendorong siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi bahwa data internal madrasah menunjukkan bahwa terjadi:

a. Peningkatan jumlah siswa yang meraih juara dalam berbagai kompetisi akademik (OSN, KSM) dan non-akademik (MTQ, lomba pramuka, dan lomba seni) pada tingkat kecamatan, kabupaten, hingga provinsi.
b. Nilai rata-rata akademik siswa di kelas akhir (kelas VI) menunjukkan tren naik setiap tahun, terutama dalam mata pelajaran yang masuk ujian akhir.
c. Peningkatan jumlah siswa yang diterima di jenjang pendidikan berikutnya (MTs/SMP Negeri) melalui jalur prestasi atau seleksi khusus.

Prestasi ini tidak lepas dari dukungan penuh guru dan manajemen madrasah yang secara rutin melakukan evaluasi dan perbaikan program

[119] Aji Sofanudin, Model Peningkatan Minat Masyarakat terhadap Madrasah Ibtidaiyah di Jawa Tengah, (Jurnal Nadwa, Vol. 6, No. 1, 2012), hlm 1.

unggulan. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan siswa di rumah juga turut memperkuat dampak positif program.

Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa program unggulan bukan hanya menjadi formalitas, tetapi telah menjadi motor penggerak peningkatan mutu dan daya saing siswa di lingkungan madrasah.

3. Meningkatnya Jumlah Input Siswa/Siswi MIN 2 Mojokerto di Setiap Tahunnya

Hasil penelitian Nurul menyebutkan bahwa bertambahnya kualitas dipengaruhi oleh kuantitas. Artinya ialah, madrasah yang memiliki jumlah peserta didik terbanyak bukan hanya dipengaruhi oleh tingginya kepercayaan masyarakat saja namun juga karena lulusan dan prestasinya.[120] Jurnal lain juga menyatakan hal yang sama terkait peningkatan minat siswa baru salah satunya dipengaruhi oleh program-program unggulan madrasah. Kartika dkk menemukan bahwa upaya madrasah dalam meningkatkan peminat siswa baru adalah dengan peningkatan mutu pembelajaran dan pelayanan, mempromosikan madrasah dengan cara menyebarkan brosur dan memasang baliho besar tentang kegiatan unggulan madrasah agar dapat dibaca dan dilihat oleh masyarakat luas.[121]

Hal ini selaras dengan hasil temuan bahwa peningkatan jumlah siswa di MIN 2 Mojokerto ini mencerminkan tingginya minat dan kepercayaan masyarakat terhadap mutu pendidikan yang diselenggarakan

[120] Nurul Fatqur R dan Zaenal Abidin, Model Program Unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Poorogo, (Suhuf, Vol. 33, No. 2, 2021), hlm 3.
[121] Widia Kartika, dkk, Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Siswa Memilih SMP Negeri 22 Rejang Lebong, (Andragogi, Vol. 2, No. 2, 2020), hlm 1.

oleh madrasah tersebut. Salah satu indikator keberhasilan implementasi program unggulan di MIN 2 Mojokerto adalah meningkatnya jumlah peserta didik baru (input siswa) dari tahun ke tahun. Program unggulan yang meliputi penguatan karakter religius, pembinaan akademik, dan pengembangan keterampilan non-akademik telah menjadi daya tarik utama bagi orang tua dalam memilih MIN 2 Mojokerto sebagai tempat pendidikan anak-anak mereka. Beberapa faktor yang mendukung peningkatan input siswa ini antara lain:

a. Reputasi madrasah yang baik, dibuktikan dengan berbagai prestasi siswa di tingkat lokal maupun regional.
b. Program-program unggulan yang terstruktur dan terpublikasi dengan baik, sehingga mudah diketahui masyarakat luas melalui media sosial dan kegiatan promosi madrasah.
c. Testimoni positif dari wali murid, yang secara tidak langsung menjadi promosi efektif di lingkungan sekitar.

Adanya sistem seleksi atau kuota karena peminat melebihi kapasitas, menunjukkan bahwa madrasah ini telah menjadi pilihan utama di antara lembaga pendidikan dasar lainnya. Peningkatan jumlah input siswa ini juga berdampak pada meningkatnya semangat kompetitif dalam belajar, baik dari sisi siswa maupun dari tenaga pendidik yang terus berinovasi untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu layanan pendidikan.

4. Menghasilkan Lulusan Siswa/Siswi MIN 2 Mojokerto yang Unggul

Dalam membentuk sasaran dari institusi pendidikan, mutu lulusan merupakan bagian yang penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan.[122] Membangun mutu lulusan merupakan salah satu komponen pekerjaan di lembaga agar setiap pendidik dan siswa mendapatkan arah pengembangan yang baik dan jelas. Hal ini selaras dengan penelitian dalam jurnal lainnya bahwa mutu lulusan tidak terjadi begitu saja, ia harus direncanakan secara sistematis dengan menggunakan proses manajemen peningkatan mutu lulusan sesuai dengan tujuannya.[123] Mutu lulusan dipengaruhi oleh sejauh mana sebuah lembaga mampu mengelola seluruh potensi secara optimal, dan untuk mencapai mutu lulusan yang baik maka salah satu penunjangnya yaitu dalam bidang kurikulum yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Hal ini sesuai dengan temuan penelitian bahwa dengan adanya Implementasi program-program unggulan yang berkelanjutan dan terarah di MIN 2 Mojokerto terbukti mampu menghasilkan lulusan yang unggul, baik dalam aspek akademik, religius, maupun kepribadian. Keunggulan lulusan ini menjadi cerminan dari keberhasilan madrasah dalam membina dan mengembangkan potensi siswa secara holistik. Adapun karakteristik keunggulan lulusan MIN 2 Mojokerto antara lain:

---

[122] Christianto, A., & Evi Muafiah. (2021). Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin Pagotan. Excelencia: Journal of Islamic Education & Management, 1(01). https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i01.216

[123] Sella Nuryani, Oyoh Bariah, N. R. (2022). Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Lulusan Peserta Didik di MTsN 1 Karawang. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6.

a. Unggul dalam prestasi akademik, ditunjukkan dengan nilai kelulusan yang tinggi dan banyaknya alumni yang diterima di jenjang pendidikan berikutnya melalui jalur prestasi atau seleksi ketat.
b. Memiliki dasar keagamaan yang kuat, seperti hafalan juz Amma, kemampuan membaca al-Quran dengan tartil, serta pembiasaan ibadah yang sudah tertanam sejak dini.
c. Berakhlak mulia dan berkarakter religius, sesuai dengan tujuan utama pendidikan madrasah yang menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islami dalam kehidupan sehari-hari.
d. Terampil dan percaya diri dalam mengikuti berbagai kompetisi, baik dalam bidang sains, seni, olahraga, maupun keagamaan.
e. Mampu bersaing dan beradaptasi di lingkungan pendidikan yang lebih tinggi, karena telah dibekali dengan keterampilan belajar dan kemampuan sosial yang baik.

Capaian ini tidak hanya membanggakan bagi madrasah, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap peran madrasah dalam mencetak generasi yang cerdas dan berakhlak. Lulusan MIN 2 Mojokerto menjadi representasi nyata dari keberhasilan program unggulan dalam membentuk profil siswa yang kompetitif dan berintegritas.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilaksanakan peneliti di MIN 2 Mojokerto tentang Impelementasi program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa (prestasi akademik dan non akademik), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto adalah dengan Menyusun program unggulan melalui rapat tahunan bersama seluruh tenaga pendidik dan kependidikan. Berikut perencanaan dalam melaksanakan program unggulan sebagai berikut:
   a. Program unggulan beriorentasi pada visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto yang telah ditetapkan.
   b. Menyiapkan guru yang memiliki kompetensi yang unggul sesuai dengan program unggulan di MIN 2 Mojokerto.
   c. Sarana dan prasarana yang memadai
   d. Rapat di awal tahun ajaran baru membahas program unggulan
   e. Menentukan anggaran biaya
2. Implementasi program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto terdiri atas: memetakan program unggulan dengan 3 jenis yakni program unggulan berbasis agama, program unggulan inovasi kurikulum, dan program akademik berbasis akademik.

a. Program unggulan berbasis akademik dan non akademik meliputi Pendampingan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan Olimpiade, Kelas Peminatan (tahfidz dan bahasa Inggris), pramuka, olahraga, dan PKKM (Panggung Kreativitas Kantin MIN 2 Mojokerto)
b. Program unggulan bersifat religius meliputi madrasahku bersujud, madrasah penyambung mimpi, kamis berdoa, dan madrasah memancarkan cahaya.
c. Program unggulan bersifat inovasi kurikulum meliputi MIN 2 Mojokerto di dadaku, salam satu tujuan*, Green and Clean for Environment* menuju Madrasah ASRI, pemberdayaan paguyuban kelas, madrasah bersinergi (Menjalin Kerjasama/MoU), dan *Excellent Service.*

Dalam melaksanakan program unggulan madrasah di MIN 2 Mojokerto menetapkan beberapa indikator yang menjadi suatu pedoman dan cuan dalam melaksanakan agar tersistem dan terorganisir dengan baik. Strategi tersebut meliputi: 1) Melakukan kemitraan dengan lembaga lain., 2) Menentukan jadwal dan tujuan program unggulan, 3) Kerjasama dan komunikasi antara stakeholder, siswa, orang tua, dan 4) Evaluasi program unggulan.

3. Hasil dari Implementasi program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto sebagai berikut:
   a. Menjadi Citra dan Daya Saing Antar Madrasah/Sekolah Lainnya.
   b. Menghasilkan Peningkatan Prestasi Siswa di Setiap Tahunnya.

c. Meningkatnya Jumlah Input Siswa/Siswi MIN 2 Mojokerto di Setiap Tahunnya.

d. Menghasilkan Lulusan Siswa/Siswi MIN 2 Mojokerto yang Unggul.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

   Konsisten selalu dalam memperhatikan guru dalam membimbing dan membina siswa untuk melaksanakan program unggulan di MIN 2 Mojokerto agar senantiasa terkontrol dan termonitoring. Mengadakan secara rutin Pelatihan dan workshop mengenai program unggulan agar pendidik lebih paham cara mengintegrasikan program unggulan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi para pendidik

   Diharapkan dapat terus memanfaatkan fasilitas secara maksimal, mempertahankan komitmen dan konsisten dalam menjalankan program-program unggulan madarsah serta selalu menjaga nilai-nilai visi, misi, dan tujuan sebagai pedoman dalam mewujudkan program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa/siswi.

3. Bagi pembuat kebijakan

   Perlu secara rutin mengevaluasi apakah program unggulan yang diterapkan sudah berjalan dengan baik, serta mendengarkan umpan balik dari guru, siswa, dan orang tua mengenai dampak program unggulan tersebut.

4. Bagi Peneliti

   Selanjutnya perlu melakukan eksplorasi lebih mendalam mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program

unggulan yang dapat meningkatkan prestasi siswa secara akdemik dan non akademik. Peneliti dapat melakukan wawancara atau diskusi kelompok terfokus dengan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, dan orang tua untuk menggali lebih lanjut tantangan yang dihadapi serta cara-cara mengatasinya.

DAFTAR RUJUKAN

Afriansyah, H. (2019). Administrasi Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat. JurnalEdukasi,2(1),1829.Https://Doi.Org/10.31227/Osf.Io/Cxtvz,2(1),18–29. https://doi.org/10.31227/osf.io/cxtvz

Aji Sofanudin, Model Peningkatan Minat Masyarakat terhadap Madrasah Ibtidaiyah di Jawa Tengah, (Jurnal Nadwa, Vol. 6, No. 1, 2012), hlm 1.

Akrom, M. Terapi Wudhu : Sempurna Shalat, Bersihkan Penyakit. Yogyakarta: Mutiara Media, 2010. 3

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Audina, M. Y. 2021. Manajemen Program Unggulan Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di MAN 1 Kota Malang. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. http://etheses.uin-malang.ac.id/29103/.

Azza Salsabila dan Puspitasari. *"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar,"* Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah 2, no. 2 (2020).

Bagus Eko Dono, Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prsetasi Siswa, (Bondowoso: Guepedia, 2021), hlm 9.

Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). Konsentris Paradigma Thomas Lickona Pada Sekolah. Jurnal Pendidikan Agama Hindu, 21(1), surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203 1–9. http://journal.um.

Byron, W, The Power Priciples, (Yogyakarta: Kanisius, 2010)

Bungin, B. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Cimanggis: Prenada Media Group, 2018).

Candra Widyana Putra, Surakarta, *"Program Unggulan Untuk Menarik Minat Bersekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sragen",* Naskah Publikasi, 2019, diakses 20 Maret 2023. eprints.ums.ac.id.

Christianto, A., & Evi Muafiah. (2021). Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin Pagotan. Excelencia: Journal of Islamic Education & Management, 1(01). https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i01.216

Esmael, Ansulat dan Nafiah. *"Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya".*Jurnal Pendidikan Dasar. (Mei 2018), Vol. 2 No. 1.

Hamalik, O. (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harlistyarintica, Yora, dkk. 2017. Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Jari Kreasi Sampah Bocah Cilik Di Kawasan Parangtritis. Jurnal Pendidikan Anak. 6(1);20-30

Hayudiyani, M., Saputra, B. R., Adha, M. A., & Ariyanti, N. S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan,8(1), 89–95. https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.30131.

Hernawan, Asep Herry, dkk, 2008. *Pengembangan Kurikulum danPembelajaran.* Jakarta: Universitas Terbuka, hlm.

Irfan Nurul Laili, dkk*, "Implementasi Manajemen Kurikulum Pada Program Unggulan Non Akademik di SDIT Firdaus Mojosari Mojokerto"*, Surabaya: Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME) Vol. 8, No. 2, April 2022, diakses 27 April 2023. www.researchgate.net.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Khoirul Farida, dkk, *"Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Kompetensi Sains"*, Transformasi, Vol. 4, No, 2, 2020, diakses 20 Maret 2023. ejournal.unibabwi.ac.id.

Kusumaputri, E.S, Komitmen Pada Perubahan Organisasi, (Yogyakarta: Deepublish, 2015)

Masduqi, Akhmad, *"Implementasi Program Unggulan Pendidikan Agama Islam Dalam Memfasilitasi Siswa Untuk Berkontribusi di Masyarakat (Studi Kasus di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto)"*, Surabaya: Tesis UIN Sunan Kali Jaga, 2020, diakses 5 Januari 2023. http://digilib.uinsby.ac.id.

Moedjiarto. *Sekolah Unggul*, (Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2002).

Muhammad Adam, Manajemen Pemasaran Jasa(Bandung: Alfabeta, 2015), 54

Novitasari, Dira Alifa, dkk. 2024. *Strategi Optimalisasi Program Unggulan Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Bidang Sains (Studi Multi Kasus di SMAN 1 Malang dan MAN 2 Kota Malang)*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Sains. Malang: Universitas Negeri Malang.

Nugraini, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia,* (Solo: Cakra Books, 2014).

Nurfatimah, Lalu Hamdian Affandi dan Ilham Jiwadono. *"Analisis Keaktifan Belajar Siswa Kelas Tinggi di SDN 07 Sila Pada Masa Pandemi Covid-19",* Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vo. 5, No. 2, (November 2020)

Nurul. 2018. Strategi Manajemen Humas dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 1-48. https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/247/197#.

Nurul Fatqur Rohmah dan Zaenal Abidin, *"Model Program Unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo",* Suhuf Vol 33, No 2 (2021), diakses 5 Januari 2023. https://journals.ums.ac.id.

Qomarudin, A.*"Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam Melalui Program Unggulan",* Malang: Ta'limuna Jurnal Pendidikan Islam Vol. 9, No.02, September 2020, hlm. 145, diakses 5 April 2023, https://e-journal.staimaalhikam.ac.id/talimuna/article/view/490.

Rahman Rahim, Abdul. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publising, 2020).

Ratna Amaliyah Zakiah Wati dan Syunu Trihantoyo. *Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Vol. 5, No. 1, (2020).

Rohani, Alifia. *Manajemen Pengembangan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang,* Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2, (2022).

Saifuddin, Azwar. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

Sella Nuryani, Oyoh Bariah, N. R. (2022). Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Lulusan Peserta Didik di MTsN 1 Karawang. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6.

Sitepu, Elisabeth. *"Analysis of Psycology of Communication Studiens to Improve Memory SMK Immanuel Medan with How to Listen in Improving Learning Achievement,"* International Journal of Education and Research 5, no. 1 (2017).

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

Sumarsono, R. B. (2019). Upaya Mewujudkan Mutu Pendidikan Melalui Partisipasi Orangtua Siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan, 24(2), 63. https://doi.org/10.17977/um048v24i2p63-74

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 63

Syaiful Bahri Djamarah. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994).

Syarif Al Quraisyi. *Kamus Akbar Arab Indonesia* (Surabaya Giri Utama).

Tim Penyusun. *Potensi Akademik dan Non Akademik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grafindo, 2004).

Wahidmurni. “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif,” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, July 2017.

Wahyuningsih, Sri. *Metode Penelitian Studi Kasus* (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya), (Madur: UTM Press, 2013), 3

Wawancara kepala sekolah MIN 2 Mojokerto dengan bapak Shaichul adenan, S.Pd.I, M.Pd,pada Kamis, 21 Februari 2024 pukul 09.00-11.00 wib.

Wibowo, Adi, dan Ahmad Zarwawi Subhan. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, (IJIEM, Vol. 3, No. 2, 2020).

Widia Kartika, dkk, Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Siswa Memilih SMP Negeri 22 Rejang Lebong, (Andragogi, Vol. 2, No. 2, 2020), hlm 1.

Yusuf Abdhul, “Pengertian dan Contoh Prestasi Akademik dan Non Akademik”, Artikel Reseller, 1 Juni 2023, diakses 3 Agustus 2023. deepublishstore.com.

Zarkasyi, Ahmad. “Konsep Pengembangan Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan Islam”, Jurnal Al-Makrifat 1, no.1 (2016).

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA
Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133
Website: https://pasca.uin-malang.ac.id/, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-715/Ps/TL.00/01/2025 24 Februari 2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak / Ibu
Kepala MIN 2 Mojokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Kartini Dwi Hasanah
NIM	:	230103210008
Program Studi	:	Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dosen Pembimbing	:	1. Dr. Muhammad Amin Nur, M.A 2. Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
Judul Penelitian	:	Implementasi Program Unggulan Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto.

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,

Wahidmurni

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : NYSOYk

Lampiran 1.2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MOJOKERTO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 MOJOERTO
Jalan Hasan Bisri No. 56 Seduri Mojosari Mojokerto 61382
Wabsite : min2mojokerto.sch.id , Email : min2kabmojokerto@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: B- 171 /Mi.13.11.02/PP.00.4/ 05 /2025

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	:	**Saichul Adenan, S.Pd.I., M.Pd.I**
NIP	:	197812212005011004
Pangkat / Golongan	:	Penata Tk.I (III/d)
Jabatan	:	Kepala MIN 2 Mojokerto
Unit Kerja	:	MIN 2 Mojokerto

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	**Kartini Dwi Hasanah**
NIM	:	230103210008
Prodi	:	Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MPGMI)
Fakultas	:	Tarbiyah
Universitas	:	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Yang bersangkutan diatas telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mojokerto Pada Bulan Februari 2025 s.d April 2025, dengan judul " IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MIN 2 MOJOKERTO ".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 03 Mei 2025
Kepala

Saichul Adenan, S.Pd.I., M.Pd.I.

Lampiran 1.3 Dokumentasi Program Unggulan

Pembiasaan Yel-yel MIN 2 Mojokerto di Dadaku oleh Dewan Guru & Pegawai MIN 2 Mojokerto

Kegiatan Kamis Berdo'a Doa Bersama dan (Istighoasah) di Halaman MIN 2 Mojokerto

Kegiatan Madrasah Bersujud (Sholat Dhuha dan Dzuhur Berjamaah) di Aula MI Negeri 2 Mojokerto

Penyambutan Siswa di Pagi Hari dengan Pembiasaan Bersalaman(Salam Satu tujuan)

Para Siswa MI Negeri 2 Mojokerto saat Menerima Juara di Berbagai Kompetisi ataupun Perlombaan Baik Tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional

Gerakan Madrasah Sehat (GEMES) MI Negeri 2 Mojokerto

Green and Clean for Environment menuju Madrasah ASRI

Rapat Kerja Tahunan Membahas Program Unggulan Kegiatan Paguyuban MIN 2

Mojokerto berbagi takjil

System PPDB Melalui Media Sosial

Program Unggulan Non Akademik Pramuka

Pembinaan dan Pendampingan Olimpiade/KSM

MOU dan Kerjasama kelas bahasa Inggris 133 asyara dengan Lembaga Cambridge MINU terate Gresik Mojokerto

MOU dan Kerjasama kelas tahfidz Pondok Manarul Huda Kota

Evaluasi Dampak Kualitas Mutu Madrasah

Melalui Program Unggulan

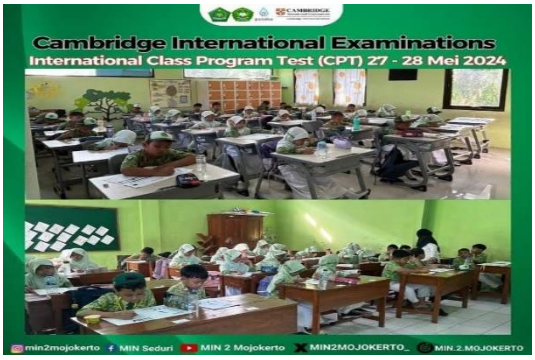

Kelas Peminatan Bahasa Inggris

Kelas Peminatan Tahfidz

PKKM(Panggung kreativitas kantin MIN 2

Lampiran Dokumentasi 1.4 Dokumentasi Wawancara

Wawancara bersama Kepala MIN 2 Mojokerto

Wawancara bersama Koordinator Program Unggulan MIN 2 Mojokerto

Wawancara bersama Koordinator waka Kurikulum MIN 2 Mojokerto

Lampiran Dokumentasi 1.5 Dokumentasi Prestasi Siswa (Akademik dan Non Akademik)

Juara 2 kata perorangan dan juara 1 kumite-30 Kg Tingkat International

Juara 2 kumite Tingkat International

Juara 2 Renang gaya dada Tingkat Kabupaten

Juara 2 catur putri Tingkat Kabupaten

Juara 1 Best U-6 Boys Catur Tingkat Nasional

Juara 3 dance semaphore dan scout mini pioneering

Meraih Medali Emas Olympiade English international

Meraih Medali Emas Olympic di London UK

Juara 2 Olimpiade Sains Tingkat Provinsi Jawa Timur

Juara 3 Olimpiade Matematika Tk.Kabupaten

Juara 3 Utama Tahfidz Tingkat Nasional

Juara 1 Olimpiade Matematika Tingkat Kabupaten

Lampiran 1.6 Hasil Wawancara

Instrument Wawancara

Nama : Bapak Saichul Adenan, S.Pd.I, M.Pd

Jabatan : Kepala MIN 2 Mojokerto

Tempat/ waktu : Kantor Kepala Madrasah (09.00-11.00)

Hari/tanggal : Sabtu, 15 Maret 2025

No.	Pertanyaan wawancara	Jawaban
1.	Apa Yang MelatarBelakangi Terbentuknya Program Unggulan di MIN 2 Mojokerto ?	*"Dalam meningkatkan prestasi siswa secara akademik dan non akademik upaya yang dilakukan pihak sekolah dengan melaksanakan beberapa program unggulan. Kepala sekolah dan guru merancang program unggulan yang beriorentasi pada visi dan misi MIN 2 Mojokerto yakni Ultradasta(Unggul, Trampil, Cerdas, Taqwa, Asri Dan Akhlak Mulia). Kata unggul ini yang menjadi landasan kami membuat program unggulan dengan tujuan mewadahi anak- anak dalam mengembangkan minat dan bakatnmya, mencetak prestasi siswa/siswi MIN 2 Mojokerto baik secara akademik dan non akademik*
2.	Bagaimana Perencanaan Dalam Implementasi Program Ungulan di MIN 2 Mojokerto?	*"Perencanaan program unggulan madrasah secara umum mengadakan rapat, tahunan disetiap semester baru genap/ganjil Bersama guru dan tenaga kependidikan MIN 2 Mojokerto. Rapat tersebut membahas mengenai menetapkan guru yang kompeten/mumpuni dibidangnya, jadwalnya, biaya, sistemnya, implementasi, evaluasi dan melihat bakat dan minat siswa agar bisa dikembangkan melalui program unggulan sehingga bisa mencapai target dan tujuan serta bisa menghasilkan prestasi siswa baik*

		secara akademik dan non akademik. Setelah itu ada juga rapat Bersama wali siswa/siswi yang mengikuti program unggulan agar berkomitmen dan Kerjasama dalam pelaksanaan program unggulan, karena program unggulan inikan juga yang pakek biaya ada yang tidak. Seperti program unggulan yang berbasis religious itu gratis dan pembinanya langsung dari guru MIN 2 Mojokerto disini tujuannya senada dan beriorentasi dengan visi MIN 2 Mojokerto yakni mewujudkan siswa/siswi yang berakhlaq mulia dan bertaqwa. Akan tetapi kalau program unggulan bersifat akademik itu seperti kelas peminatan ICP dan tahfidz itu menggunakan biaya, yang mana biaya itu buat menggaji guru dari Lembaga pesantren dan Lembaga Cambridge. *Perencanaan program unggulan juga menentukan dan menetapkan evaluasinya masing-masing. Evaluasi sesuai dengan program unggulannya, jika program unggulan yang bersifat relgius itu evaluasi jangka pendek yakni kondisional yang sesuai dengan kondisi dan permasalahan. Sedangkan evaluasi jangka Panjang ini sudah memiliki evaluasinya seperti yang bersifat akademik dengan ujian, tes lisan, munaqosyah dengan tujuan melihat perkembangan seberapa jauh pemahaman siswa yang didapatkan selama satu semester."*
3.	Bagaimana Implementasi Program Ungulan Bersifat akademik dan non akademik di MIN 2 Mojokerto?	*"Implementasi program unggulan bersifat akademik di MIN 2 Mojokerto yang pertama pendampingan Kompetisi Sains Madrasah (KSM), Olimpiade ataupun Kompetisi / Perlombaaan ini dilaksanakan dengan waktu insidental ketika ada perlombaan pasti kita ikutibaik secara online ataupun offline. Sistemnya yakni kita membina siswa/siswi yang memiliki minat dan kompetensi sesuai*

		dengan lombannya. Selain itu juga kami menyiapkan guru yang telah mumpuni atau kompeten dalam bidang lombanya dengan tujuan agar fokus membina pada bidangnya. Alasan kami dari pihak madrasahmembuat program pendampingan dan pembinaan lomba ini bisa memilih bibit siswa yang memiliki bakat, minat, dan yang berpestasi dibidangnya masing-masing. Dengan adanya program ini merupakan salah satu upaya kami meningkatkan prestasi siswa baik secara akademik dan non akademik serta bisa mengeksplor pengalaman dan pengetahuan siswa/ssiwi di MIN 2 Mojokerto ini. *Selanjutnya pada impelementasi/pelaksanaan program unggulan kelas peminatan ini ada 2 yakni kelas peminatan kelas bahasa inggris dan tahfidz. Kelas peminatan ini prosesnya diawali dengan tes ketika penerimaan siswa/siswi baru yang telah mendaftar dengan tujuan membimbing dan membina siswa/siswi yang minat dan memiliki kemauan. Kelas peminatan ini juga di awali dengan perjanjian dengan wali siswa yang mengikuti kelas ini yakni bahwa dari fasilitasnya itu berbeda dengan kelas lain, ada biaya perbulan buat kebutuhan kelas menggaji gurunya, dan beli buku pembelajaran yang dijadikan panduan. Kelas peminatan ini pelaksanaanya jangka panjang yakni dari awal tahun ajaran baru hingga akhir semester. Target dan tujuannya salah satunya siswa memiliki skill berbahasa inggris dan memiliki hafalan maksimal 1 juz persemester. Agar mencapai target dan tujuannya kami menyiapkan guru khusus dari lembaga cambridge dan lembaga pesantren yang bekerjasama dengan MIN 2 Mojokerto. Evaluasi*

		kelas peminatan juga jangka panjang bahwa ada tes lisan dan tulis dari lembaga yang bekerjasama tersebut.
4.	Bagaimana Implementasi Program Ungulan Bersifat Religius di MIN 2 Mojokerto?	*"Program unggulan bersifat religious ini dibuat berlandaskan dengan visi dan misi MIN 2Mojokerto. Impelementasinya secara keseluruhan dengan tujuan mewujudkan madrasah yang religious dan siswa/siwi MIN 2 Mojokerto yang berakhlaq mulia dan bertaqwa kepada Allah swt. Kami membuat beberapa program unggulan yang bersifat religious pertama kamis berdoa kegiatan pembiasaan Do'a Bersama (Istighosah) dan Membaca Yasin yang dilakukan oleh seluruh siswa, pegawai, dan guru MI Negeri 2 Mojokerto pada setiap hari Kamis di halaman madrasah. Kedua madrasahku bersujud ini merupakan kegiatan sholat dhuha dan sholat berjamaah yang dilakukan setiap hari dihalaman sekolah dan masjid dengan terjadwal rutin.* *Ketiga memancarkan 140asyar keluarga besar MI Negeri 2 Mojokerto, maka perlu pembiasaan berwudlu. Dengan berwudlu akan membuat wajah dan hati kita menjadi bercahaya. Disamping itu pikiran dan emosi kita akan terjaga dengan baik. Program ini dilaksanakan setiap hari pagi sebelum Kegiatan Pembelajaran dimulai. Keempat Madrasah Penyambung Mimpi merupakan Kegiatan madrasah penyambung mimpi ini merupakan kegiatan sholat dhuha dan tausiyah (semacam kultum). Program ini Dilaksanakan setiap Kamis pagi sebelum Kegiatan Pembelajaran. Evaluasi dari implementasi program unggulan bersifat religious ini yakni incidental yang tergantung dengan kondisi, waktu dan permasalahan. Dengan adanya evaluasi bertujuan*

		untuk membentuk disiplin dan tanggung jawab siswi/siswi, guru, dan warga MIN 2 Mojokerto.
5.	Bagaimana Implementasi Program Ungulan Bersifat Inovasi Kurikulum di MIN 2 Mojokerto?	*"MIN 2 Mojokerto mempunyai program unggulan bersifat inovasi kurikulum dengan tujuan melakukan hal- hal baru yang memberikan dampak pada siswa, sekolah, dan pelayanan kualitas baik pada wali siswa. Implementasi MIN 2 Mojokerto di Dadaku ini kegiatan apel Bersama dan mengucapkan yel-yel Min 2 Mojokerto Di Dadaku Bersama di depan kantor guru yang dilakukan semua guru dan tenaga pendidik MIN 2 Mojokerto dengan tujuan memperkuat hubungan Kerjasama, kekompakan, komitmen. Implementasi Salam Satu Tujuan ini kegiatan Pembiasaan Bersalaman/Berjabat Tangan 141asyarakat siswa, kakak kelas dengan adik kelas maupun dengan bapak/ibu guru dan karyawan madrasah setiap kali mau masuk dan setiap bertemu baik di dalam kelas maupun di luar kelas.* *Implementasi Green and Clean for Environment Menuju Madrasah ASRI ini kegiatan penghijauan dan menjaga lingkungan yang bersih. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan enjoy. Penghijauan ini dilakukan dari siswa, oleh siswa, dan untuk siswa. Disamping itu juga pengurus paguyuban kelas dan bapak/ibu guru juga ikut andil dalam menanam, menjaga, dan melestarikannya. Implementasi Excellent Service ini kegiatan meningkatkan layanan kepada customer madrasaah adalah meningkatkan semua bentuk layanan kepada pelanggan dan pengguna pendidikan madrasah. Implementasi Pemberdayaan Paguyuban Kelasini*

		kegiatannya mitra madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan madrasah diantaranya adalah terbentuknya paguyuban kelas."
6.	Bagaimana hasil dari implementasi program unggulan di MIN 2 Mojokerto ?	*"Hasil dari implementasi beberapa program unggulan madrasah yang ada MIN 2 Mojokerto sangat membawa hasil dan dampak bagi madrasah, stakeholder(tenaga kependidikan), dan siswa/siswi. Bagi madrasah salah satunya meningkatkan persaingan antar Lembaga madrasah/sekolah lainnya. Hal ini kami membuktikan dengan banyaknya Masyarakat yang menyekolahkan dan menitipkan putra-putrinya di MIN 2 Mojokerto. Ketika kami penerimaan siswa/siswi baru kami membuat pengumuman lewat medsos Instagram, wa, facebook, dan website sekolah, hanya dengan 3 bulan kami sudah menerima siswa/siswi kurang lebih 400. Kami merasakan dari implementasi program unggulan secara konsisten sangat membuahkan hasil dengan adanya brand yang dikenal dari kalangan Masyarakat atas, sedanh maupun menengah."*
7.	Apa saja faktor-faktor penghambat dalam mengimplementasikan program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto?	*"Faktor penghambat dalam menjalakan sesuatu program atau pekerjaan pasti ada rintangan yang kita lewati salah satunya orang tua ada yg kurang komitmen dalam mendukung anaknya mengikuti program unggulan. Solusi saya sebagai kepala madrasah yakni memberikan arahan terkait keluhan dan berdiskusi dengan membuat surat perjanjian diawal semester ajarn baru. Akan tetapi hal ini tidak semua terjadi pada wali siswa hanya beberapa orang dan itu alhamdulillah bisa diatasi."*
8.	Apa saja faktor- faktor pendukung dalam mengimplementasikan	*"faktor pendukung dalam melaksanakan program unggulan yakni prasarana, sarana, dan fasilitas*

	program dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto?	*yang memadai seperti adanya ruangan kelas, mushollah, lapangan, aula, lcd, sound, buku pedoman Cambridge,*
9.	Apakah program unggulan ini dibentuk murni dari pihak madrasah atau ada Kerjasama dengan Kemenag?	*"Program unggulan di MIN 2 Mojokerto ini dibentuk berlandasakan visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto. Kami dari pihak MIN 2 Mojokerto membuat kebijakam dengan membuat program unggulan sehingga membantu terwujudnya mdrasah yang Ultradasta. Program unggulan tersebut kami buat dengan adanya persetujuan dari stakeholder baik guru, tenaga pendidikan, siswa, dan wali siswa. madrasah memberikan pelayanan, fasilitas, guru yang kompeten di bidangnya. Selain itu setelah berjalan program unggulan dengan meraih banyak prestasi, maka kemenag memberikan apresiasi dengan program unggulan yang beragam sehingga menjadi daya saing dan citra MIN 2 Mojokerto."*
10	Apa saja kebijakan guru dan kepsek dalam melaksanakan program unggulan sehingga bisa memperoleh prestasi 143asyara nasional dan International?	*" kebijakan kami dalam melaksanakan program unggulan sehingga bisa memperoleh banyak prestasi siswa baik akademik dan non akademik yakni dengan adanya 1)komitmen stakeholder baik guru, kepala madrasah, tenaga pendidikan, dan wali siswa, 2) membuat MOU dengan Lembaga pesantren dan Lembaga Cambridge untuk membimbing dan membina siswa yang mengikuti kelas peminatan bahasa inggris dan kelas peminatan tahfidz, 3) membuat evaluasi untuk mengukur keberhasilan implementasi program unggulan yakni evaluasi incidental, jangka pendek, dan jangka Panjang. 4) memberikan apresiasi siswa yang telah meraih prestasi dengan memberikan koin buat belanja di kantin, sertfikat, dan di abadikan di media social MIN 2*

		Mojokerto. 5) mengadakan rapat awal tahun ajaran baru, rapat setiap bulan, dan rapat akhir semester Bersama guru dan wali siswa.

Instrument Wawancara

Nama : Bapak Akhid Afnan, S.Ag, M.Pd

Jabatan : Koordinator Waka kurikulum MIN 2 Mojokerto

Tempat/ waktu : Halaman Kantor Guru (09.00-11.00)

No.	**Pertanyaan Wawancara**	**Jawaban**
1.	Apa Yang Melatarbelakangi Terbentuknya Program Unggulan di MIN 2 Mojokerto ?	*"Upaya dalam meningkatkan kuantitas menuju kualitas madrasah membuat program unggulan agar menjadi brand sekolah dan daya minat 145asyarakat menyekolahkan anaknya. Program unggulan dibuat berlandaskan dengan visi. Misi, tujuan sekolah serta kesepakatan dari pihak sekolah(kepala sekolah, guru, dan wali siswa."*
2.	Bagaimana Perencanaan Dalam Implementasi Program Ungulan di MIN 2 Mojokerto?	*"Dalam perencanaan program unggulan menetapkan beberapa hal dengan menyesuaikan visi, misi, tujuan, dan standar kurikulum. Perencanaan program unggulan juga mempertimbangkan dengan kondisi social, budaya, dan ekonomi orang tua, menyesuaikan dengan kebutuhan madrasah dan siswa, menentukan program unggulan seperti program unggulan bersifat akademik, religious, dan inovasi kurikulum, menentukan system, jadwal, target, dan tujuan program unggulan MIN 2 Mojokerto. Perencanaan ini dilakukan pada awal tahun ajaran baru dengan mengadakan rapat tahunan*

		yang membahas program unggulan.
3.	Bagaimana Implementasi Program Ungulan Bersifat akademik dan non akademik di MIN 2 Mojokerto?	*"Pelaksanaan program unggulan bersifat akademik ini memiliki target, system, dan jadwalnya. Program unggulan pembinaan perlombaan /kompetensi ini dilaksanakan dengaan waktu yang incidental dengan menyesuaikan lombanya dan kemampuan siswa. systemnya yang kami lakukan dengan menyiapkan guru yang competen dalam bidang lombanya. Tujuan program ini yakni membina siswa yang memiliki bakat, kemampuan, dan ada kemauan juga. Program yang kedua ada kelas peminatan kelas peminatan ini dilaksanakan dalam jangka waktu yg Panjang persemester. Target dan tujuan dari kelas peminatan Bahasa inggris ini agar siswa memiliki skill dalam berbahasa inggris. Sedangkan kalau kelas peminatan tahfidz ini memiliki target satu semester 1 juz dan membentuk siswa yang mencintai al-quran lewat mengahafal. System yang membedakan dengan sekolah lainnya kita ada MOU atau Kerjasama dengan guru khusus yang kami beri insentif dari Lembaga Cambridge dan Lembaga pesantren agar terkontrol dan tersistem sesuai dengan tujuan.*
4.	Bagaimana Implementasi Program Ungulan Bersifat Religius di MIN 2 Mojokerto?	*"Implementasi program unggulan bersifat religious sudah dilaksanakan sejak lama dari mulai tahun 2015 hingga sekarang secara konsisten yang disesuaikan dengan visi MIN 2*

		Mojokerto mewujudkan siswa yang bertaqwa dan berakhlaq mulia. Dengan adanya program unggulan bersifat religious menjadi salah satu usaha kami mewujudkan visi dan misi tersebut. Selain itu program unggulan bersifat religious mempunyai tujuan siswa dan tenaga pendidik menjadi beriman, disiplin, bertanggung jawab atas kewajibannya. Awalnya program unggulan bersifat religious hanya ada kegiatan sholat dhuha dan zuhur berjmaa'ah, semakin lama berkembang dan bertambah program tersebut menjadi 4 yakni Kamis Berdoa, Madrasahku Bersujud, Madrasah Memancarkan Cahaya, Madrasah Penyambung Mimpi. *1)Implementasinya Kamis Berdoa yakni merupakan kegiatan membaca istighosah, yasin, dan doa Bersama yang dilaksanakan setiap hari kamis dihalaman MIN 2 Mojokerto. Kegiatan ini dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai.. 2)Madrasahku Bersujud merupakan kegiatan sholat dhuha dan membaca doa setelah sholat dhuha yang dilaksanakan waktu istirahat di aula dan mushollah.. Selanjutnya kegiatan sholat Dzuhur bersama, seluruh warga madrasah melakukan sholat zuhur berjamaah di Aula dan Mushollah Hasan Bisri MI Negeri 2 Mojokerto sesuai dengan kelas dan jadwal imam. 3) Madrasah Memancarkan*

		Cahaya yaitu kegiatan keluarga besar MI Negeri 2 Mojokerto, melakukan pembiasaan berwudlu sebelum pembelajaran di mulai dengan tujuan berwudlu akan membuat wajah dan hati kita menjadi bercahaya yang dibimbing oleh wali kelas masing-masing. 4) Madrasah Penyambung Mimpi merupakan kegiatan semacam kultum yang dilaksanakan pada hari kamis pagi sebelum memulai pembelajaran dengan dijadwalkan mulai dari kelas 1-6 petugas kultum dengan melatih keberanian, emosional, kecerdasan spiritual
5.	Bagaimana Implementasi Program Ungulan Bersifat Inovasi Kurikulum di MIN 2 Mojokerto?	*"Implementasi program unggulan bersifat inovasi kukrikulum ini merupakan ide/gagasan berupa kegiatan inovasi dan pembaharuan yang bertujuan untuk mendukung mutu pendidikan di MIN 2 Mojokerto. Implementasinya seperti kegiatan MIN 2 didadaku ini dilaksanakan di halaman kantor guru pada pagi hari sebelum pembelajaran kecuali hari senin, kami, sabtu. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan koitmen, totalitas, dan kebersamaan guru MIN 2 Mojokerto.*
6.	Bagaimana Hasil Dari Implementasi Program Unggulan di MIN 2 Mojokerto?	*"Implementasi program unggulan yang telah dilaksanakan sangat membawa dampak dan hasil yang kami rasakan dan lihat bagi siswa/siswi, guru, dan madrasah. Bagi madrasah yakni meningkatkan presaingan yang positif antar Lembaga madrasah dan sekolah lainnya. Penerimaan siswa/siswi baru*

		kami menyebarkan lewat medsos kemudia dites untuk ditaruhkan di kelas peminatan atau kelas regular. Kami menerima setiap tahunnya siswa/siswi yang sangat meningkat. Dengan adanya program unggulan di MIN 2 Mojokerto ini menjadi citra madrasah disetiap kalangan Masyarakat. Orang tua pada saat zaman sekarang juga menyekolahkan putra-putrinya dengan memilih madrasah/sekolah yang ada banyak kegiatan dan program unggulan yang mampu membentuk siswa menjadi krpibadian yang bertaqwa, berakhlaq mulia, dan berprestasi."
7.	Apa saja faktor-faktor penghambat dalam mengimplementasikan program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto?	*"faktor pengahmbat/rintangan dalam melaksanakan program unggulan itu pasti ada agar terus berbenah, evaluasi menjadi lebih baik. Salah satu faktor penghambat dalam melaksanakan program unggulan yaitu adanya salah guru yg kurang komitmen dalam melaksanakan program unggulan. Solusi yang kami lakukan yakni adanya pembinaan dan nasehat dari kepala sekolah.*
8.	Apa saja faktor- faktor pendukung dalam mengimplementasikan program dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto?	*"faktor pendukung dari program unggulan yang sudah kami rasakan yakni ruangan kelas yang memadai dari dana sekolah ataupun bantuan dari kemenag, fasilitas seperti lcd, sound, proyektor, adapun sarana dan prasaranan seperti aula, lapangan, mushollah, kantin, panggung, dan lain-lain. Kami membuat program*

		unggulan juga mempertimbangkan fasilitas, sarana, dan prasarana agar bisa berjalan dengan baik dan sesuai tujuan.
9.	Apakah program unggulan ini dibentuk murni dari pihak madrasah atau ada Kerjasama dengan Kemenag?	*"Program unggulan berawal dari visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto. Dengan adanya diskusi dan komitmen dari pihak guru untuk mewujudkan hal ini kami membuat program unggulan yang berlandaskan dengan visi, msisi, dan tyjuan madrasah. Setelah menghasilkan buat yakni prestasi siswa, guru, dan madrasah maka kemenag memberikan penghargaan berupa bantuan.*
10	Apa saja kebijakan guru dan kepsek dalam melaksanakan program unggulan sehingga bisa memperoleh prestasi nasional dan International?	*"Kebijakan kami dalam melaksanakan program unggulan dengan merencanakan program unggulan yang matang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan. Beberapa hal yang kami persiapkan yakni 1) mendatangankan guru kompeten untuk membina program unggulan akademik dan non akademik, 2) membuat MOU Bersama Lembaga yang bekerjasama dalam membantu melaksanakan program unggulan di MIN 2 Mojokerto. 3) Menentukan evaluasi incidental berupa peneguran, nasehat, evaluasi jangka Panjang adanya rapot buat kelas peminatan untuk mengukur keberhasilan siswa/siswi, dan adanya rapat evaluasi Bersama guru dan wali siswa.*

Instrument Wawancara

Nama : Bapak Ahmad Arif, S.Pd.

Jabatan : Koordinator Program Unggulan

Tempat/ waktu : Halaman Kantor Guru (13.00-14.00)

Hari/tanggal : Sabtu, 15 Maret 2025

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apa Yang Melatarbelakangi Terbentuknya Program Unggulan di MIN 2 Mojokerto ?	*"Program unggulan berangkat dari visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto yang mengambil dari kata Unggul dalam visi madrasah. Maka kami jadikan acuan kata unggul tersebut untuk membuat program unggulan yang akan meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa serta menuju sekolah yang unggulan. Selain itu kami juga memiliki jargon di MIN 2 Mojokerto yakni unggul, berprestasi, dan mendunia ini juga menjadi motivasi kami sebagai pendidik dan warga sekolah untuk mwujudkan jargon tersebut"*
2.	Bagaimana Perencanaan Dalam Implementasi Program Ungulan di MIN 2 Mojokerto?	*"Berbicara tentang perencanaan program unggulan ini memiliki beberapa aspek yakni pertama kami dari pihak madrasah menyiapkan guru yang memiiki skill dan kemampuan yang*

		bisa membimbing, membina, dan mengajari, melihat peluang dan minat dari siswa MIN 2 Mojokerto, menyiapkan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Setelah kita merencanakan program unggulan kita menetapkan beberapa program unggulan yang ada di MIN 2 Mojokerto yakni program unggulan yang bersifat akademik, program unggulan yang bersifat religius, dan program unggulan yang bersifat inovasi kurikulum. Dari beberapa program unggulan yang sudah di tetapkan maka kami dari pihak sekolah menentukan jadwal, dan impelementasinya agar sesuai dengan tujuan perencanaan program unggulan MIN 2 Mojokerto serta selaras dengan visi dan misi MIN 2 Mojokerto."
3.	Bagaimana Implementasi Program Ungulan Bersifat akademik dan non akademik di MIN 2 Mojokerto?	***"****Implementasi program unggulan bersifat akademik dan non akademik ini meliputi penetapan kegiatannya, tujuan, jadwal, dan evaluasinya. Program unggulan kelas peminatan ini terdiri dari kelas bahasa inggris dan tahfidz. Kalau kelas peminatan bahasa inggris system kami bekerjasama /MOU*

		dengan Lembaga Cambridge MINU Picung Gresik. Pelaksanaannya dilaksanakan jangka Panjang kelasnya terdiri dari kelas 1A-6A. Kelas ini mempunyai kesepakatan biaya dalam pelaksanaannya sebesar 150.000 ini digunakan untuk membayar guru yg kompetensi, pembinaan guru, buku panduan, dan mebayar rapotnya diakhir semester. Kelas tahfidz ini dilaksanakan juga jangka Panjang setiap awal semester sampai akhir semester. System dan strategi kami yakni menyiapkan guru yang kompeten dengan melakukan MOU Bersama Lembaaga pesntren Manarul huda kota Mojokerto. Evaluasinya dengan mengadakan tasmi diakhir semester untuk mengetahui fasih hafalan siswa/siswi.
4.	Bagaimana Implementasi Program Ungulan Bersifat Religius di MIN 2 Mojokerto?	*Implementasi program unggulan bersifat religious sudah dilaksanakan sejak lama dari mulai tahun 2015 hingga sekarang secara konsisten yang disesuaikan dengan visi MIN 2 Mojokerto mewujudkan siswa yang bertaqwa dan berakhlaq mulia. Dengan adanya program unggulan bersifat religious*

		menjadi salah satu usaha kami mewujudkan visi dan misi tersebut. Selain itu program unggulan bersifat religious mempunyai tujuan siswa dan tenaga pendidik menjadi beriman, disiplin, bertanggung jawab atas kewajibannya. Awalnya program unggulan bersifat religious hanya ada kegiatan sholat dhuha dan zuhur berjmaa'ah, semakin lama berkembang dan bertambah program tersebut menjadi 4 yakni Kamis Berdoa, Madrasahku Bersujud, Madrasah Memancarkan Cahaya, Madrasah Penyambung Mimpi. *1)Implementasinya Kamis Berdoa yakni merupakan kegiatan membaca istighosah, yasin, dan doa Bersama yang dilaksanakan setiap hari kamis dihalaman MIN 2 Mojokerto. Kegiatan ini dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai.. 2)Madrasahku Bersujud merupakan kegiatan sholat dhuha dan membaca doa setelah sholat dhuha yang dilaksanakan waktu istirahat di aula dan mushollah.. Selanjutnya kegiatan sholat Dzuhur bersama, seluruh warga*

		madrasah melakukan sholat zuhur berjamaah di Aula dan Mushollah Hasan Bisri MI Negeri 2 Mojokerto sesuai dengan kelas dan jadwal imam. 3) Madrasah Memancarkan Cahaya yaitu kegiatan keluarga besar MI Negeri 2 Mojokerto, melakukan pembiasaan berwudlu sebelum pembelajaran di mulai dengan tujuan berwudlu akan membuat wajah dan hati kita menjadi bercahaya yang dibimbing oleh wali kelas masing-masing. 4) Madrasah Penyambung Mimpi merupakan kegiatan semacam kultum yang dilaksanakan pada hari kamis pagi sebelum memulai pembelajaran dengan dijadwalkan mulai dari kelas 1-6 petugas kultum dengan melatih keberanian, emosional, kecerdasan spiritual.
5.	Bagaimana Implementasi Program Ungulan Bersifat Inovasi Kurikulum di MIN 2 Mojokerto?	*Implementasi program unggulan bersifat inovasi kurikulum yakni kegiatan-kegiatan yang telah disepakati bersama dari pihak guru dan warga madrasah. Semua kegiatan bertujuan untuk meningkatkan mitra pihak sekolah dengan wali siswa, meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan MIN 2 Mojokerto.*

		Implementasi MIN 2 Mojokerto di Dadaku ini kegiatan yang dilaksanakan setiap hari kecuali hari senin dan sabtu. Kegiatan ini berisi apel pagi dan menggaungkan yel-yel MIN2 Mojokerto dengan tujuan mewujudkan kekompakan, rasa cinta dengan kerja, dan komitmen dalam mengabdi. Implementasi Salam Satu Tujuan ini kegiatan pembiasaan bersalaman dan menyambut siswa yg datang dan salam dan sapa saat bertemu guru dan teman. Implementasi Green and Clean for Environment Menuju Madrasah ASRI kegiatan ini usaha penghijauan yang dilaksanakan semua warga sekolah dengan menanam bunga, pohon, tanaman hijau disekitar MIN 2 Mojokerto. Pemberdayaan Paguyuban Kelas suatu kegiatan hubungan Kerjasama antara pihak guru dengan membentuk suatu paguyuban untuk mengeluarkan inspirasi dan ide-ide untuk kemajuan MIN 2 Mojokerto. Implementasi Excellent Service kegiatan pelayanan yang prima dan ramah Tamah kepada walisiswa, tamu,

		ataupun pengguna pendidikan."
6.	Bagaimana Hasil Dari Implementasi Program Unggulan di MIN 2 Mojokerto?	*Membahas tentang hasil dan dampak dari implementasi program unggulan MIN 2 Mojokerto ini, kami selaku guru dan tenaga pendidikan merasakan dampaknya salah satunya MIN 2 Mojokerto menjadi di kenal program unggulan yang telah menghasilkan prestasi akademik dan non akademik baik Tingkat kabupaten, nasional, dan provinsi. Dengan adanya implementasi program unggulan yang membuahkan prestasi siswa itu menjadi brand dan citra MIN 2 Mojokerto terkenal di kalangan Masyarakat sekitar Mojokerto ataupun luar Mojokerto. Sehingga daya Tarik Masyarakat menyekolahkan putra-putrinya semakin meningkat disetiap tahunnya. Selain itu juga daya saing antar madrasah /sekolah lainnya semakin meningkat karena kita sudah mempunyai ciri khas program unggulan dan dikenal banyaknya prestasi yg telah diraih siswa/siswi MIN 2 Mojokerto."*

7.	Apa saja faktor-faktor penghambat dalam mengimplementasikan program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto?	*"Faktor penghambat dari implementasi program unggulan salah satunya kurangnya komitmen wali kelas yang terkadang kurang mendukung. Contohnya ada wali siswa yang mengeluh karena anaknya belum bisa mencapai target hafalan tahfidz Ketika tes tasmi' munaqosyah. Hal yang bisa kami lakukan memberikan arahan, saran, dan motivasi kepada kedua orang tua yang berkaitan."*
8.	Apa saja faktor- faktor pendukung dalam mengimplementasikan program dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto?	***"****Faktor pendukung dalam melaksankan program unggulan sangat banyak yakni fasilitas, sarana, dan prasarana yang memadai seperti lcd, ac, buku panduan kelas tahfidz dan kelas peminatan bahasa inggris, lapangan, kelas, musholla, masjid, sound, proyektor, dll. Selain itu kami sebagai pihak pengelola program unggulan juga menyiapkan guru yang kompeten dibudangnya dalam membina/ membimbing program unggulan."*
9.	Apakah program unggulan ini dibentuk murni dari pihak madrasah atau ada Kerjasama dengan Kemenag?	*"Kalau berbicara dibentuknya program unggulan yang ada di MIN 2 Mojokerto bahwa ini asli murni gagasan/inovasi dari pihak guru, kepala*

		sekolah, dan tenaga pendidik. Landasan kami dalam membentuk dan menetapkan program unggulan ini berdasarkan visi, misi, dan tujuan madrasah."
10.	Apa saja kebijakan guru dan kepsek dalam melaksanakan program unggulan sehingga bisa memperoleh prestasi nasional dan International?	*"Strategi dalam kebijakan yng kami laksanakan dalam program unggulan yakni menyiapkan guru yang kompeten bekerjasama dengan Lembaga pesantren dan Lembaga Cambridge, menyiapkan fasilitas, menetapkan program unggulan yang mendukung dalam prestasi siswa."*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Kartini Dwi Hasanah, lahir di Bengkulu Selatan, 11 April 2001. Anak kedua dari pasangan Bapak Rusman Efendi Dan Ibu Milawati. Menempuh pendidikan dasar di SDN 15 Kota Bengkulu, kemudian melanjutkan di SMP-BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu Pancasila Kota Bengkulu. Setelah lulus, lanjut di SMAS Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Selanjutnya, perguruan tingi jenjang S1 adalah di Universitas KH Abdul Chalim, Pacet, Mojokerto Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Saat ini sedang menyelesaikan program studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN Malang. Penulis juga memiliki karya ilmiah berupa jurnal ilmiah yang terindeks Sinta 3, 4,5, dan 6 yang tercantum pada google scholar.